



PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang
Banten, 15710
Telp. 021-5960543
Fax. 021-5960548
Email: corsec@samcro.co.id

www.samcro.co.id

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK TAHUN 2023

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023	Awal Perdagangan Waran Seri I	: 11 Januari 2024
Masa Penawaran Umum	: 3 – 9 Januari 2024	Akhir Perdagangan Waran Seri I	: -Pasar Reguler & Negosiasi 6 Januari 2026
Tanggal Penjatahan	: 9 Januari 2024	-Pasar Tunai	: 8 Januari 2026
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	: 10 Januari 2024	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 11 Juli 2024
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	: 11 Januari 2024	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 9 Januari 2026
		Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	: 9 Januari 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.



PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam industri dan perdagangan *Hook dan Loop*

Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan:

Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang
Banten, 15710

Telp. 021-5960543

Fax. 021-5960548

Email: corsec@samcro.co.id

Website: <https://www.samcro.co.id>

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp108 setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, di buat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023") dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 050/SHA-D/ XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, Perseroan mengalokasikan sebanyak 2,48% (dua koma empat delapan persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau 17.203.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga ribu) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan "MESOP"*) Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengadakan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan "MESOP"*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB KayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU. PERSEROAN MEMBUTUHKAN BAHAN BAKU SECARA BERKELANJUTAN DENGAN HARGA YANG STABIL. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Januari 2024

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. 019/SHA-D/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 ("UUPM"), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("Undang-Undang PPSK"), dan peraturan pelaksanaannya.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI tanggal 11 Desember 2023 dengan surat No. S-10804/BEI.PP2/12-2023 yang telah diterima Perseroan. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Emiten dan penjamin pelaksana emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang PPSK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	19
III. PERNYATAAN UTANG	23
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	27
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	31
VI. FAKTOR RISIKO.....	49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	54
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	55
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	55
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	55
2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan.....	59
3. Dokumen Perizinan Perseroan	71
4. Perjanjian-Perjanjian Penting.....	72
5. Keterangan Mengenai Aset Perseroan	76
6. Asuransi	80
7. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan	82
8. Hak Kekayaan Intelektual	83
9. Pengurusan dan Pengawasan.....	83
10. Tata Kelola Perusahaan.....	85
11. Manajemen Risiko	93
12. Keterangan Mengenai Sumber Daya Manusia	95
13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Serta Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan	96
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	97
1. Umum	97
2. Kegiatan Usaha	97
3. Keunggulan Kompetitif.....	103
4. Kecenderungan Usaha Perseroan.....	104
5. Prospek Usaha Perseroan.....	105
6. Persaingan Usaha	106
7. Strategi Usaha	106
8. Penghargaan dan Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan	107
9. Riset dan Pengembangan	108
10. Transaksi Afiliasi	108
11. Ketergantungan Perusahaan Terhadap Pemasok atau Pelanggan Tertentu.....	108
12. Rekam Jejak Perseroan.....	109
IX. EKUITAS	112
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	114
XI. PERPAJAKAN.....	115
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	118
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	120
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	122
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	129
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	137
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	139
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	163

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

Afiliasi	<p>Pihak-Pihak sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang PPSK, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.2. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan.3. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;4. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;5. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;6. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut).
Akuntan Publik	Berarti KAP Kanel dan Rekan yang melaksanakan audit dan reviu atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Akta Pendirian	Berarti Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989 yang dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990.
BAE	Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Bapepam-LK	Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK.
Bursa Efek (BEI)	Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
Efek	Efek adalah surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPSK, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Harga Penawaran	Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu Rp108 (seratus delapan Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	Berarti hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	Berarti Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
HGB	Hak Guna Bangunan
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Kemenkumham	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
Konsultan Hukum	adalah Konsultan Hukum Jusuf Indradewa & Partners yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Konfirmasi tertulis	Surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	Pihak yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta.
Manajer Penjataan	berarti PT UOB Kay Hian Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjataan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020
Masa Penawaran	berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dengan jangka waktu 5 (lima) Hari Kerja yang dimulai setelah Partisipan Admin mengunggah dokumen, data dan informasi yang relevan terkait Penawaran Umum, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 41/2020
Masyarakat	Perorangan yang merupakan Warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia
Menkumham	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
MESOP	Berarti Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (<i>Management and Employee Stock Option Plan</i> "MESOP")
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau Single Investor Identification yang selanjutnya disingkat SID	berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan
NIB	Berarti Singkatan dari Nomor Induk Berusaha.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yaitu lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK, yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam-LK dan/atau Bank Indonesia sesuai ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan.

Partisipan Admin	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Partisipan Sistem	Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK 41/2020, dalam hal ini adalah Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Pasar Perdana	Penawaran dan penjualan Saham yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	Perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/ atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemesan Ritel	berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/ atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).
Pemegang Saham	Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none">• Daftar Pemegang Saham Perseroan;• Rekening Efek pada KSEI; atau• Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek
Penawaran Awal	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/ atau perkiraan harga penawaran efek berdasarkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
Pengendali	Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Dalam hal kondisi tertentu, OJK berwenang untuk menetapkan pihak tertentu sebagai pengendali Perseroan sesuai Pasal 87 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM. sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
Penjamin Emisi Efek	Berarti PT UOB Kay Hian Sekuritas yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Emiten serta melakukan pembayaran atas hasil Penawaran Umum di Pasar Perdana kepada Emiten dan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Perjanjian Pendaftaran Efek	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP128/SHM//KSEI/1023 tanggal 08 November 2023 yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 61 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 57 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 127 tanggal 13 Desember 2023, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 10 Tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 59 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 55 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 125 tanggal 13 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 8 tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 58 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 54 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 124 tanggal 13 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 7 tanggal 27 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.

Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 60 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 56 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 126 tanggal 13 Desember 2023, yang ketiganya dibuat oleh Perseroan selaku Emiten, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 9 Tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek	Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia Nomor S-10804/BEI.PP2/12-2023 tanggal 11 Desember 2023.
Perseroan	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
Perusahaan Efek	Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam pasal 1 angka 21 UUPM.
Perusahaan Publik	Berarti perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
POJK No. 11/2017	Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham.
POJK No. 15/2020	Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 21 April 2020
POJK No. 16/2020	Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
POJK No. 23/2017	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017
POJK No. 25/2017	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 41/2020	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik tanggal 2 Juli 2020.

POJK No. 42/2020	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 2 Juli 2020
POJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 8/2017	Berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prinsip Akuntansi	Prinsip yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal yang memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting, yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dengan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan Peraturan OJK No. 8/2017.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau anggaran dasar.
Saham Baru	Berarti Saham Seri A yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebesar 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) saham biasa atas nama yang merupakan 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.

Sisminbakum	Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
Sub Rekening Efek atau SRE	Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Sub Rekening Efek Jaminan	Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
SE OJK No. 15 Tahun 2020	Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Surat Kolektif Saham	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi Saham	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
Tanggal Pembayaran	berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Emiten, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
Tanggal Penjatahan	berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran.
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat.
UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.
Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau Undang-Undang PPSK	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4.
Waran Seri I	Berarti efek yang melekat dengan Saham, yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegang Waran Seri I tersebut untuk memesan Saham Baru dari Perseroan dengan Harga Pelaksanaan sebagaimana akan diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, dibawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223, telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar terkait nama perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang, nama Perseroan menjadi PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK;
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual Saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli Saham Seri A baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari Saham Seri A baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;

4. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari seluruh Saham Seri A baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) tersebut;

6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham Seri A yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham Seri A hasil pelaksanaan Waran Seri I serta saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan hal tersebut;
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et discharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal keputusan hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim Sung Pil
Komisaris Independen : Seok Jin Kim

2. Direksi

Direktur Utama : Chung Tae Sung
Direktur : Suwardi
Direktur : Cahya Wulandari, SH

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat, serta penerbitan saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:

- a. Untuk menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A biasa atas nama, dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu), untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
 - b. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham Seri A yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - c. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - d. untuk menerbitkan saham baru kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
 - e. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; dan
 - g. untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*);
 10. Menetapkan Tuan CHUNG TAE SUNG sebagai Pengendali Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
 11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi **dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan** karena suatu sebab apa pun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
 12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor 179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Secara Elektornik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tertanggal 24-09-2020 (dua puluh empat September dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan yang memproduksi berbagai macam produk berupa perekat Hook dan Loop/Magic Tape atau Pita Pengait rekat dan webbing tape. Hook dan Loop merupakan alternatif pengganti kancing dan resleting. Hook dan Loop yang nyaman dan mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis produksi antara lain adalah manufaktur mainan, pakaian, alas kaki, peralatan olahraga, alat kesehatan, kemasan, konstruksi, aksesoris, otomotif dan alat tulis dengan sistem yang ramah lingkungan dan aman serta mengurangi limbah di lokasi pabrik sekaligus efisiensi waktu pemasangan dan kebutuhan alat membuat proses manufaktur dilakukan lebih cepat dan lebih terjangkau.

Berdasarkan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
 - i) Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) 46414 Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil:
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti tali-temali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.
 - ii) Kode KBLI 13991 Industri Kain Pita (Narrow Fabric):
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kain pita, seperti kain pita, renca, kain label, Velcro, dan badges.
 - iii) Kode KBLI 13999 Industri Tekstil Lainnya YTDL:
Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam dan pipa/selang kain dan lainnya.
2. Kegiatan usaha penunjang:
Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, yaitu:
Kode KBLI 13941 Industri Tali:
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia dan tali nylon.

Namun, kegiatan usaha yang benar – benar dijalankan saat ini adalah Industri Tekstil Lainnya YTDL, Industri Kain Pita (Narrow Fabric), Industri Tali, dan Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku di tahun 2020 mencapai Rp15.434,2T tahun 2021 mencapai Rp16,970,8T dan di tahun 2022 mencapai Rp19.588,4T. Pada triwulan I-2023 besaran Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp5.071,7T dan pada triwulan II-2023 sebesar Rp5.226,7T. Resiliensi tren ekspansi Indonesia yang terjaga hingga triwulan II-2023 menjadi modal penting bagi tren pertumbuhan ekonomi ke depan.

Karena pandemi Covid-19, kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 2020 tertekan dan mengalami pertumbuhan PDB yang negatif 2,07% karena adanya kebijakan Pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan aktivitas ekonomi menjadi turun drastis. Namun dengan adanya penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, pertumbuhan PDB berangsur membaik dengan adanya perbaikan atas pertumbuhan PDB di tahun 2021 sebesar 3,69%.

Berdasarkan data *Businesswire*, pasar global *hook dan loop* diharapkan untuk tumbuh dalam CAGR 5,6% selama tahun 2021 hingga 2029. Pertumbuhan ini secara garis besar disebabkan oleh pertumbuhan sektor industrial termasuk industri produk siap-pakai. Selain itu sejak pandemi Covid-19 sampai saat ini permintaan APD (Alat Pelindung Diri) tetap ada. Sejak 2020, Ekonomi Bisnis melaporkan bahwa industri alat kesehatan terjadi lonjakan dari 300 perusahaan pemroduksi alat kesehatan tumbuh menjadi 800 perusahaan. Dengan demikian, meskipun produk-produk penunjang aktivitas normal mengalami penurunan permintaan, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan aktif berkontribusi memproduksi *hook dan loop* dan webbing tape untuk komponen alat medis. Selain itu gaya hidup modern yang menuntut manusia untuk serba praktis dan cepat, membuat produksi Hook dan Loop sangat berperan karena Hook dan loop memudahkan penggunaannya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus ini.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A atas nama yang mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	: Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	: Rp108 (seratus delapan Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham	: Sebesar Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	: Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I
Jumlah Waran Seri I	: sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	: Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	: sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).
Jumlah dan persentase Program ESA	: Sebanyak 17.203.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 2,48% (dua koma empat delapan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
Jumlah dan persentase Program MESOP	: Sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham atau sebesar-besarnya 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, termasuk saham Program ESA dan Program MESOP akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 30,00% (tiga puluh koma nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin yaitu :
 - a. 60,00% (enam puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka pengembangan produk baru.
 - b. 40,00% (empat puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka peningkatan dan otomatisasi proses produksi.
2. Sekitar 9,84% (sembilan koma delapan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk membayar pinjaman Dollar AS dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk.
3. Sekitar 15,00% (lima belas koma nol persen) akan digunakan untuk :
 - a. 80,76% (delapan puluh koma tujuh puluh enam persen) akan digunakan untuk sewa gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
 - b. 19,24% (sembilan belas koma dua puluh empat persen) akan digunakan untuk membeli kendaraan operasional dan peralatan gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan membiayai kegiatan operasional seperti biaya *marketing*, biaya SDM, biaya promosi, biaya desain kemasan, biaya perbaikan, pemeliharaan mesin dan bangunan, serta biaya *overhead* pabrik.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Samcro Hyosung Adilestari 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 yang telah:

- a. mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023;
- b. diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023;
- c. diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023;

- d. didaftarkan dalam Daftar Perseroan No: AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023;
- e. telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223.

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20 ; Seri B Rp6		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,69%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal					
	Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,69%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,10%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	-	-	0,00%	693.828.000	13.876.560.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	693.828.000	13.876.560.000	20,00%	676.625.000	13.532.500.000	19,50%
ESA				17.203.000	344.060.000	0,50%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	71,17%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program Waran Seri I, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan Pelaksanaan Waran Seri I, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA Sebelum Pelaksanaan Program Waran			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pelaksanaan Program Waran		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,51%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	676.625.000	13.532.500.000	19,50%	676.625.000	13.532.500.000	18,28%
ESA	17.203.000	344.060.000	0,50%	17.203.000	344.060.000	0,47%
Waran Seri I	-	-	0,00%	231.276.000	4.625.520.000	6,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%	3.700.414.591	60.004.390.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.531.056.499	110.621.129.980		5.299.780.499	105.995.609.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.184.142.699	103.682.853.980		5.299.780.499	105.995.609.980	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan "MESOP"*), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%	1.719.793.795	34.395.875.900	42,49%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,51%	19.047.619	380.952.380	0,47%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,07%
Masyarakat	676.625.000	13.532.500.000	18,29%	676.625.000	13.532.500.000	16,72%
ESA	17.203.000	344.060.000	0,46%	17.203.000	344.060.000	0,43%
Waran Seri I	231.276.000	4.625.520.000	6,25%	231.276.000	4.625.520.000	5,71%
MESOP	-	-	-	346.913.800	6.938.276.000	8,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%	3.047.049.691	60.940.993.820	75,29%

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.700.414.591	60.004.390.020	100,00%	4.047.328.391	66.942.666.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.299.780.499	105.995.609.980		4.952.866.699	99.057.333.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.299.780.499	105.995.609.980		4.952.866.699	99.057.333.980	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 13 Desember 2023 dengan nomor LAI 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023. Laporan tersebut di tandatangi oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP, CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0968) menyatakan opini tanpa modifikasian. Informasi posisi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, diambil dari laporan keuangan interim Perseroan yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. KAP Kanel & Rekan tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022. Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200
Pihak ketiga	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430
Persediaan	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900
Portofolio efek	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	72.097.400
Jumlah Aset Lancar	66.694.024.257	53.778.426.250	47.259.698.040	27.803.334.926

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584
Pihak ketiga	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184
Uang jaminan	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	879.200.000
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030
Aset pajak tangguhan	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.278.958.678	30.479.499.736	33.993.329.797	25.526.480.922
Jumlah Aset	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369
Uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178
Utang bank	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889
Utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.146.632.735	30.890.286.247	30.451.066.843	29.762.282.259
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	883.750.000
Pihak ketiga	-	-	-	6.300.000.000
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	7.576.410.739
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	41.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo laba	9.084.147.444	4.925.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	55.677.970.836	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850
Jumlah liabilitas dan ekuitas	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216
Beban pokok penjualan	(12.982.288.731)	(18.162.885.207)	(37.550.701.615)	(28.929.803.089)	(20.501.570.954)
Laba Kotor	9.785.001.404	8.466.783.835	13.954.995.157	12.832.857.224	9.090.376.262
Beban administrasi dan umum	(2.940.904.063)	(3.885.602.920)	(8.021.236.814)	(7.306.914.018)	(3.619.956.640)
Bagian dari laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	7.561.572	(4.550.000)
Kerugian pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(3.011.572)	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.395.978.278	(1.045.169.568)	(2.365.789.377)	(523.646.857)	(4.266.194.554)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	-	56.756.756	-	-

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan operasional lainnya	(1.415.338.372)	780.216.338	819.345.513	942.697.207	5.122.364.273
Keuntungan (kerugian) transaksi portofolio efek yang belum terealisasi	(16.714.065)	(1.417.280.091)	(14.505.356)	(856.948.992)	28.479.000
Beban operasional lainnya	(2.701.873)	(17.851.723)	(574.661)	(1.985.898.300)	(2.126.489.046)
Laba Operasi	6.805.321.309	2.881.095.871	4.428.991.218	3.106.696.264	4.224.029.295
Pendapatan keuangan	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231
Beban keuangan	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085
Manfaat (Beban Pajak)					
Beban pajak penghasilan kini	(1.668.774.360)	(1.077.370.027)	(1.060.953.300)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	59.109.777	30.115.425	13.150.103	240.253.130	16.819.100
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.158.520.192	1.720.418.913	2.474.585.674	2.114.260.463	2.939.728.553
Penghasilan Komprehensif Lain:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(143.224.836)	106.344.318	(142.360.790)	(49.619.314)	75.312.780
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31.509.464	(23.395.750)	31.319.374	10.916.249	(16.568.812)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(111.715.372)	82.948.568	(111.041.416)	(38.703.065)	58.743.968
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	4.046.804.820	1.803.367.481	2.363.544.258	2.075.557.398	2.998.472.521
Laba per saham	1,68	0,77	1,00	1,91	11,92

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
EBITDA (<i>dalam Rupiah</i>)	7.552.515.586	3.869.928.257	6.194.278.135	5.204.478.657	6.049.697.309
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-14,50%	-	23,33%	41,13%	-4,65%
Laba Kotor	-28,52%	-	29,80%	41,11%	-19,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	106,92%	-	8,75%	-27,68%	323,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	139,32%	-	17,04%	-28,08%	338,57%
EBITDA	94,09%	-	19,02%	-13,97%	-
Jumlah Aset	24,02%	2,50%	3,70%	52,36%	54,30%
Jumlah Liabilitas	48,02%	0,72%	2,01%	-14,34%	73,10%
Jumlah Ekuitas	7,84%	3,66%	4,80%	208,09%	23,08%

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor / Pendapatan	42,98%	31,79%	27,09%	30,73%	30,72%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	18,27%	6,46%	4,80%	5,06%	9,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	7,47%	3,37%	4,79%	4,29%	18,38%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Aset	4,00%	2,07%	2,94%	2,60%	5,51%
Rasio Keuangan (X)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,46x	0,39x	0,39x	0,39x	0,70x
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,87x	0,63x	0,63x	0,65x	2,33x
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,45x	1,81x	1,74x	1,55x	0,93x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	7,14x	8,31x	4,48x	6,22x	7,17x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,15x	0,11x	0,17x	0,20x	-0,16x

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rasio Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini.

Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- A. Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
Risiko Atas Kenaikan Harga Bahan Baku
- B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan**
 1. Risiko Produksi
 2. Risiko Perubahan Teknologi
 3. Risiko Pengadaan Bahan Baku
 4. Risiko Sumber Daya Manusia
- C. Risiko Umum**
 1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
 2. Risiko Depresiasi Nilai Rupiah
 3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan lainnya
 4. Risiko Hukum dan Perizinan
 5. Risiko Peraturan Internasional
- D. Risiko Bagi Investor**
 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 3. Risiko Kebijakan Dividen
 4. Risiko sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp108 (seratus delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, di buat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**") Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 050/SHA-D/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 2,48% (dua koma empat delapan persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 17.203.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga ribu) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000 (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023 dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* "MESOP") Penawaran Umum Perdana, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas juta delapan ratus) saham.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PT Samcro Hyosung Adilestari

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam industri dan perdagangan Hook dan Loop

Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan:

Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang
Banten 15710
Telp. 021-5960-543
Fax. 021-5960-548
corsec@samcro.co.id
<https://www.samcro.co.id>

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU. PERSEROAN MEMBUTUHKAN BAHAN BAKU SECARA BERKELANJUTAN DENGAN HARGA YANG STABIL. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**”), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No: AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Samcro Hyosung No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**”), yang telah:

- mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023;
- diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023;
- diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023;
- didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023;
- telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20 ; Seri B Rp6		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,68%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUP. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A, yang mewakili sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,69%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,60%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,10%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	-	-	0,00%	693.828.000	13.876.560.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KARYAWAN MELALUI PENJATAHAN SAHAM UNTUK KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION / ESA*)

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 2,48% (dua koma empat delapan persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 17.203.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga ribu) saham berdasarkan akta PKPS No. 43 dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 050/SHA-D/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 ("Saham ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai Perseroan (Program *Employee Stock Allocation*/Program ESA) dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasa memiliki pegawai atas perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja masing-masing pegawai.

Program ESA ini telah ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Akta PKPS No.43 dan Surat Keputusan Direksi serta pengaturan lebih lanjut akan dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

Program Kepemilikan Saham Bagi Pegawai Perseroan

Program ESA merupakan program pemberian alokasi pasti dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana untuk pegawai Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:

- Sebagai insentif bagi para pegawai atas kinerja yang telah dicapai;
- Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk turut memiliki Saham Perseroan;
- Memberikan motivasi bagi pegawai untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya, serta untuk mencapai target Perseroan;
- Mempertahankan pegawai yang telah berprestasi dan memberikan kontribusi penting bagi Perseroan;
- Menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan pegawai untuk kemajuan Perseroan.

Program ESA diimplementasikan oleh Perseroan dalam hubungannya dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan IX. A. 7 dalam rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum yang memperkenankan maksimum 10% (sepuluh persen) dari saham yang ditawarkan kepada publik, dialokasikan sebagai jatah pasti kepada pegawai Perseroan berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta yang berhak mengikuti Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 80 orang kecuali bagi Direktur dan Komisaris Perseroan ("Peserta Program ESA"). Peserta Program ESA wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pegawai Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja dengan minimal masa kerja 6 bulan.
2. Pegawai Perseroan yang tercatat pada saat Program ESA dilaksanakan;
3. Pegawai Perseroan yang tidak sedang dikenakan sanksi administratif.

Saham dalam Program ESA ini merupakan alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta Program ESA. Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran dan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang akan menanggung pemberian ESA secara cuma-cuma kepada karyawan serta sumber dana yang digunakan adalah berasal dari Perseroan. Dasar alokasi penjatahan Program ESA didasarkan atas masa kerja dan jabatan serta keputusan Perseroan.

Saham ESA yang diberikan kepada Peserta ESA memiliki lock-up selama 9 (sembilan) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI. Saham tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan dalam periode lock-up tersebut. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri, terkena sanksi jabatan atau diberhentikan oleh Perseroan sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pegawai tersebut akan gugur maka saham tersebut akan menjadi milik Perseroan. Dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri, terkena sanksi jabatan atau diberhentikan oleh Perseroan sebelum tanggal distribusi saham jatah pasti di program ESA, hak untuk berpartisipasi dalam Program ESA menjadi gugur dan saham yang sudah dialokasikan untuk karyawan tersebut akan dialokasikan kepada Peserta Program ESA lainnya sesuai dengan keputusan Perseroan. Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi saham kepada Peserta Program ESA, Peserta Program ESA wajib menyampaikan Pernyataan dan Pengikatan Diri dalam rangka Program Kepemilikan Saham pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang menyatakan Peserta melakukan pemesanan Saham dengan dana sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Perseroan dalam Program ESA ini. Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga penawaran umum saham, pembayaran dilakukan melalui penyetoran dana kepada rekening RDN masing-masing peserta ESA yang terdaftar sebagai Peserta Program ESA dalam rangka Penawaran Umum ini dengan jumlah penuh. Seluruh saham yang diperoleh oleh peserta program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghindari dan mengeluarkan

suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan UUPT dan UUPM.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi sumber daya manusia yang berada di bawah pengawasan Direktur.

Hal-hal teknis lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Program ESA yang belum tercantum di dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh Direksi Perseroan dan diinformasikan kepada seluruh peserta Program ESA dengan selalu memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Aspek Perpajakan Program ESA

Peserta Program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi;
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,55%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,48%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat ESA	693.828.000	13.876.560.000	20,00%	676.625.000	13.532.500.000	19,50%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	71,17%	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980		5.531.056.499	110.621.129.980	

PROGRAM WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I atau sebanyak 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Waran Seri I. Masa perdagangan Waran Seri I dimulai sejak tanggal Penerbitan Waran Seri I sampai dengan tanggal 7 Januari 2026 (Pasar Reguler dan Negosiasi) dan 9 Januari 2026 (Pasar Tunai).

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) per saham yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku mulai tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas Waran:

1. Kondisi perekonomian secara makro dan mikro.
2. Prospek usaha Perusahaan.
3. Pergerakan harga saham induknya, dimana bila harga saham naik dapat meningkatkan likuiditas waran begitu juga sebaliknya bila harga saham induknya turun maka dapat menurunkan tingkat likuiditas waran.

Jika diasumsikan dalam masa pelaksanaan Waran seluruh Pemegang Waran melaksanakan Waran menjadi saham, maka akan terjadi peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) saham baru. Pencatatan Waran Seri I dilakukan bersamaan pencatatan saham di bursa (*pre listing*).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA Sebelum Pelaksanaan Program Waran			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pelaksanaan Program Waran		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	49,57%	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,55%	19.047.619	380.952.380	0,51%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,48%	16.666.667	333.333.340	0,45%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,08%
Masyarakat	676.625.000	13.532.500.000	19,50%	676.625.000	13.532.500.000	18,29%
ESA	17.203.000	344.060.000	0,50%	17.203.000	344.060.000	0,46%
Waran Seri I	-	-	0,00%	231.276.000	4.625.520.000	6,25%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.468.859.891	49.377.197.820	71,17%	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA Sebelum Pelaksanaan Program Waran			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pelaksanaan Program Waran		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	28,83%	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.138.591	55.378.870.020	100,00%	3.700.414.591	60.004.390.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.531.056.499	110.621.129.980		5.299.780.499	105.995.609.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.184.142.699	103.682.853.980		5.299.780.499	105.995.609.980	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Perjanjian Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri I pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

- Waran Seri I berarti Surat kepemilikan Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui penawaran umum, untuk membeli saham hasil pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan-keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh Pemegang Waran Seri I.
- Harga pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham Perseroan.
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah disetor penuh Perseroan, yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.

B. Hak Atas Waran Seri I

- Setiap Pemegang Saham yang memiliki 3 (tiga) saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan, berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma – cuma.
- Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi saham baru, Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

C. Bentuk dan Denominasi

Ada 2 (dua) bentuk Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- a. Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing masing Pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I;
- b. Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan nama dan alamat pemegang waran, jumlah waran yang dimiliki, jumlah waran yang dapat dipergunakan untuk membeli saham dan keterangan lain yang diperlukan.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

D. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp186 (seratus delapan puluh enam Rupiah) setiap saham, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan selambat-lambatnya tanggal 9 Januari 2026 pada pukul 15.00 (lima belas) WIB pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

E. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026 pada pukul 15:00 WIB.

F. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya harga pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan.
- d. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.

- f. Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari:
1. Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus, mengenai pembayaran atas harga pelaksanaan telah diterima dengan baik, dan
 2. Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan.
- Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka para pemegang Waran Seri I dapat menukarkan bukti penerimaan dokumen pelaksanaan dengan saham hasil pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan saham hasil pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I.
- g. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektip Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Saham hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham lainnya dalam perseroan.
- h. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
- i. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa atas nama, dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindah bukuan ataupun setoran tunai (*in good fund*) kepada rekening Perseroan:

PT Bank Woori Saudara
Cabang Jakarta
a/n PT Samcro Hyosung Adilestari
No. Rek. 100913000776

- G. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I
Berikut adalah hal – hal yang menyebabkan penyesuaian terhadap Waran Seri I:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama Setiap Saham}}{\text{Harga Nominal Baru Setiap Saham}} \times B$$

Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock*), atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

- A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama.
B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar.

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

H. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukt-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak, termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektip Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

I. Penggantian Waran Seri

Apabila Surat Kolektip Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan, atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan pengganti Surat Kolektip Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektip Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Surat Kolektip Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat kolektip Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta penggantian Surat Kolektip Waran Seri I tersebut.

- J. Pengelola Administrasi
Perseroan telah menunjuk Pengelolaan Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading Jakarta Utara
No. Telp. 021-29745222
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

- K. Status Saham Hasil Pelaksanaan
Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas hasil pelaksanaan Waran Seri I, dicatat sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan, serta kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan akan mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

- L. Penggabungan, Peleburan, dan Likuidasi
1. Apabila dalam jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan, Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I.
 2. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku.

- M. Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Waran Seri I
Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

- N. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan
1. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 2. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama jangka waktu pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan saham hasil pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam penitipan kolektif.

O. Perubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai jangka waktu pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
2. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran Seri I lebih dari 50% tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
3. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

P. Hukum yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia

PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN DAN KARYAWAN (*MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN / MESOP*)

Perseroan mengadakan Program MESOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023 dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Penentuan Alokasi Saham dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan "MESOP"*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham.

Tujuan utama Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan "MESOP"*) dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasa memiliki pegawai atas perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja masing-masing pegawai.

Program MESOP ini telah ditetapkan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam Akta PKPS No. 43 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11 Desember 2023 dan Surat Keputusan Direksi serta pengaturan lebih lanjut akan dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP adalah sebagai berikut:

1. Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Komisaris Independen dilarang memiliki saham perusahaan publik tempat mereka menjabat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Direktur; dan karyawan dengan kriteria khusus, yang akan diusulkan oleh Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun yang dimaksud dari karyawan dengan kriteria khusus adalah sebagai berikut:
 - a. Karyawan yang berhak menerima MESOP adalah karyawan dengan status karyawan tetap, dengan masa kerja di atas 1 tahun, setelah masa percobaan, sebelum pelaksanaan MESOP;
 - b. Selama masa kerja, karyawan tidak pernah mendapatkan surat peringatan dengan masa 1 tahun sebelum pelaksanaan MESOP;
 - c. Jumlah maksimal dari karyawan yang berhak menerima MESOP sebanyak-banyaknya 49 karyawan; dan
 - d. Hal-hal lain, apabila ada, akan diusulkan kemudian oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Jumlah peserta yang dapat ikut serta dalam MESOP akan ditentukan kemudian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh direksi.

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur dan tata cara Program MESOP yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Setiap peserta / pemegang Hak Opsi, dalam setiap periode pelaksanaan Program MESOP dari pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, dapat melaksanakan konversi Hak Opsi menjadi Saham Perseroan yang dikeluarkan dari saham berdasarkan syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan Program MESOP dapat dilakukan oleh peserta/pemegang Hak Opsi dengan mengisi, menandatangani dan menyerahkan dokumen-dokumen sebagaimana tersebut pada huruf (c) di bawah ini kepada Perseroan melalui Bapak CHUNG TAE SUNG selaku Direktur Utama.
- c. Perseroan akan memeriksa kelengkapan dokumen pelaksanaan yang terdiri dari:
 - i. Konfirmasi Alokasi Hak Opsi Program MESOP;
 - ii. Formulir Pelaksanaan Hak Opsi Program MESOP;
 - iii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan MESOP; dan
 - iv. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Paspor Pemegang Hak Opsi.
- d. Pembayaran atas Harga Pelaksanaan dilakukan melalui rekening bank sebagai berikut:

Nama Bank : Bank Woori Saudara
Kantor Cabang : Jakarta
Nomor Rekening : 100 913 000 776
Atas Nama : PT Samcro Hyosung Adilestari
- e. Dengan memperhatikan Butir V.1.1. Lampiran II Peraturan No. 1-A Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021, harga pelaksanaan saham MESOP ditetapkan 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar regular sebelum tanggal permohonan Pencatatan Saham Tambahan.
- f. Para peserta / pemegang Hak Opsi berarti anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan (namun tidak termasuk Komisaris Independen) dan para karyawan dari Perseroan sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program MESOP berasal dari Peserta Program MESOP dengan alokasi hak opsi berdasarkan formula yang ditetapkan Perseroan.

Dengan adanya Program MESOP ini, maka hal tersebut akan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan, dimana dana hasil pelaksanaan saham opsi tersebut akan meningkatkan kas Perseroan dan juga ekuitas Perseroan. Dana yang diperoleh dari program MESOP akan digunakan sebagai modal kerja untuk operasional Perseroan.

Status saham program MESOP

Saham-saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan Program MESOP memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk dalam hak atas dividen, dapat mengeluarkan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan, dan menerima sisa kekayaan hasil likuidasi. Semua saham yang diterbitkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembatalan serta Pendistribusian Kembali Hak Opsi yang Dibatalkan.

Peserta Program akan mengikatkan diri pada ketentuan dan persyaratan Program Hak Opsi dengan menandatangani surat Pernyataan Kesanggupan dan Pemberian Kuasa kepada pihak yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan.

Dalam hal tertentu bilamana Peserta Program Hak Opsi menjadi dalam kondisi tidak memenuhi persyaratan sebagai Peserta Program Hak Opsi, maka Perseroan berhak untuk melakukan pembatalan serta mengalokasikan Hak Opsi tersebut kepada Peserta Program Hak Opsi lainnya yang berhak berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

Periode Pelaksanaan Program MESOP

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-001101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS. Seluruh saham yang diterbitkan melalui Program MESOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ketentuan Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hak opsi yang diterbitkan berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2027 (*option life*). Hak opsi tidak dapat dialihkan dan gugur demi hukum apabila jangka waktunya berakhir;
2. Setiap satu hak opsi dapat dipergunakan untuk membeli satu saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) bulan sejak tanggal penerbitan. Selama *vesting period*, pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period*;
3. Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*window exercise*) yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali *window exercise* dalam 1 (satu) tahun, dengan ketentuan setiap *window exercise* yang akan dibuka untuk periode pelaksanaan dimana Peserta Program MESOP dapat menggunakan hak opsi untuk membeli saham maksimum 30 (tiga puluh) hari bursa;
4. Biaya sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP seluruhnya merupakan biaya masing-masing Peserta Program MESOP;
5. Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan dihapuskan;
6. Seluruh manajemen dan karyawan tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life* nya berakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) atau sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham Seri A dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP Perseroan yaitu sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama jangka waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode dan harga pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direktur PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Hal-hal teknis lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Program MESOP yang belum tercantum di dalam Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh Direksi Perseroan dan diinformasikan kepada seluruh peserta Program MESOP dengan selalu memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Aspek Perpajakan dalam MESOP

Dalam program MESOP tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima Hak Opsi. Apabila peserta program MESOP menggunakan Hak Opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan Penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
2. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan MESOP*) maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6					
	Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Program ESA, Setelah Pelaksanaan Program Waran dan Setelah Pelaksanaan MESOP		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000		9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800		7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200		1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	46,48%	1.719.793.795	34.395.875.900	42,49%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,51%	19.047.619	380.952.380	0,47%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,45%	16.666.667	333.333.340	0,41%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,08%	2.857.143	57.142.860	0,07%
Masyarakat	676.625.000	13.532.500.000	18,29%	676.625.000	13.532.500.000	16,72%
ESA	17.203.000	344.060.000	0,46%	17.203.000	344.060.000	0,43%
Waran Seri I	231.276.000	4.625.520.000	6,25%	231.276.000	4.625.520.000	5,71%
MESOP	-	-	-	346.913.800	6.938.276.000	8,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	2.700.135.891	54.002.717.820	72,97%	3.047.049.691	60.940.993.820	75,29%
Saham Seri B						
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	27,03%	1.000.278.700	6.001.672.200	24,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.700.414.591	60.004.390.020	100,00%	4.047.328.391	66.942.666.020	100,00%
Saham dalam Portepel:						
Saham Seri A	5.299.780.499	105.995.609.980		4.952.866.699	99.057.333.980	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.299.780.499	105.995.609.980		4.952.866.699	99.057.333.980	

Informasi mengenai program MESOP yang disyaratkan dalam SEOJK No. 33/2022 sebagaimana relevan telah tercantum dalam Prospektus ini yang mencakup informasi terkait pelaksanaan program MESOP, antara lain, jumlah efek dan mekanisme pelaksanaan program, ringkasan persyaratan program, kriteria karyawan/anggota Direksi yang dapat memenuhi syarat dalam program MESOP, dan periode penawaran efek.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.775.310.591 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus sembilan puluh satu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.469.138.591 (tiga miliar empat ratus enam puluh sembilan juta seratus tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh satu) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan setelah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 3.700.414.591 (tiga miliar tujuh ratus juta empat ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh satu).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk melakukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham yang seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI dengan demikian, seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 4.047.328.391 (empat miliar empat puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh satu). Saham biasa atas nama atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, Pelaksanaan Waran Seri I dan Program MESOP.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (saham *treasury*).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi tertentu (regulator) mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak asing atau pihak tertentu.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-10804/BEI.PP2/12-2023 pada tanggal 11 Desember 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang PPSK.

PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 5 Desember 2023, Chung Tae Sung selaku Pemilik Manfaat dan Pengendali Perseroan menyatakan akan tetap menjadi Pemilik Manfaat dan Pengendali Perseroan dalam periode sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversi menjadi Saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif, kecuali opsi untuk membeli Saham Perseroan yang merupakan bagian dari program Mesop pada Penawaran Umum Perdana Saham ini. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud melakukan hal tersebut, maka Perseroan akan mengikuti semua ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 30,00% (tiga puluh koma nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin yaitu:
 - a. 60,00% (enam puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka pengembangan produk baru sebagai berikut:

No	Jenis Mesin	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian Mesin	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
1	Mesin <i>Hot melt</i>	2	JYT200 <i>Speed</i> = 50m/min, <i>speed</i> 15 kg/h	053/SHA/2023, 27 – 09 – 2023	Ruian City Jiayuan Machinery Co, Ltd	Tidak Terafiliasi
2	Mesin Cetak Injeksi (<i>Molded hook</i>)	2	WD-300 <i>injection hook</i>	011/SHA/2023, 03 - 10 – 2023	Jiangsu Victor Machinery Co, LTD	Tidak Terafiliasi
3	Mesin CNC (<i>Lathe machine</i>)	1	CA6161/ 66 / 80	054/SHA/2023, 27 – 09 – 2023	Gold CNC	Tidak Terafiliasi
4	Mesin CNC (<i>Milling machine</i>)	1	ZX6350	054/SHA/2023, 27 – 09 – 2023	Gold CNC	Tidak Terafiliasi
5	Mesin Gulung otomatis / <i>Warping</i>	1	Creel 850 rolls	061/SHA/2023, 29 – 09 – 2023	Guang zhou HTD international	Tidak Terafiliasi
6	Mesin <i>Cutting</i>	2	<i>Capacity</i> : 1 – 3 m / min, <i>width</i> : 150 mm* 2 <i>tape</i>	061/SHA/2023, 29 – 09 – 2023	Guang zhou HTD international	Tidak Terafiliasi
7	Mesin <i>Dyeing</i>	1	10 Kg	017/SHA/2023, 04 – 10 – 2023	Tae Sin I And T Co	Tidak Terafiliasi
8	Mesin <i>sizing</i>	1	SFZJ400-70	021/SHA/2023, 07 – 10 – 2023	Suzhou kelun int. Trade co,ltd	Tidak Terafiliasi
9	Mesin <i>Rapid (Lab)</i>	2	DL-6000 Plus (Starlet-3) 500 ml	022/SHA/2023, 07 – 10 – 2023	Daelim Starlet Co,LTD	Tidak Terafiliasi

- b. 40,00% (empat puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka peningkatan dan otomatisasi proses produksi sebagai berikut:

No	Jenis Mesin	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian Mesin	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
1	Mesin Pemotong <i>Hook & Loop</i> yang dilengkapi sensor / <i>Slitting</i>	1	HTD-SC 50-100M/ mnt	061/SHA/2023, 29 – 09 – 2023	Guang zhou HTD international	Tidak Terafiliasi
2	Mesin <i>Coating</i>	1	HTD-GS <i>speed</i> : 70 m / mnt	061/SHA/2023, 29 – 09 – 2023	Guang zhou HTD international	Tidak Terafiliasi
3	Mesin Tenun (<i>Weaving Machine</i>)	3	TYPE NF53 2/130	044/SHA/2023, 26 – 09 – 2023	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi
4	Mesin Tenun (<i>Weaving Machine</i>)	2	TYPE NF53 6/42	044/SHA/2023, 26 – 09 – 2023	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi
5	Mesin Tenun (<i>Weaving Machine</i>)	1	TYPE NF53 4/66	044/SHA/2023, 26 – 09 – 2023	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi

2. Sekitar 9,84% (sembilan koma delapan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk membayar sebagian utang pokok pinjaman Dollar AS dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk sedangkan bunga dari utang pinjaman telah dibayarkan Perseroan setiap bulan menggunakan kas Perseroan. Perseroan akan melakukan pembayaran sebagian utang pokok selambat-lambatnya nya 12 hari kerja setelah dana IPO telah diterima Perseroan.

Pemberi Pinjaman	:	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
Sifat afiliasi dengan Pemberi Pinjaman	:	Tidak terafiliasi
Nilai pinjaman atau jumlah utang per 30 Juni 2023 (kurs per tanggal 30 Juni 2023)	:	Sekitar USD2.906.000 atau setara dengan Rp43.665.556.000
Jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian	:	Sekitar USD456.895* atau Rp7.092.842.400 Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan menggunakan kurs pada saat tanggal pelunasan.
		*kurs per tanggal 4 Desember 2023, 1 USD = IDR15.524
Tingkat bunga	:	3M CME Term SOFR + 2.8% pertahun
Jatuh tempo	:	Setiap tanggal 25 April dan akan diperpanjang surat perpanjangannya
Penggunaan pinjaman	:	Modal kerja
Riwayat utang	:	<i>Revolving Loan</i> sejak tahun 1996
Saldo utang setelah pembayaran	:	Sekitar USD2.355.882 atau Rp36.572.713.600
		*kurs per tanggal 4 Desember 2023, 1 USD = IDR15.524

Prosedur dan persyaratan pembayaran, serta Ketentuan mengenai pelunasan lebih awal	:	<ul style="list-style-type: none"> - Debitur harus memberitahukan keinginannya untuk membayar lebih awal pencairan yang manapun secara keseluruhan atau sebagian kepada kreditor**; - Pencairan aktual dilunasi sebelum 1 bulan dikenakan denda sebesar 0.5% dari nilai pelunasan; - Penutupan limit atau fasilitas kredit sebelum jatuh tempo dikenakan denda sebesar 2% dari limit kredit.
--	---	---

Keterangan:

***) Perseroan telah melakukan Pemberitahuan kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Surat No. 001/SHA - ACT/X/2023 tertanggal 10 Oktober 2023.

3. Sekitar 15,00% (lima belas koma nol persen) akan digunakan untuk :
- a. 80,76% (delapan puluh koma tujuh enam persen) akan digunakan untuk sewa gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur sebagai berikut:

Lokasi Spesifik	Jumlah	Kegunaan	Pemberi Sewa**	Sifat Hubungan	Nomor dan tanggal perjanjian*	Jangka Waktu Sewa
Semarang	1	Gudang barang jadi Hook dan Loop	Brighton	Tidak terafiliasi	-	10 tahun
Surabaya	1	Gudang barang jadi Hook dan Loop	Brighton	Tidak terafiliasi	-	10 tahun

*belum terdapat perjanjian sewa

**Brighton merupakan perusahaan agen properti dan *real estate*

- b. 19,24% (sembilan belas koma dua empat persen) akan digunakan untuk membeli kendaraan operasional dan peralatan gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Jenis Kendaraan	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
Avanza	1	1.5 G Type	Belum dilakukan pembelian	Toyota	Tidak terafiliasi
Mobil Box	1	FM 65 FM HI GEAR (4X2) M/T	Belum dilakukan pembelian	MITSUBISI	Tidak terafiliasi
Mobil Box	1	136 MD STD	Belum dilakukan pembelian	HINO MOTOR	Tidak terafiliasi
Honda Vario	2	125 ISS SP ACC	Belum dilakukan pembelian	Honda	Tidak terafiliasi
CCTV	14	Hilook 5MP THC-T150-P EXIR	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Smart TV	4	Android Coocaa 32"	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Komputer	4	Core i712400F	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Laptop	2	MSI GF63 Thin 11UC i5-11400H 8GB 512GB RTX3050	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Meja kantor	2	Desk 1407 Left (U/3)	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Meja kantor	6	Desk 140 Walnut Grey (U/2)	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Kursi kantor	8	Shield Task Chair Black	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Lemari arsip	2	Sieben 2 Cabinet 220GU VA	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Rak Besi gudang	40	250x80x200 upto 500kg	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Rak Besi serbaguna	10	100x40x200	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi

4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan membiayai kegiatan operasional seperti biaya marketing, biaya SDM, biaya promosi, biaya desain kemasan, biaya perbaikan, pemeliharaan mesin dan bangunan, serta biaya overhead pabrik.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, pembayaran utang dagang, dan gaji karyawan.

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana angka 2 tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.17/2020 dan POJK No. 42/2020 dikarenakan antara Perseroan dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tidak memiliki hubungan afiliasi dan Jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian tidak termasuk dalam transaksi material dikarenakan pembayaran utang merupakan konsekuensi dari fasilitas kredit serta nilai Jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian tersebut tidak sama dengan 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 17/2020.

Sedangkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum angka 1,3, dan 4 di atas yang apabila di kemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terqualifikasi sebagai Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib melaksanakan prosedur yang diatur di dalam POJK No.17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 yaitu:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,83% (tiga koma delapan tiga persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a) Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar 2,54% (dua koma lima empat persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,50% (nol koma lima nol persen)
 2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 1,54% (satu koma lima empat persen)
 3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,50% (nol koma lima nol persen)
- b) Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,76% (nol koma tujuh enam persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,23% (nol koma dua tiga persen)
 2. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,40% (nol koma empat nol persen)
 3. Biaya jasa Notaris sekitar 0,13% (nol koma satu tiga persen)
- c) Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,15% (nol koma satu lima persen)
- d) Biaya pencatatan awal dan tahunan BEI, biaya pendaftaran awal dan tahunan KSEI, dan pungutan OJK dalam rangka Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum, jumlahnya sekitar 0,27% (nol koma dua tujuh persen).
- e) Biaya lain – lain sekitar 0,11% (nol koma sebelas persen), yang terdiri dari biaya percetakan prospektus, biaya penyelenggaraan public expose, dan biaya lainnya.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditanda tangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM (Registrasi Akuntan Publik No.0968 dalam laporan auditor independen No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi. Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp48.295.012.099, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni
	2023
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	
Pihak ketiga	423.782.179
Uang muka pelanggan	25.306.487
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262
Utang bank	43.665.556.000
Utang pajak	1.534.367.807
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.146.632.735
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.148.379.364
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha kepada pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp423.782.179, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni
	2023
Pihak ketiga	
PT Wijaya Mandiri	108.291.600
PT Mulya Adhi	89.013.120
PT Trimitra aneka	85.228.852
PT Sumber Energi Mitra Selaras	40.092.978
Lain – lain dibawah Rp50.000.000	101.155.629
Jumlah utang usaha	423.782.179

Rincian umur utang adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Belum jatuh tempo	423.782.179
Telah jatuh tempo:	
1 – 30 hari	-
31 – 90 hari	-
Diatas 90 hari	-
Jumlah Utang Usaha	423.782.179

2. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban Yang Masih Harus Dibayar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp497.620.262, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Gaji	326.961.755
Jasa profesional	79.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	48.258.140
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	42.013.633
Lain – lain	1.386.734
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	497.620.262

3. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan kepada pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp25.306.487, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Pihak ketiga	
PT Dayup Indo	25.306.487
Jumlah Uang Muka Pelanggan	25.306.487

4. Utang Pajak

Utang pajak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.534.367.807, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Pajak Pertambahan Nilai	495.811.833
Pajak Penghasilan	
PPh 29	1.032.602.326
PPh 21	3.641.028
PPh 23	2.312.620
Jumlah utang pajak	1.534.367.807

5. Utang Bank

Utang bank Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp43.665.556.000, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni
	2023
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	43.665.556.000
Jumlah utang bank	43.665.556.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit nomor C2023-190 dan C2023-179 tanggal 18 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit masing-masing sebesar 1.556.000 dolar Amerika Serikat dan 1.450.000 dolar dan Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar 3M CME TERM SOFT + 2,8% pertahun dan 3M CME TERM SOFT + 2,6% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 18 April 2024.

JAMINAN

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4 di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 15.590 m2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00731/V/B, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00330/V/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00377/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00376/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00010/II/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 96M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00017/III/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 77M2 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Jaminan pribadi dari Chung Tae Sung sebagai Direktur Utama dan Pemegang Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti Batasan rasio keuangan.

6. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 30 Juni 2023 Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu KKA Bambang Sudrajad untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Umur pensiun normal (tahun)	55
Kenaikan gaji (per tahun)	5%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,18%
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	5,60%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada
Tingkat kematian	TMI – 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI – 2019
Tingkat Pensiun dini	Tidak diasumsikan
Metode aktuarial	Projected unit credit

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni
	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.148.379.364
Liabilitas bersih	2.148.379.364

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	
	2023	
Biaya jasa kini		212.449.221
Biaya bunga		56.231.584
Jumlah		268.680.805

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR YAITU 30 JUNI 2023, SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PEDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 13 Desember 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM (Izin Akuntan Publik No. 1710) yang dalam laporannya tanggal 26 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel, S.E., M.Ak., M.M., Ak., BKP., CPA., CA., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CBV., CAPM., CDMS., CTA., CPRM., CPGA., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 09 Mei 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00123/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/VII/2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200
Pihak ketiga	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430
Persediaan	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174
Portofolio efek	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	72.097.400
Jumlah Aset Lancar	66.694.024.257	53.778.426.250	47.259.698.040	27.803.334.926

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584
Pihak ketiga	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184
Uang jaminan	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070
Investasi pada entitas asosiasi				879.200.000
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030
Aset pajak tangguhan	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.278.958.678	30.479.499.736	33.993.329.797	25.526.480.922
Jumlah Aset	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369
Uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178
Utang bank	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889
Utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.146.632.735	30.890.286.247	30.451.066.843	29.762.282.259
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	883.750.000
Pihak ketiga	-	-	-	6.300.000.000
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	7.576.410.739
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	41.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	200.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	8.684.147.444	4.725.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	55.677.970.836	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850
Jumlah liabilitas dan ekuitas	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216
Beban pokok penjualan	(12.982.288.731)	(18.162.885.207)	(37.550.701.615)	(28.929.803.089)	(20.501.570.954)
Laba Kotor	9.785.001.404	8.466.783.835	13.954.995.157	12.832.857.224	9.090.376.262
Beban administrasi dan umum	(2.940.904.063)	(3.885.602.920)	(8.021.236.814)	(7.306.914.018)	(3.619.956.640)
Bagian dari laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	7.561.572	(4.550.000)
Kerugian pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(3.011.572)	-

Keterangan	30 Juni			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.395.978.278	(1.045.169.568)	(2.365.789.377)	(523.646.857)	(4.266.194.554)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	-	56.756.756	-	-
Pendapatan operasional lainnya	(1.415.338.372)	780.216.338	819.345.513	942.697.207	5.122.364.273
Keuntungan (kerugian) transaksi portofolio efek yang belum terealisasi	(16.714.065)	(1.417.280.091)	(14.505.356)	(856.948.992)	28.479.000
Beban operasional lainnya	(2.701.873)	(17.851.723)	(574.661)	(1.985.898.300)	(2.126.489.046)
Laba Operasi	6.805.321.309	2.881.095.871	4.428.991.218	3.106.696.264	4.224.029.295
Pendapatan keuangan	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231
Beban keuangan	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085
Manfaat (Beban Pajak)					
Beban pajak penghasilan kini	(1.668.774.360)	(1.077.370.027)	(1.060.953.300)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	59.109.777	30.115.425	13.150.103	240.253.130	16.819.100
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.158.520.192	1.720.418.913	2.474.585.674	2.114.260.463	2.939.728.553
Penghasilan Komprehensif Lain:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(143.224.836)	106.344.318	(142.360.790)	(49.619.314)	75.312.780
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31.509.464	(23.395.750)	31.319.374	10.916.249	(16.568.812)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(111.715.372)	82.948.568	(111.041.416)	(38.703.065)	58.743.968
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	4.046.804.820	1.803.367.481	2.363.544.258	2.075.557.398	2.998.472.521
Laba per saham	1,68	0,77	1,00	1,91	11,92

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
EBITDA (dalam Rupiah)	7.552.515.586	3.869.928.257	6.194.278.135	5.204.478.657	6.049.697.309
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-14,50%	-	23,33%	41,13%	-4,65%
Laba Kotor	-28,52%	-	29,80%	41,11%	-19,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	108,41%	-	8,75%	-27,68%	323,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	141,72%	-	17,04%	-28,08%	338,57%
EBITDA	94,09%	-	19,02%	-13,97%	-
Jumlah Aset	24,02%	2,50%	3,70%	52,36%	54,30%
Jumlah Liabilitas	48,02%	0,72%	2,01%	-14,34%	73,10%
Jumlah Ekuitas	7,84%	3,66%	4,80%	208,09%	23,08%

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor / Pendapatan	42,98%	31,79%	27,09%	30,73%	30,72%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	18,27%	6,46%	4,80%	5,06%	9,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	7,47%	3,37%	2,94%	4,29%	18,38%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Aset	4,00%	2,07%	4,79%	2,60%	5,51%
Rasio Keuangan (X)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,46x	0,39x	0,39x	0,39x	0,70x
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,87x	0,63x	0,63x	0,65x	2,33x
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,45x	1,81x	1,74x	1,55x	0,93x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	7,14x	8,31x	4,48x	6,22x	7,17x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,15x	0,11x	0,17x	0,20x	-0,16x

*tidak diaudit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Entitas, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 disusun oleh manajemen Entitas, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 13 Desember 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM (Izin Akuntan Publik No. 1710) yang dalam laporannya tanggal 26 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel, S.E., M.Ak., M.M., Ak., BKP., CPA., CA., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CBV., CAPM., CDMS., CTA., CPRM., CPGA., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 09 Mei 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian tercantum dalam Laporan Auditor Independen No.00123/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/VII/2022.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Faktor Risiko.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1989 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023. Alamat kantor pusat Perseroan pada saat prospektus ini dibuat berada di Jalan Raya Serang Kilometer 17,2 Desa Bojong, Cikupa, Tangerang Banten.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang industri dan perdagangan *Hook* dan *Loop*.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL USAHA

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Harga Beli Bahan Baku Produksi

Perubahan harga beli bahan baku produksi dari pemasok Perseroan dapat mempengaruhi laba bersih Perseroan. Perubahan dapat terjadi karena peningkatan harga bahan baku atau minimnya volume pesanan Perseroan yang dapat menyebabkan kenaikan harga beli produk namun Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggan. Perseroan selalu memperhatikan fluktuasi harga bahan baku dan melakukan negosiasi kepada pemasok untuk meminimalisir pengaruh peningkatan harga beli bahan baku produksi.

b. Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Perubahan nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing dapat memengaruhi baik harga beli maupun harga jual produk Perseroan. Hal ini akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan baik dari sisi laba bersih maupun margin keuntungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki Persediaan untuk meminimalisir efek dari fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing.

c. Kondisi Ekonomi Makro Indonesia

Kondisi makroekonomi Indonesia dapat mempengaruhi Penjualan Perseroan seperti pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan daya beli oleh pelanggan Perseroan. Selain dari pandemi Covid-19, inflasi juga dapat mempengaruhi beban operasional Perseroan. Perseroan akan selalu memperhatikan kinerja keuangan dan melakukan persediaan laba ditahan sehingga Perseroan dapat bertahan pada saat kondisi makroekonomi Indonesia sedang tidak baik.

d. Persaingan Harga Produk

Persaingan harga produk dapat mempengaruhi tingkat penjualan Perseroan. Persaingan harga produk yang tidak kompetitif, dapat mempengaruhi penjualan Perseroan yang akan mempengaruhi tingkat laba bersih Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu memantau pasar dan kompetitor serta melakukan usaha efisiensi.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab V dari Prospektus ini.

Laporan keuangan pada 30 Juni 2023 dan serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya tanggal 13 Desember 2023 No. 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023 menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM (Izin Akuntan Publik No. 1710) yang dalam laporannya No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel, S.E., M.Ak., M.M., Ak., BKP., CPA., CA., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CBV., CAPM., CDMS., CTA., CPRM., CPGA., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Izin Akuntan Publik No. 0968) yang dalam laporannya No. 00123/2.1363/AU.1/04/0968-2/1/VII/2022. tanggal 9 Mei 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216
Beban pokok penjualan	(12.982.288.731)	(18.162.885.207)	(37.550.701.615)	(28.929.803.089)	(20.501.570.954)
Laba Kotor	9.785.001.404	8.466.783.835	13.954.995.157	12.832.857.224	9.090.376.262
Beban administrasi dan umum	(2.940.904.063)	(3.885.602.920)	(8.021.236.814)	(7.306.914.018)	(3.619.956.640)
Bagian dari laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	7.561.572	(4.550.000)
Kerugian pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(3.011.572)	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.395.978.278	(1.045.169.568)	(2.365.789.377)	(523.646.857)	(4.266.194.554)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	-	56.756.756	-	-
Pendapatan operasional lainnya	(1.415.338.372)	780.216.338	819.345.513	942.697.207	5.122.364.273
Keuntungan (kerugian) transaksi portofolio efek yang belum terealisasi	(16.714.065)	(1.417.280.091)	(14.505.356)	(856.948.992)	28.479.000
Beban operasional lainnya	(2.701.873)	(17.851.723)	(574.661)	(1.985.898.300)	(2.126.489.046)
Laba Operasi	6.805.321.309	2.881.095.871	4.428.991.218	3.106.696.264	4.224.029.295
Pendapatan keuangan	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231
Beban keuangan	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Manfaat (Beban Pajak)					
Beban pajak penghasilan kini	(1.668.774.360)	(1.077.370.027)	(1.060.953.300)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	59.109.777	30.115.425	13.150.103	240.253.130	16.819.100
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.158.520.192	1.720.418.913	2.474.585.674	2.114.260.463	2.939.728.553
Penghasilan Komprehensif Lain:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(143.224.836)	106.344.318	(142.360.790)	(49.619.314)	75.312.780
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31.509.464	(23.395.750)	31.319.374	10.916.249	(16.568.812)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(111.715.372)	82.948.568	(111.041.416)	(38.703.065)	58.743.968
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	4.046.804.820	1.803.367.481	2.363.544.258	2.075.557.398	2.998.472.521
Laba per saham	1,68	0,77	1,00	1,91	11,92

*tidak diaudit

Penjualan Neto

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penjualan hook dan loop	22.782.949.708	25.959.744.282	50.220.315.101	41.326.751.773	28.705.723.307
Penjualan hook dan loop ekspor	14.012.072	20.024.040	1.216.132.128	286.348.880	729.344.727
Penjualan webbing tape	-	675.199.224	109.179.600	198.340.800	255.751.260
Retur penjualan	(29.671.645)	(25.298.504)	(39.930.057)	(48.781.140)	(98.872.078)
Jumlah penjualan	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216

*tidak diaudit

Perbandingan Penjualan Neto selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp22.767.290.135 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp3.862.372.907 atau 14,50% dibandingkan dengan Penjualan 30 Juni 2022 sebesar Rp26.629.669.042. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan hook & loop.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp51.505.696.772 mengalami peningkatan sebesar Rp9.743.036.459 atau 23,33% dibandingkan dengan Penjualan 31 Desember 2021 sebesar Rp41.762.660.313. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan hook&loop dan juga webbing tape.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.762.660.313 mengalami peningkatan sebesar Rp12.170.713.097 atau 41,13% dibandingkan dengan Penjualan 31 Desember 2020 sebesar Rp29.591.947.216. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan hook & loop.

Beban Pokok Penjualan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Persediaan bahan baku awal	3.790.964.987	1.888.734.446	1.888.734.446	2.267.605.435	1.930.156.894
Pembelian	5.583.050.024	20.565.487.396	33.794.741.379	21.291.706.139	13.995.874.382
Persediaan bahan baku akhir	(1.400.617.488)	(5.158.653.500)	(3.790.964.987)	(1.888.734.446)	(2.267.605.434)
Total Biaya Produksi	7.973.397.523	17.295.568.342	31.892.510.838	21.670.577.128	13.658.425.842
Persediaan Barang jadi - awal	8.928.566.084	1.880.223.955	1.880.223.955	2.012.467.102	2.211.771.549
Persediaan barang dalam proses - Awal	1.841.514.506	2.783.739.756	2.783.739.756	1.361.889.638	1.177.344.706
Beban Pokok Produksi	18.743.478.113	21.959.532.053	36.556.474.549	25.044.933.868	17.047.542.097
Persediaan Barang jadi - akhir	(8.656.956.483)	(6.886.424.438)	(8.928.566.084)	(1.880.223.955)	(2.012.467.102)
Persediaan barang dalam proses - akhir	(2.521.070.347)	(1.705.417.473)	(1.841.514.506)	(2.783.739.756)	(1.361.889.638)
Alokasi ke beban pokok penjualan	7.565.451.283	13.367.690.142	25.786.393.959	20.380.970.157	13.673.185.357
Biaya Manufaktur lainnya :					
Biaya tenaga kerja langsung	2.173.092.695	2.015.674.207	4.133.984.922	4.185.347.669	3.414.243.848
Biaya overhead pabrik	2.705.220.688	2.275.588.275	6.620.340.684	3.401.546.396	2.993.712.800
Penyusutan aset tetap	538.524.065	503.932.583	1.009.982.050	961.938.867	420.428.949
Sub - Jumlah biaya manufaktur lainnya	5.417.837.448	4.795.195.065	11.764.307.656	8.548.832.932	6.828.385.597
Total beban pokok penjualan	12.982.288.731	18.162.885.207	37.550.701.615	28.929.803.089	20.501.570.954

*tidak diaudit

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp12.982.288.731 mengalami penurunan sebesar Rp5.180.596.607 atau 28,52% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp18.162.885.207. Penurunan ini disebabkan penurunan penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp37.550.701.615 mengalami kenaikan sebesar Rp8.620.898.526 atau 29,80% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.929.803.089. Peningkatan ini seimbang dengan kenaikan penjualan pada tahun 2022.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 28.929.803.089 mengalami kenaikan sebesar 9.327.999.204 atau 51% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 19.185.723.036. Peningkatan ini seimbang dengan kenaikan penjualan pada tahun 2021.

Beban Administrasi dan Umum

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Upah dan gaji	883.902.684	998.964.523	2.108.805.805	1.965.420.799	1.208.342.450
Provision	599.174.059	-	-	-	-
Utilitas	296.853.091	172.603.718	552.611.302	332.558.853	267.108.557
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	268.680.805	136.888.194	291.409.397	1.092.059.683	76.450.456
Biaya Profesional	224.549.884	299.892.939	1.009.121.577	934.594.817	19.313.398
Keperluan kantor	213.664.486	345.159.635	474.480.685	1.022.693.238	524.168.547
Penyusutan (Catatan 12)	193.954.218	132.550.966	280.550.479	167.266.004	306.793.834
Makanan dan hiburan	88.735.905	83.337.166	173.522.644	500.213.127	430.568.458
Perjalanan dinas	84.572.463	79.072.585	210.639.428	332.079.684	190.114.059
Pajak	43.637.006	1.174.597.930	738.773.293	353.249.850	169.806.564
Penurunan nilai persediaan	43.268.186	-	9.763.670	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan	25.398.400	27.532.900	308.859.225	41.822.402	64.462.862
Biaya bank	12.523.674	46.055.344	292.230.992	72.033.563	79.049.210
Sumbangan	2.871.200	8.400.000	11.750.000	7.500.000	-
Beban angkut	315.583	210.366.661	257.750.473	216.750.126	260.896.730
Perizinan	-	109.733.100	-	14.000.000	-
Asuransi	-	38.548.271	76.672.265	64.064.644	22.881.515
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	(41.197.581)	21.898.988	(132.119.767)	190.607.228	-
Biaya perkaratan atas perselisihan hubungan industrial (Catatan 33)	-	-	1.356.415.346	-	-
Jumlah beban umum dan administrasi	2.940.904.063	3.885.602.920	8.021.236.814	7.306.914.018	3.619.956.640

*tidak diaudit

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp2.940.904.063 mengalami penurunan sebesar Rp944.698.857 atau 24,31% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.885.602.920. Penurunan diakibatkan karena adanya penurunan pada beban pajak.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.021.236.814 mengalami kenaikan sebesar Rp1.122.137.933 atau 15,36% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.306.914.018. Kenaikan diakibatkan adanya biaya perkara atas perselisihan hubungan industrial pada tahun 2022.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 7.306.914.018 mengalami kenaikan sebesar 3.686.957.378 atau 102% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 3.619.956.640. Kenaikan diakibatkan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya profesional.

Laba Operasi

Perbandingan Laba Operasi selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2021

Jumlah Laba Operasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 6.805.321.309 mengalami kenaikan sebesar Rp3.924.225.438 atau 136,21% dibandingkan dengan Laba Operasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp2.881.095.871. Kenaikan ini diakibatkan karena adanya penurunan beban pokok penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.428.991.218 mengalami kenaikan sebesar Rp1.322.294.954 atau 18,10% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.106.696.264. Kenaikan diakibatkan karena adanya peningkatan pada laba kotor perusahaan dan penurunan pada biaya kerugian yang belum di realisasi atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.106.696.264 mengalami penurunan sebesar Rp1.117.333.031 atau 30,87% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.224.029.295 penurunan tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp4.158.520.192 naik sebesar Rp 2.438.101.279 atau 141,72% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.720.418.913. Kenaikan ini diakibatkan adanya penurunan beban pokok penjualan dan penurunan terhadap beban admistrasi dan umum selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.474.585.674 naik sebesar Rp360.325.211 atau 17,04% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.114.260.463. Kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan penjualan di tahun 2022.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.114.260.463 turun sebesar 825.468.090 atau 28% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 2.939.728.553. Penurunan diakibatkan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya professional sebesar 1.015.609.227.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 30 Juni 2022

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp4.046.804.820 naik sebesar Rp 2.243.437.339 atau sebesar 124,40% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.803.367.481. Kenaikan dikarenakan adanya penurunan beban pokok penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.363.544.258 naik sebesar Rp287.986.860 atau 13,62% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.075.557.398. Kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan penjualan di tahun 2022.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 2.075.557.398 turun sebesar 922.915.123 atau 31% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar 2.998.472.521. Penurunan dikarenakan adanya kenaikan pada beban administrasi dan umum tepatnya peningkatan beban imbalan kerja dan biaya professional.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

PERKEMBANGAN ASET

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200
Pihak ketiga	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430
Persediaan	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900
Portofolio efek	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	72.097.400
Jumlah Aset Lancar	66.694.024.257	53.778.426.250	47.259.698.040	27.803.334.926
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584
Pihak ketiga	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184
Uang jaminan	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	879.200.000
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030
Aset pajak tangguhan	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.278.958.678	30.479.499.736	33.993.329.797	25.526.480.922
Jumlah Aset	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848

JUMLAH ASET

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset pada tanggal 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp103.972.982.935 telah mengalami peningkatan sebesar Rp 19.715.056.949 atau berkisar 23% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp84.257.925.986. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak ketiga, Penerimaan kas dari piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, Penerimaan kas atas penjualan portofolio efek, dan Pemberian piutang lain-lain kepada pemegang saham.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp84.257.925.986 telah mengalami peningkatan sebesar Rp3.004.898.149 atau berkisar 4% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp81.253.027.837. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pemegang saham, Penerimaan kas dari piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, Penerimaan kas atas penjualan portofolio efek, dan peningkatan atas persediaan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp81.253.027.837 telah mengalami peningkatan sebesar Rp27.923.211.989 atau berkisar 52% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp53.329.815.848. Peningkatan signifikan disebabkan karena adanya penyertaan investasi berupa portofolio efek, penambahan saldo piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, dan penambahan saldo piutang lain-lain pemegang saham dan juga pihak berelasi.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar per 30 Juni 2023 sebesar Rp66.694.024.257 naik sebesar Rp 12.915.598.007 atau sebesar 24% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp53.778.426.250. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada kas dan setara kas yang disebabkan oleh adanya penerimaan pembayaran atas piutang pihak berelasi, penerimaan atas pembayaran piutang usaha, penambahan deposito yang semula dibatasi penggunaannya menjadi deposito yang tidak dibatasi penggunaannya, dan penerimaan kas atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp53.778.426.250 naik sebesar Rp6.518.728.210 atau sebesar 14% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada persediaan, penerimaan atas penjualan portofolio efek dan penerimaan kas atas piutang usaha pihak berelasi, dan peningkatan atas uang muka pembelian bahan bakPerbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp47.259.698.040 naik sebesar Rp19.456.363.114 atau 70% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp27.803.334.926. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan di periode 31 Desember 2021, sehingga menyebabkan kas dan setara kas dan piutang usaha mengalami kenaikan di 2021 dan kenaikan penyertaan investasi portofolio efek.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar per 30 Juni 2022 sebesar Rp37.278.958.678 naik sebesar Rp6.799.458.942 atau 22,31% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya piutang lain-lain pihak berelasi yaitu piutang pemegang saham.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.479.499.736 turun sebesar Rp3.513.830.061 atau 10,34% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.993.329.797. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penerimaan pembayaran piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi berelasi.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.993.329.797 naik sebesar Rp8.466.848.875 atau 33,17% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2020 sebesar 25.526.480.922. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang lain lain ke entitas asosiasi PT Khan Agung Tada di 2021

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369
Uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178
Utang bank	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889
Utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.146.632.735	30.890.286.247	30.451.066.843	29.762.282.259
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	7.183.750.000
Liabilitas imbalan kerja	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	7.576.410.739
Jumlah Liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 30 Juni 2022 sebesar Rp46.146.632.735 naik sebesar Rp15.256.346.488 atau 49% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp30.890.286.247. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan hutang bank dan hutang pajak.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp30.890.286.247 naik sebesar Rp439.219.404 atau 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar 30.451.066.843. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp30.451.066.843 naik sebesar Rp688.784.584 atau 2% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp29.762.282.259. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 30 Juni 2023 sebesar Rp2.148.379.364 naik sebesar Rp411.905.641 atau sebesar 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.736.473.723 naik sebesar Rp202.133.987 atau 1% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.534.339.736 turun sebesar Rp6.042.071.003 atau 80% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp7.576.410.739. penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai hutang lain-lain.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	1.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo laba	9.042.949.863	4.925.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	55.636.773.255	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850

*tidak diaudit

Ekuitas

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas per 30 Juni 2023 sebesar Rp55.636.773.255 naik sebesar Rp4.005.607.239 atau sebesar 8% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51.631.166.016 naik sebesar Rp 2.363.544.758 atau 5% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp49.267.621.258. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan laba ditahan terkait dengan laba operasi Perseroan tanggal 31 Desember 2022.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar 49.267.621.258 naik sebesar 33.276.498.408 atau 208% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar 15.991.122.850. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya keputusan para pemegang saham untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	24.913.553.358	29.745.231.393	58.042.400.319	36.747.084.095	21.389.724.304
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya	33.492.566	139.110.040	804.840.159	504.677.545	5.150.843.273
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya	(12.729.928.374)	(28.312.419.891)	(55.549.445.323)	(33.264.085.380)	(23.028.901.015)
Pembayaran untuk:	(638.071.600)	(1.300.329.642)	(2.229.860.982)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
Pajak penghasilan	(638.071.600)	(1.300.329.642)	(2.229.860.982)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)
Beban bunga	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)
Pembayaran beban keuangan lainnya	(1.468.246.876)	(766.202.069)	(574.664)	(2.978.093.796)	(6.392.683.600)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.073.662.540	(608.032.525)	160.757.162	(223.106.467)	(4.182.136.880)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Penambahan aset tetap	(888.020.880)	(1.132.770.739)	(1.194.706.321)	(93.626.877)	(10.086.093.510)
Penjualan aset tetap	-	-	56.756.757	-	-
(Penempatan) uang jaminan	(197.888.320)	-	-	-	-
Pencairan uang jaminan	258.997.858	-	-	-	-
Penempatan investasi pada portofolio efek	-	(24.515.458.190)	(44.785.967.651)	(89.621.532.051)	(177.387.200)
Penerimaan investasi pada portofolio efek	2.835.433.257	25.247.995.015	46.554.194.011	85.298.415.917	116.525.200
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	2.008.521.915	(400.233.914)	630.276.796	(4.416.743.011)	(10.146.955.510)

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan utang bank	95.060.084.000	-	41.163.278.000	3.971.854.000	25.166.476.000
Pembayaran utang bank	(78.474.822.000)	(1.353.763.000)	(40.335.473.000)	(3.409.150.904)	(15.398.232.918)
Penerimaan modal disetor	6.364.130.998	500	500	24.900.941.005	-
Penerimaan ke pihak berelasi	-	-	-	-	8.713.051.727
Pembayaran ke pihak berelasi	(12.975.549.976)	(4.228.895.953)	(5.542.120.050)	(9.531.844.470)	-
Penerimaan dari pihak ketiga	-	733.281.510	9.394.856.754	-	-
Pembayaran ke pihak ketiga	-	-	-	(515.846.236)	(667.469.260)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	9.973.843.022	(4.849.376.943)	4.680.542.204	15.415.953.395	17.813.825.549
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21.056.027.477	(5.857.643.382)	5.471.576.162	10.776.103.917	3.484.733.159
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.192.103.385	16.720.527.223	16.720.527.223	5.944.423.306	2.459.690.147
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	43.248.130.862	10.862.883.841	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306

*tidak diaudit

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp9.073.662.540 naik sebesar Rp9.681.695.065 atau 1.592% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(608.032.525). Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya dan penurunan pembayaran.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(185.792.838) turun sebesar Rp37.313.629 atau 17% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp(223.106.467). Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pembayaran pajak dan pembayaran bunga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp223.106.467 turun sebesar Rp3.959.030.413 atau 95% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.182.136.880. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.008.521.915 naik sebesar Rp2.408.755.829 atau 602% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2022 sebesar Rp(400.233.914). Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp976.826.796 turun sebesar Rp5.393.569.807 atau 122% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.146.955.510. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penningkatan pembelian aset tetap dan penerimaan atas penjualan portofolio efek.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.416.743.011 turun sebesar Rp5.730.212.499 atau 56% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.146.955.510. Hal ini terutama dikarenakan adanya Penurunan pembelian aset tetap.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 9.973.843.022 turun sebesar Rp14.823.219.965 atau 306% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(4.849.376.943). Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya penerimaan utang dari bank dan penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.680.542.204 turun sebesar Rp10.735.411.191 atau 70% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.415.953.395. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya penerimaan utang dari bank dan penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.415.953.395 turun sebesar Rp2.397.872.154 atau 13% dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.813.825.549. Hal ini terutama dikarenakan oleh adanya keputusan para pemegang saham untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran

saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
EBITDA (<i>dalam Rupiah</i>)	7.511.318.005	3.869.928.257	6.194.278.135	5.204.478.657	6.049.697.309
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	-14,50%	-	23,33%	41,13%	-4,65%
Laba Kotor	-28,52%	-	29,80%	41,11%	-19,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	108,41%	-	8,75%	-27,68%	323,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	141,72%	-	17,04%	-28,08%	338,57%
EBITDA	94,09%	-	19,02%	-13,97%	-
Jumlah Aset	24,02%	2,50%	3,70%	52,36%	54,30%
Jumlah Liabilitas	48,02%	0,72%	2,01%	-14,34%	73,10%
Jumlah Ekuitas	7,84%	3,66%	4,80%	208,09%	23,08%
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor / Pendapatan	42,98%	31,79%	27,09%	30,73%	30,72%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	18,27%	6,46%	4,80%	5,06%	9,93%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	7,47%	3,37%	4,79%	4,29%	18,38%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Aset	4,00%	2,07%	2,94%	2,60%	5,51%
Rasio Keuangan (X)					
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,46x	0,39x	0,39x	0,39x	0,70x
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas atau <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,87x	0,63x	0,63x	0,65x	2,33x
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	1,45x	1,81x	1,74x	1,55x	0,93x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	7,14x	8,31x	4,48x	6,22x	7,17x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,15x	0,11x	0,17x	0,20x	-0,16x

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun berjalan dikurangi dengan laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya / laba rugi sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 rasio tersebut mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan laba sebelum pajak pada periode tahun berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode juni 2023 rasio tersebut mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan laba sebelum pajak pada periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode Juni 2022.

Rasio pertumbuhan atas laba (rugi) tahun berjalan dihitung berdasarkan laba rugi setelah pajak penghasilan tahun berjalan dikurangi dengan laba rugi setelah pajak penghasilan tahun sebelumnya / laba rugi setelah pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 rasio tersebut mengalami penurunan dikarenakan terdapat penurunan laba setelah pajak pada periode tahun berjalan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode juni 2023 rasio tersebut mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan laba setelah pajak pada periode Juni 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya

Rasio pertumbuhan atas EBITDA dihitung berdasarkan EBITDA tahun berjalan dikurangi dengan EBITDA tahun sebelumnya / EBITDA tahun sebelumnya. Pada periode Juni 2023, rasio tersebut mengalami peningkatan karena EBITDA berjalan mengalami kenaikan dibandingkan dengan EBITDA periode Juni 2022.

Rasio pertumbuhan ekuitas dihitung berdasarkan jumlah ekuitas tahun berjalan dikurangi dengan jumlah ekuitas tahun sebelumnya / jumlah ekuitas tahun sebelumnya. Pada periode 31 Desember 2021 mengalami peningkatan dikarenakan terdapat peningkatan modal saham disetor pada tahun 2021.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,87 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,63, 0,63 dan 0,65.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0,46 dan untuk 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,39, 0,39 dan 0,7.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2023 adalah 7% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3%, 4%, dan 18%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode 1 tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 4% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 3%, 3%, dan 6%

BELANJA MODAL

(dalam Rupiah)

December	30 Juni		30 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Tanah	-	-	-	-	-
Bangunan	38.229.000	297.447.850	285.900.000	-	-
Mesin	541.510.708	140.992.240	567.136.640	35.295.000	10.045.000.000
Kendaraan	-	-	346.550.000	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	308.281.172	694.330.649	95.901.500	58.331.876	41.093.510

*tidak diaudit

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembelian mesin, perabotan, perlengkapan dan peralatan. Tujuan dari investasi barang modal adalah untuk memposisikan Perseroan sebagai pemimpin pasar *hook dan loop* yang mana akan meningkatkan pendapatan usaha Perseroan sebagai produsen utama. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja untuk melakukan kegiatan usahanya. Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal material yang terutang sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 43.248.130.862, Rp 22.192.103.385, Rp16.720.527.223, dan Rp5.944.423.306. Selama tiga tahun terakhir sumber likuiditas utama Perseroan adalah dari utang bank dan utang usaha pihak ketiga. Penggunaan dana utama Perseroan adalah untuk biaya operasi perusahaan dalam menghasilkan produk. Apabila Perseroan tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu dari penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi dan juga setoran modal pemegang saham.

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya.

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Perseroan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri dan perdagangan *Hook* dan *Loop*.

KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perseroan.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Tanggal Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, yang terdapat di bagian lain pada Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Kanel & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 13 Desember 2023 dan ditandatangani oleh Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CPGA., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0968).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021.

DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC Agenda Decision dan siaran pers DSAK-IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan dan negara di mana Perseroan beroperasi, serta saham Perseroan. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Atas Kenaikan Harga Bahan Baku

Perseroan mendapat bahan baku utama dari beberapa pemasok dalam dan luar negeri. Bahan baku yang dibutuhkan perseroan yakni benang dan pewarna (*chemical*) merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjaga kelangsungan produksi Perseroan, oleh karena itu Perseroan membutuhkan pasokan bahan baku secara berkelanjutan dengan harga yang stabil dan tidak menjadi beban biaya produksi dan *cost market* yang tidak kompetitif karena tidak ada jaminan bahwa tidak akan ada kenaikan harga dalam kebijakan pemerintah maupun dunia. Peningkatan harga bahan baku umumnya disebabkan oleh kenaikan nilai kurs mata uang negara asal bahan baku dan minimnya *volume* pesanan Perseroan, sehingga menyebabkan kenaikan harga Produksi yang berdampak pada *cost market* menjadi tidak kompetitif.

Selain itu, pengadaan bahan baku sebagian berasal dari berbagai negara sehingga akan ada risiko perubahan mata uang asing.

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Produksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki proses produksi yang terintegrasi dan berkelanjutan dimana sebagian besar proses pengolahan produk terdiri dari berbagai rangkaian menggunakan mesin. Risiko produksi yang mungkin terjadi adalah diakibatkan oleh salah satu atau lebih komponen mesin yang tidak berfungsi dan risiko kecelakaan kerja. Mesin yang tidak berfungsi dan kecelakaan kerja dapat menghambat jalannya produksi. Akibat dari mesin yang tidak berfungsi memungkinkan Perseroan menghasilkan produk cacat atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang disediakan oleh Perseroan. Apabila Kecelakaan kerja terjadi dapat mengakibatkan berkurangnya efisiensi dan produktivitas pekerja. Meskipun Perseroan melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap mesin-mesin produksi, Perseroan tidak bisa menjamin bahwa tidak akan terjadi kerusakan dan kesalahan pada mesin yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Apabila proses penanggulangan kedua gangguan produksi tidak ditangani dengan baik dan cepat, maka terdapat potensi klaim dari pihak ketiga atau pembeli terhadap Perseroan yang akan berdampak material dan mempengaruhi kondisi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Perubahan Teknologi

Dalam proses produksi, Perseroan memiliki ketergantungan dalam operasionalisasi mesin sehingga penting bagi Perseroan dalam mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Ketidakmampuan Perseroan dalam mengimbangi perkembangan inovasi teknologi mesin dapat mempengaruhi efisiensi dan kualitas produksi Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat tidak bisa bersaing secara kompetitif dengan pesaing yang menggunakan teknologi terbaru.

3. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membutuhkan suplai bahan mentah atau bahan baku yang akan diolah menjadi produk akhir dan dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga hal tersebut membuat Perseroan memiliki ketergantungan yang besar terhadap ketersediaan bahan baku. Kemampuan Perseroan dalam memproduksi dan memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan pemasok memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan, serta dukungan logistik. Kerusakan atau ketidaktersediaan terhadap bahan baku yang diperlukan dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak bisa mendapatkan pengganti tersebut dengan tepat waktu, rangkaian proses kegiatan usaha Perseroan dapat terpengaruhi sehingga dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Selain itu, harga yang ditawarkan pemasok juga menjadi salah satu faktor utama Perseroan untuk bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan pemasok terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah. Hal ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan terhadap kompetitornya baik lokal maupun dari luar negeri.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan bergerak pada industri padat karya, dimana Perseroan memiliki banyak tenaga kerja dalam pengoperasian mesin dan proses produksi. Ketidakmampuan Perseroan menjaga sumber daya manusia yang kompeten dapat mempengaruhi proses produksi dan mempengaruhi kinerja operasional Perseroan. Selain itu, terdapat risiko kelalaian kerja yang disebabkan oleh manusia saat menjalankan kegiatan usaha Perseroan karena risiko tersebut dapat berdampak material terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

5. Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan

Pendapatan dari pelanggan PT Hwa Seung Indonesia menyumbang lebih dari 10% pendapatan Perseroan pada Juni 2023. Pendapatan dari pelanggan PT Parkland World Indonesia menyumbang 16% terhadap pendapatan Juni 2023. Oleh karena Perseroan memiliki risiko ketergantungan dengan utamanya.

Selain itu dari sisi pemasok Perseroan mempunyai ketergantungan terhadap 3 pemasok utamanya yang mana berkontribusi lebih dari 10% dari total transaksi dan juga Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan pemasok sesuai kebijakan manajemen untuk memilih penawaran harga terbaik dari berbagai pemasok.

c. Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro Indonesia

Kondisi perlambatan perekonomian global mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara, akan memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat permintaan dan penawaran yang terjadi negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan berpengaruh pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Kondisi perekonomian global juga dipengaruhi oleh kejadian-kejadian yang signifikan seperti kurangnya likuiditas di pasar kredit dan hipotek subprima Amerika Serikat pada semester kedua tahun 2007. Bencana seperti tsunami pada tahun 2011 di Jepang dan pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal bulan Maret 2020 juga merupakan hambatan dalam menstabilkan ekonomi global. Dalam hal ini, jika terjadi perubahan kondisi perekonomian secara global, kinerja Perseroan akan terpengaruhi karena Perseroan melakukan ekspor ke berbagai negara selain penjualan produk di dalam negeri. Ketidakstabilan ekonomi dapat mempengaruhi permintaan atas produk Perseroan. Pelambatan ekonomi global menyebabkan pelemahan daya beli akan berpengaruh pada *output* produksi yang telah ditargetkan sehingga memangkas permintaan produk Perseroan.

2. Risiko Depresiasi Nilai Tukar Rupiah

Fluktuasi kurs valuta asing antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Fluktuasi kurs dapat mempengaruhi harga pembelian bahan baku yang dibeli secara impor oleh Perseroan. Selain itu, sebagian pendapatan Perseroan diterima dalam bentuk mata uang asing sehingga fluktuasi kurs mata uang asing dapat berdampak kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, namun perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

4. Risiko Hukum dan Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentunya Perseroan mempunyai batasan-batasan hukum yang harus dijalankan sesuai dengan yang berlaku. Dalam hal tersebut, Perseroan menghadapi risiko tuntutan atau gugatan hukum dalam beberapa hal, seperti tenaga kerja, brand, dan desain produk Perseroan. Tentunya, gugatan ataupun tuntutan tersebut, berpotensi untuk menimbulkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan, dalam hal waktu dan juga biaya yang harus dikeluarkan dalam menghadapi gugatan atau tuntutan tersebut.

5. Risiko Peraturan Internasional

Kegiatan pemasaran Perseroan yang dilakukan pada pasar domestik dan internasional, dapat menimbulkan risiko kebijakan impor dari negara lain. Dalam hal dilakukan pembatasan kuota atau pelarangan impor produk, maka hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan kinerja keuangan Perseroan.

d. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan - penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia maupun industri properti pada khususnya.
- Perubahan peraturan Pemerintah
- Perubahan manajemen kunci

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas. Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN,

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, atas laporan posisi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan, Partner dengan Nomor Registrasi AP 0968 dan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan, Partner dengan Nomor Registrasi AP 1710 pada Kantor Akuntan Publik Kanel dan Rekan seluruhnya dengan opini Tanpa Modifikasian

Perseroan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam prospektus ini. Informasi keuangan ini tidak lengkap dan tidak termasuk laporan perubahan ekuitas, arus kas serta catatan atas pengungkapan terkait. Manajemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam Prospektus ini.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 atau 30 Juni 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perusahaan untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Kanel & Rekan tidak mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun terhadap informasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang disajikan di atas ini. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Perseroan, ketentuan penawaran dan informasi keuangan. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan ini yang belum pernah diaudit, direviu, atau prosedur apa pun oleh auditor independen.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990, yang keduanya dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 21 Agustus 1990, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang, dibawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan No. HT.01.02:056.1990/PN TNG, keduanya pada tanggal 12 September 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4297.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.756.000 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400	702.400.000	
Modal Ditempatkan			
Samboo Industrial Company	160	280.960.000	40
Hyosung Corporation	120	210.720.000	30
PT. Trisahabat Adilestari	120	210.720.000	30
Modal Disetor	400	702.400.000	100
Modal dalam Portepel	0	0	

Keterangan:

Para pemegang saham pendiri Perseroan telah memenuhi kewajiban penyeteroran saham sebesar 400 (empat ratus) atau Rp702.400.000,00 (tujuh ratus dua juta empat ratus ribu Rupiah), US\$400,000 (empat ratus ribu dolar Amerika Serikat) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990 sebagaimana yang tercantum dalam Bukti Rekening Koran Perseroan pada Bank HSBC tanggal 2 Februari 1990.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilestari No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223, telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar terkait nama perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang, nama Perseroan menjadi PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK;
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual Saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli Saham Seri A baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari Saham Seri A baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas;

4. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak 2,48% (dua koma empat delapan persen) dari seluruh Saham Seri A baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) tersebut;

6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham Seri A yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham Seri A hasil pelaksanaan Waran Seri I serta saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia sehubungan dengan hal tersebut;
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal keputusan hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 1. **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim
 2. **Direksi**

Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Suwardi
Direktur	: Cahya Wulandari, SH
8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat, serta penerbitan saham-saham Seri A dalam Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. Untuk menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A biasa atas nama, dan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak 231.276.000 dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu), untuk ditawarkan kepada Masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
 - b. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham Seri A yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - c. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - d. untuk menerbitkan saham baru kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
 - e. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. untuk mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; dan
 - g. untuk melakukan hal-hal lain yang berkaitan.

9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk Saham Seri A yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I, Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran Saham Seri A atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham maupun dalam pelaksanaan Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*);
10. Menetapkan Tuan CHUNG TAE SUNG sebagai Pengendali Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi **dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan** karena suatu sebab apa pun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor 179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektornik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tertanggal 24-09-2020 (dua puluh empat September dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (Bapepam LK) Nomor 179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tertanggal 24-09-2020 (dua puluh empat September dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:
 - Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil;
 - Industri Kain Pita (*Narrow Fabric*);
 - Industri Tekstil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL);
 - Industri Tali;
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Kegiatan usaha utama:
 - a. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) 46414 Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil:
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti tali-temali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.
 - b. Kode KBLI 13991 Industri Kain Pita (*Narrow Fabric*):
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kain pita, seperti kain pita, renca, kain label, Velcro, dan badges.
 - c. Kode KBLI 13999 Industri Tekstil Lainnya YTDL:
Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam dan pipa/selang kain dan lainnya.
 - Kegiatan usaha penunjang:
Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, yaitu:
Kode KBLI 13941 Industri Tali:
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia dan tali nylon.

Namun, kegiatan usaha yang benar – benar dijalankan saat ini adalah Industri Tekstil Lainnya YTDL, Industri Kain Pita (*Narrow Fabric*), Industri Tali, dan Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil.

2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham Perseroan sejak 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.13 tanggal 2 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Mirellia Hutabarat, S.H, notaris di Karawang, yang telah mendapatkan (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080708.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Oktober 2019; (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0343635 tanggal 10 Oktober 2019; (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0343634 tanggal 10 Oktober 2019; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0190713.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Oktober 2019. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp1.756.000; Seri B Rp2.336.000; dan Seri C Rp115.384.615		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.754	14.770.375.995	
Saham Seri A	4.270	7.498.120.000	
Saham Seri B	2.471	5.772.256.000	
Saham Seri C	13	1.499.999.995	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	650	1.141.400.000	58,40%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	650	1.141.400.000	58,40%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	450	1.051.200.000	40,43%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	450	1.051.200.000	40,43%
Saham Seri C			
Ko Dayun	13	1.499.999.995	1,17%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	13	1.499.999.995	1,17%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.113	3.692.599.995	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	3.620	6.356.720.000	
Saham Seri B	2.021	4.721.056.000	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.641	11.077.776.000	

Tahun 2021

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 259 tanggal 28 Juni 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah:
- 1) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036868.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021;
 - 2) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0403547 tanggal 28 Juni 2021;
 - 3) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113742.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.
 - 4) telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015942.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp25,00; dan Seri C Rp1.315,00		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	606.937.640	14.771.317.000	
Saham Seri A	374.906.000	7.498.120.000	
Saham Seri B	230.890.240	5.772.256.000	
Saham Seri C	1.141.400	1.500.941.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	57.070.000	1.141.400.000	56,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	57.070.000	1.141.400.000	56,92%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	42.048.000	1.051.200.000	41,94%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	42.048.000	1.051.200.000	41,94%

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp25,00; dan Seri C Rp1.315,00		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Saham Seri C			
Ko Dayun	1.141.400	1.500.941.000	1,14%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	1.141.400	1.500.941.000	1,14%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.259.400	3.693.541.000	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	317.836.000	6.356.720.000	
Saham Seri B	188.842.240	4.721.056.000	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	506.678.240	11.077.776.000	

Keterangan:

- 1) Penghapusan referensi mata uang Dolar Amerika Serikat dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dengan demikian mengubah nilai nominal masing-masing saham, jumlah modal dasar, dan jumlah modal ditempatkan dan disetor;
 - 2) Pengubahan nilai nominal masing-masing Saham Seri A, Saham Seri B dan Saham Seri C:
 - a) Saham Seri A semula sebesar Rp1.756.000,00 (satu juta tujuh ratus lima puluh enam ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah);
 - b) Saham Seri B semula sebesar Rp2.336.000,00 (dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah);
 - c) Saham Seri C semula sebesar Rp115.384.615,00 (seratus lima belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu enam ratus lima belas Rupiah) menjadi sebesar Rp1.315,00 (seribu tiga ratus lima belas Rupiah).
 - 3) Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp14.771.317.000,00 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh satu tujuh belas ribu Rupiah), terbagi atas:
 - a) 374.906.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus enam ribu) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah);
 - b) 230.890.240 (dua ratus tiga puluh juta delapan ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat puluh) saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah);
 - c) 1.141.400 (satu juta seratus empat puluh satu ribu empat ratus) saham Seri C, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.315,00 (seribu tiga ratus lima belas Rupiah). Adapun peningkatan modal dasar pada Seri C ini senilai Rp941.005
 - 4) Terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp3.692.599.995 (tiga miliar enam ratus sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh lima Rupiah) menjadi sebesar Rp3.693.541.000,00 (tiga miliar enam ratus Sembilan puluh tiga juta lima ratus empat puluh satu ribu Rupiah) yang dilakukan penyotaran modal oleh oleh Ko Dayun untuk saham seri C, sebesar Rp941.005,00 (sembilan ratus empat puluh satu ribu lima Rupiah) sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Setoran Bank Woori Saudara No. Ref. 1184602 tanggal 28 Juni 2021.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 284 tanggal 29 Juni 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah:
- 1) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037143.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021;
 - 2) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0406236 tanggal 29 Juni 2021;
 - 3) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114645.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021.
 - 4) telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015943.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp25,00; dan Seri C Rp1.315,00		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.958.966.140	61.990.190.400	
Saham Seri A	2.717.655.610	54.353.112.200	
Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	
Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	393.023.470	7.860.469.400	61,96%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	393.023.470	7.860.469.400	61,96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	240.066.875	6.001.671.875	37,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	37,85%
Saham Seri C			
Ko Dayun	1.243.655	1.635.406.325	0,20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	0,20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	634.334.000	15.497.547.600	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	2.324.632.140	46.492.642.800	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	2.324.632.140	46.492.642.800	

Keterangan:

- 1) Penyetoran atas peningkatan modal ditempatkan dilakukan dengan cara konversi sebagian laba ditahan Perseroan sebesar Rp11.804.006.600,00 (sebelas miliar delapan ratus empat juta enam ribu enam ratus Rupiah) dengan rincian:
 - a. Terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor saham seri A dari Rp1.141.400.000 (Satu miliar seratus empat puluh satu juta empat ratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp7.860.469.400 (tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Chung Tae Sung,
 - b. Terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor saham seri B dari Rp1.051.200.000 (Satu miliar lima puluh satu juta dua ratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp6.001.671.875 (enam miliar satu juta enam ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Chung Tae Sung
 - c. Terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor saham seri C dari Rp1.500.941.000 (Satu miliar lima ratus juta sembilan ratus empat puluh satu ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp1.635.406.325 (Satu miliar enam ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Ko Da Yun
- 2) Berdasarkan Akta No. 284 tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham Perseroan menyetujui Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 534.074.600 (lima ratus tiga puluh empat juta tujuh puluh empat ribu enam ratus) lembar saham, dengan rincian:
 - a. 335.953.470 (tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh) lembar saham Seri A dengan nilai masing-masing lembar sahamnya Rp20,00 (dua puluh Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Chung Tae Sung;

- b. 198.018.875 (seratus sembilan puluh delapan juta delapan belas ribu delapan ratus tujuh puluh lima) lembar saham Seri B dengan nilai masing-masing lembar sahamnya Rp25,00 (delapan puluh lima Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Chung Tae Sung; dan
 - c. 102.255 (seratus dua ribu dua ratus lima puluh lima) lembar saham Seri C dengan nilai masing-masing lembar sahamnya Rp1.315 (seribu tiga ratus lima belas Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Ko Dayun.
- 3) Berdasarkan hasil uji tuntas kami, laporan keuangan tahun buku 2021 Perseroan menjadi dasar kapitalisasi laba ditahan Perseroan.
- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 285 tanggal 29 Juni 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah:
- 1) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0406495 tanggal 29 Juni 2021;
 - 2) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114714.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021.
 - 3) telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015948.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20,00; Seri B Rp25,00; dan Seri C Rp1.315,00		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.958.966.140	61.990.190.400	
Saham Seri A	2.717.655.610	54.353.112.200	
Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	
Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.638.023.470	32.760.469.400	87,16%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.638.023.470	32.760.469.400	87,16%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	240.066.875	6.001.671.875	12,77%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	12,77%
Saham Seri C			
Ko Dayun	1.243.655	1.635.406.325	0,07%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	0,07%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.879.334.000	40.397.547.600	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	1.079.632.140	21.592.642.800	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	1.079.632.140	21.592.642.800	

Keterangan:

1. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp40.397.547.600,00 (empat puluh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) yang telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh pemegang saham dan terbagi atas:
 - a) 1.638.023.470 (satu miliar enam ratus tiga puluh delapan juta dua puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh Rupiah) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.760.469.400,00 (tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus Rupiah);

- b) 240.066.875 (dua ratus empat puluh juta enam puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.001.671.875,00 (enam miliar satu juta enam ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima Rupiah);
- c) 1.243.655 (satu juta dua ratus empat puluh tiga ribu enam ratus lima puluh lima) saham Seri C, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.315,00 (seribu tiga ratus lima belas Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.635.406.325,00 (satu miliar enam ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah).
2. Terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp15.497.547.600 (lima belas miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp40.397.547.600,00 (empat puluh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) yang dilakukan penyotaran modal oleh Chung Tae Sung untuk saham seri A, sebesar Rp24.900.000.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Setoran Bank CIMB Niaga tanggal 29 Juni 2021.
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 356 tanggal 30 Juni 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 356 tanggal 30 Juni 2021**”), yang telah:
- 1) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409242 tanggal 30 Juni 2021;
 - 2) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115484.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021.
 - 3) telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015950.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20,00; Seri B Rp25,00; dan Seri C Rp1.315,00		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.958.966.140	61.990.190.400	
Saham Seri A	2.717.655.610	54.353.112.200	
Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	
Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.638.023.470	32.760.469.400	84,67%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,86%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,98%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,86%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.693.261.566	33.865.231.320	87,53%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	240.066.875	6.001.671.875	12,41%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	240.066.875	6.001.671.875	12,41%
Saham Seri C			
Ko Dayun	1.243.655	1.635.406.325	0,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	1.243.655	1.635.406.325	0,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.934.572.096	41.502.309.520	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	1.024.394.044	20.487.880.880	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	1.024.394.044	20.487.880.880	

Keterangan:

- 1) Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar 55.238.096 (lima puluh lima juta dua ratus tiga puluh delapan ribu sembilan puluh enam) saham dilakukan dengan cara pengeluaran saham baru Seri A dari simpanan (portepel) dan diambil bagian oleh Hwang Tae Hyun, Lee Mi Hyun, Hwang Chihoen, dan Lim Sung Pil, yang penyeteroran atas pengambilbagian atas saham baru tersebut dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) atas hutang Perseroan sebagai berikut:
 - a) Hwang Tae Hyun berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 002/SHA/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, dengan nilai utang sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) menjadi 16.666.667 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp333.333.340,00 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah);
 - b) Lee Mi Hyun berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 006/SHA/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020, dengan nilai utang sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) menjadi 19.047.619 (Sembilan belas juta empat puluh tujuh ribu enam ratus Sembilan belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp380.952.380,00 (tiga ratus delapan puluh juta Sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah);
 - c) Hwang Chihoen berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 005/SHA/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, dengan nilai utang sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) menjadi 16.666.667 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 333.333.340,00 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah);
 - d) Lim Sung Pil berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 003/SHA/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020, dengan nilai utang sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah) 2.857.143 (dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 57.142.860,00 (lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus enam puluh Rupiah).

Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham.
- 2) Saham Seri A, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh Rupiah), diambil bagian oleh:
 - a) Hwang Tae Hyun sebesar 16.666.667 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 333.333.340,00 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah);
 - b) Lee Mi Hyun sebesar 19.047.619 (Sembilan belas juta empat puluh tujuh ribu enam ratus Sembilan belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp380.952.380,00 (tiga ratus delapan puluh juta Sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah);
 - c) Hwang Chihoen sebesar 16.666.667 (enam belas juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 333.333.340,00 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah); dan
 - d) Lim Sung Pil sebesar 2.857.143 (dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 57.142.860,00 (lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus enam puluh Rupiah).
- 3) Penyeteroran modal oleh Chung Tae Sung, sebesar Rp24.900.000.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Setoran Bank CIMB Niaga tanggal 29 Juni 2021.

Tahun 2022

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 189 tanggal 21 April 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 189 tanggal 21 April 2022**”), yang telah:
- 1) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0229231_tanggal 21 April 2022;
 - 2) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079250.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022.
 - 3) telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015951.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20,00; Seri B Rp5,00; dan Seri C Rp5,00		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.245.081.250	85.997.077.900	
Saham Seri A	2.717.665.610	54.353.312.200	
Saham Seri B	1.200.334.375	30.008.359.375	
Saham Seri C	327.081.265	1.635.406.325	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.638.023.470	32.760.469.400	50,86%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,52%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,59%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,52%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,09%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.693.261.566	33.865.231.320	52,57%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.200.334.375	6.001.671.875	37,27%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.200.334.375	6.001.671.875	37,27%
Saham Seri C			
Ko Dayun	327.081.265	1.635.406.325	10,16%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	327.081.265	1.635.406.325	10,16%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.220.677.206	41.502.309.520	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	1.024.404.044	20.488.080.880	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	1.024.404.044	20.488.080.880	

Keterangan:

- 1) Perseroan melakukan pemecahan saham (stock split) melalui pemecahan nilai nominal per lembar saham untuk saham seri B dan saham seri C menjadi sebagai berikut:
 - a) Saham Seri B semula sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) menjadi sebesar Rp5,00 (lima Rupiah);
 - b) Saham Seri C semula sebesar Rp1.315,00 (seribu tiga ratus lima belas Rupiah) menjadi sebesar Rp5,00 (lima Rupiah).

- 2) Jumlah nilai nominal modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Akta No. 189 tanggal 21 April 2022 sebagaimana tersebut di atas tidak mengalami perubahan dari jumlah nilai nominal modal dasar, modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta No. 356 tanggal 30 Juni 2021. Namun, jumlah saham seri B dan saham seri C mengalami perubahan dikarenakan terjadi pemecahan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:
- 1.200.334.375 (satu miliar dua ratus juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima) saham Seri B;
 - 327.081.265 (tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh lima) saham Seri C.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 190 tanggal 21 April 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah:
- mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029343.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 April 2022;
 - diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080470.01.11.Tahun 2022_tanggal 22 April 2022;
 - didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230005 tanggal 22 April 2022.
 - telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 015952.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp6,00; dan Seri C Rp105,00		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	3.733.519.610	61.990.390.900	
Saham Seri A	2.717.665.610	54.353.312.200	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Saham Seri C	15.575.300	1.635.406.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.638.023.470	32.760.469.400	60,46%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,62%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,70%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,62%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.693.261.566	33.865.231.320	62,50%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,92%
Saham Seri C			
Ko Dayun	15.575.300	1.635.406.500	0,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	15.575.300	1.635.406.500	0,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.709.115.566	41.502.310.020	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	1.024.404.044	20.488.080.880	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	1.024.404.044	20.488.080.880	

Keterangan:

- 1) *Perseroan melakukan peningkatan nilai nominal saham untuk saham Seri B dan saham Seri C, sebagai berikut:*
 - a) *Saham Seri B semula sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) menjadi sebesar Rp6,00 (enam Rupiah);*
 - b) *Saham Seri C semula sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) menjadi sebesar Rp105,00 (seratus lima Rupiah).*
 - 2) *Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp61.990.190.900,00 (enam puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh ribu sembilan ratus Rupiah), terbagi atas:*
 - a) *2.717.655.610 (dua miliar tujuh ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh lima ribu enam ratus sepuluh) saham Seri A, masing-masing-masing bernilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.353.112.200,00 (lima puluh empat miliar tiga ratus lima puluh tiga juta seratus dua belas ribu dua ratus Rupiah);*
 - b) *1.000.278.700 (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp6,00 (enam Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.001.672.200,00 (enam miliar satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus Rupiah);*
 - c) *15.575.300 (lima belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) saham seri C, masing-masing bernilai nominal Rp105,00 (seratus lima Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.635.406.500,00 (satu miliar enam ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam ribu lima ratus Rupiah).*
 - 3) *Peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp41.502.310.020,00 (empat puluh satu miliar lima ratus dua juta tiga ratus sepuluh ribu dua puluh Rupiah) yang telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh pemegang saham dan terbagi atas:*
 - a) *1.693.261.566 (satu miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu lima ratus enam puluh enam Rupiah) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp33.865.231.320,00 (tiga puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh lima juta dua ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus dua puluh Rupiah);*
 - b) *1.000.278.700 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp6,00 (enam Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.001.672.200,00 (enam miliar satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus Rupiah);*
 - c) *15.575.300 (lima belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) saham seri C, masing-masing bernilai nominal Rp105,00 (seratus lima Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.635.406.500,00 (satu miliar enam ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam ribu lima ratus Rupiah).*
 - 4) *Penyetoran modal oleh Chung Tae Sung berupa Saham Seri B dan Ko Dayun saham seri C, masing-masing sebesar Rp100.000,- berdasarkan Akta No. 190 tanggal 21 April 2022. Adapun penyetoran ini bertujuan untuk pembulatan yang disebabkan adanya perubahan nilai saham untuk Seri B dari Rp5,00 (lima Rupiah) menjadi Rp6,00 (enam Rupiah) dan saham seri C dari Rp5,00 menjadi Rp105,00 (seratus lima Rupiah), oleh karenanya tidak terdapat perubahan kepemilikan lembar saham setelah penyetoran modal yang dimaksud.*
- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 273 tanggal 28 April 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 273 tanggal 28 April 2022**"), yang telah:
- 1) *mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031415.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 April 2022;*
 - 2) *diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0234319 tanggal 28 April 2022;*

- 3) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010497 tanggal 28 April 2022;
- 4) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086091 tanggal 28 April 2022; dan
- 5) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15949.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp6,00; dan Seri C Rp105,00		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.934.000.065	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.918.146.065	158.362.921.300	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Saham Seri C	15.575.300	1.635.406.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.638.023.470	32.760.469.400	60,46%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,62%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,70%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,62%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.693.261.566	33.865.231.320	62,50%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,92%
Saham Seri C			
Ko Dayun	15.575.300	1.635.406.500	0,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri C	15.575.300	1.635.406.500	0,57%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.709.115.566	41.502.310.020	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

Keterangan:

- 1) *Peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp166.000.000.000,00 (seratus enam puluh enam miliar Rupiah), terbagi atas:*
 - a) *7.918.146.065 (tujuh miliar sembilan ratus delapan belas juta seratus empat puluh enam ribu enam puluh lima) saham Seri A, masing-masing-masing bernilai nominal Rp20,00 (dua puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp158.362.923.300,00 (seratus lima puluh delapan miliar tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah);*
 - b) *1.000.278.700 (satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp6,00 (enam Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.001.672.200,00 (enam miliar satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus Rupiah);*
 - c) *15.575.300 (lima belas juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) saham seri C, masing-masing bernilai nominal Rp105,00 (seratus lima Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.635.406.500,00 (satu miliar enam ratus tiga puluh lima juta empat ratus enam ribu lima ratus Rupiah).*

d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 93 tanggal 12 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022”), yang telah:

- 1) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0090251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022;
- 2) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0086104 tanggal 13 Desember 2022;
- 3) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0086104 Tanggal 13 Desember 2022;
- 4) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0250427.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022;
- 5) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 034586.

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00; Seri B Rp6,00; dan Seri C Rp105,00 Saham Jumlah Nominal (Rp)		
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61.97%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0.60%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0.68%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0.60%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0.11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63.96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100.00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Saham Seri C	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

Keterangan:

- Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022, telah disetujui pengalihan saham dalam Perseroan dengan cara menjual saham-saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh Nyonya Ko Dayun kepada Tuan Chung Tae Sung. Atas pengalihan saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 November 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.
- Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022, menyetujui pengubahan kalsifikasi atas seluruh saham seri c yang telah dikeluarkan oleh Perseroan menjadi saham seri A, yaitu sebanyak 15.575.300 (lima juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) saham Seri C, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp105 (seratus lima Rupiah) menjadi 81.770.325 (delapan puluh satu juta tujuh ratustujuh puluh ribu tiga ratus dua puluh lima) lembar saham seri A, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah).

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp20 ; Seri B Rp6		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0,68%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0,60%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0,11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100,00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

Keterangan:

- 1) Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 16 Oktober 2023, saham-saham Perseroan tidak sedang dijaminkan secara gadai dan/atau fidusia kepada kreditur atau pihak ketiga lainnya baik untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan pihak terafiliasi dengan Perseroan;
- 2) Berdasarkan keterangan Perseroan, tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing klasifikasi saham Seri A, Seri B dan Seri C, perbedaan pada masing-masing klasifikasi saham tersebut terletak pada jumlah nominal masing-masing klasifikasi saham.

3. Dokumen Perizinan Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko No. 8120005942866 tanggal 26 September 2018, perubahan ke-12 tanggal 4 April 2022	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Kementerian Investasi - BKPM
2.	Izin Usaha 81200059428660001 tanggal 30 April 2022, KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya YTDL	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.	Kementerian Investasi - BKPM
3.	Izin Usaha 81200059428660002 tanggal 4 April 2022, KBLI 13991 – Industri Kain Pita (Narrow Fabric)	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.	Kementerian Investasi - BKPM

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
4.	Izin Usaha 81200059428660003 tanggal 29 Maret 2022, KBLI 13941 – Industri Tali	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha.	Kementerian Investasi - BKPM
5.	Surat Keputusan Ketua No. 593/SK.271-BKPM/1989 tanggal 21 Desember 1989 tentang Izin Lokasi dan Pembebasan Hak/ Pembelian Tanah	Berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional.	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah a.n. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat
6.	Izin Lingkungan Nomor NIB 8120005942866, tanggal 10 Januari 2019	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Kementerian Investasi - BKPM
7.	Surat Persetujuan Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL) No. 658.31/ Kep. 16/IPAL-DPMPTSP/2019 tanggal 16 Mei 2019	5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Mei 2019	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
8.	Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) No. PB-UMKU 812000594286600050001 tanggal 18 Agustus 2023.	Daftar ulang selanjutnya 18 Agustus 2026	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten
9.	Surat Keputusan Bupati Kabupaten Tangerang No. 647/PMA-42-DB/2000 tanggal 18 Oktober 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan (untuk Perusahaan Kawasan Industri/Perusahaan Industri)	Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak ada perubahan bentuk dan fungsi bangunan	Bupati Kabupaten Tangerang

4. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Teknis

1. Perjanjian Kerja Sama Jasa Pengiriman Barang No. 001/PKS/SMK/X/2021 juncto No. 002/PKS/SMK/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 antara PT Sajira Mahardika dan Perseroan, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a) **Para Pihak**
 - i. PT Sajira Mahardika (“**Pihak Pertama**”);
 - ii. Perseroan (“**Pihak Kedua**”).
 - b) **Ruang Lingkup Perjanjian**
Jasa Layanan Kiriman Domestik Reguler yang diberikan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua.
 - c) **Jangka Waktu**
Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan tanggal 26 Mei 2025 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
 - d) **Nilai Perjanjian**
Harga Pekerjaan adalah sebagai berikut:
 - Tarif pengiriman Velcro area Jawa Barat Rp1.500 – 2.000/kg
 - Tarif Pengiriman Velcro area Jawa Tengah Rp2.000– 2.500/kg
 - Tarif pengiriman Velcro area Jawa Timur Rp2.500 – 3.000/kg
2. Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan Dengan PT. Putra Simeulue Cut dan PT. Putri Simeulue Cut tanggal 2 Oktober 2022, yang mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut :
 - a) **Para Pihak**
 - i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. PT Putra Simeulue Cut (“**Pihak Kedua**”)
 - iii. PT Putri Simeulue Cut (“**Pihak Ketiga**”)
 - b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**
Pihak Ketiga melaksanakan jasa-jasa kepada Pihak Pertama berdasarkan Pehitungan Biaya pada saat limbah diterima di fasilitas Pihak Ketiga, Pihak pertama akan memberikan perincian yang tepat, benar dan lengkap mengenai bahan-bahan limbah kepada Pihak Ketiga melalui Pihak Kedua, serta Penentuan ukuran berat (tonase) atas limbah yang diterima di fasilitas Pihak Ketiga berdasarkan timbangan/ pengukuran Pihak Pertama dengan disaksikan Pihak Kedua.

- c) **Jangka Waktu**
Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini atau berlaku dari 2 Oktober 2023 sampai dengan 2 Oktober 2024.
- d) **Nilai Perjanjian**
-
3. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Dongyang Illust Indonesia Nomor 14/SIIA/SPK/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, yang mengatur hal-hal berikut ini :
- a) **Para Pihak**
i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
ii. PT Dongyang Illust Indonesia (“**Pihak Kedua**”)
- b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**
Pihak Pertama selaku supplier Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perakat/ Velcro dan lain-lain.
- c) **Jangka Waktu**
Perjanjian ini tidak mencantumkan jangka waktu berakhirnya perjanjian.
- d) **Nilai Perjanjian**
-
- Keterangan:
Pada perjanjian tidak terdapat ketentuan mengenai nilai karena perjanjian tersebut hanya menyatakan bahwa Perseroan merupakan pemasok utama bahan pendukung Hook dan Loop PT Dongyang Illust. Selanjutnya, untuk nilai order akan tertera pada Purchase Order.
4. Surat Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Howard Jeon Glove Indonesia Nomor 01/SHA/SPK/VIII/2022 juncto Nomor 03/SHA/SPK/I/2023 tanggal 5 Januari 2023, yang mengatur hal-hal berikut ini:
- a) **Para Pihak**
i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
ii. PT Howard Jeon Glove Indonesia (“**Pihak Kedua**”)
- b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**
Pihak pertama selaku supplier Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perakat/ Velcro dan lain-lain.
- c) **Jangka Waktu**
Perjanjian ini berlaku sampai 30 Desember 2027 terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.
- d) **Nilai Perjanjian**
-
5. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Hwa Seung Nomor 08/SHA/SPK/VII/2022 juncto Nomor 01/SHA/SPK/I/2023 tanggal 5 Januari, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- a) **Para Pihak**
i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
ii. PT Hwa Seung Indonesia (“**Pihak Kedua**”)
- b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**
Pihak Pertama selaku supplier Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perakat/ Velcro dan lain-lain.
- c) **Jangka Waktu**
Perjanjian ini berlaku sampai 30 Desember 2027, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.
- d) **Nilai Perjanjian**
-

6. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Sinar Utama Sejahtera Nomor 03/SHA/SPK/VII/2022 juncto Nomor 02/SHA/SPK/I/2023 tanggal 5 Januari 2023, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a) **Para Pihak**
 - i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. PT Sinar Utama Sejahtera (“**Pihak Kedua**”)
 - b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pihak Pertama selaku supplier Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perakat/ Velcro dan lain-lain.
 - c) **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sampai 30 Desember 2027, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.
 - d) **Nilai Perjanjian**

-

7. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Sarichem Polywarna Nomor 21/SHA/SPK/VII/2022 tanggal 4 Juli, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a) **Para Pihak**
 - i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. PT Sarichem Polywarna (“**Pihak Kedua**”)
 - b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pihak Kedua selaku supplier Pihak Pertama bertanggung jawab atas *Chemical* yang diminta oleh Pihak Pertama.
 - c) **Jangka Waktu**

Perjanjian ini tidak mencantumkan jangka waktu berakhirnya perjanjian.
 - d) **Nilai Perjanjian**

-

8. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT Parkland World Indonesia Jepara Sama Nomor 09/SHA/SPK/VII/2022 juncto Nomor 04/SHA/SPK/I/2023 tanggal 5 Januari 2023, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a) **Para Pihak**
 - i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. PT Parkland World Indonesia Jepara (“**Pihak Kedua**”)
 - b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pihak Pertama selaku supplier Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perakat/ Velcro dan lain-lain.
 - c) **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sampai 30 Desember 2027 terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.
 - d) **Nilai Perjanjian**

-

9. Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri antara Perseroan dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 168500.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 1 Maret 2018, terakhir sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Nomor 077100.PK/HK.02/RD1TGR/2023 tanggal 20 Februari 2023, yang mengatur tentang:
 - a) **Para Pihak**
 - i. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. Perseroan (“**Pihak Kedua**”)
 - b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pihak Pertama bersedia menjual dan menyerahkan Gas kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk membeli dan menerima Gas untuk memenuhi kebutuhan Pihak Kedua.
 - c) **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 01 April 2023 – 31 Maret 2028.
 - d) **Nilai Perjanjian**

-

10. Perjanjian Kerja Sama antara Perseroan dengan PT. Futari Mecca Utama Nomor 05/SHA/SPK/I/2023 tanggal 15 Agustus 2023, yang hal-hal berikut:

- a) **Para Pihak**
 - i. Perseroan (“**Pihak Pertama**”)
 - ii. PT Futari Mecca Utama (“**Pihak Kedua**”)
- b) **Ruang Lingkup Pekerjaan**
Pihak pertama selaku *supplier* Pihak Kedua bertanggung jawab atas material Perekat/Velcro dan lain-lain.
- c) **Jangka Waktu**
Perjanjian ini berlaku sampai 30 Desember 2027 terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.
- d) **Nilai Perjanjian**
-

b. Perjanjian Kredit

No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Fasilitas	Plafond	Outstanding*	Suku Bunga	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Revolving Credit Facility No. C96-27 tanggal 31 Mei 1996 sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2023-179 (ID016037094) tanggal 18 April 2023*)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (“ Kreditur Bank ”); Perseroan (“ Debitur ”)	Revolving Credit Facility	US\$1.450.000 (satu juta empat ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$1.350.000 (satu juta tiga ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	3M CME Term SOFR + 2,6% (dua koma delapan persen) per tahun (diawal periode bunga).	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2023 sampai dengan tanggal 18 April 2024
2.	Perjanjian Revolving Credit Facility No. C2000-40 tanggal 14 Juni 2000 sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit . C2023-180 (ID016038088) tanggal 18 April 2023**)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (“ Kreditur Bank ”); Perseroan (“ Debitur ”)	Revolving Credit Facility	US\$1.556.000 (satu juta lima ratus lima puluh enam ribu Dolar Amerika Serikat)	US\$1.556.000 (satu juta lima ratus lima puluh enam ribu Dolar Amerika Serikat)	3M CME Term SOFR + 2,8% (dua koma delapan persen) per tahun (diawal periode bunga).	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2023 sampai dengan tanggal 18 April 2024

*berdasarkan informasi keuangan per tanggal 30 Juni 2023

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2011, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk membuat perjanjian kredit Revolving Credit Facility dengan PT Bank Woori Indonesia.

Sehubungan dengan pembebanan harta kekayaan Perseroan untuk jaminan pelunasan kredit, Perseroan telah memperoleh:

- *) Persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2012; dan
- ***) Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dari Berita Acara Rapat *General Meeting of Shareholder* (Rapat Umum Pemegang Saham) Perseroan tanggal 31 Mei 2000; persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang ditegaskan kembali pada Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2011; dan persetujuan dari para pemegang saham sebagaimana ternyata dari Berita Acara Rapat *General Meeting of Shareholder* (Rapat Umum Pemegang Saham) Perseroan tanggal 31 Mei 2000.

5. Keterangan Mengenai Aset Perseroan

Aset Tetap

Per 30 Juni 2023, aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan atas nama Perseroan berupa tanah dan/atau bangunan dengan total nilai sebesar Rp847.962.594 antara lain:

No.	No. Sertipikat	Gambar Situasi/ Surat Ukur/ Gambar Denah	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Nilai Aset ***)	Pemanfaatan
1.	SHGB No. 4 *)	No. 8985 tanggal 4 Juni 1992	15.590	Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang	7 Juni 2032	Rp. 367.045.400	Lahan untuk Bangunan Pabrik Dan Kantor
2.	IMB No. 647/PMA-42-DB/2000	-	3.600	Bangunan di atas tanah HGB No. 4, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang	Berlaku selama bangunan berdiri dan tidak ada perubahan bentuk dan fungsi bangunan	Rp. 480.917.194	Berupa bangunan kantor, pabrik dan jalan yang digunakan untuk menunjang proses usaha perseroan
3.	SHMSRS No. 00010/III/FAIRWAY **)	No. 00010/1997 tanggal 18 Oktober 1997	96	Rumah Susun Hunian "Kondominium Golf Karawaci", Lt. 2, Fairway, No. F.02 B	25 Desember 2030	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal staf atau direksi serta tamu/mitra kerja yang datang dari luar daerah
4.	SHMSRS No. 00731/V/B **)	No. 00731/1997 tanggal 18 Oktober 1997	108	Rumah Susun Hunian "Amartapura", Lt. 6, Tower B, No. B.06 G	25 Desember 2031	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal staf atau direksi serta tamu/mitra kerja yang datang dari luar daerah
5.	SHMSRS No. 00377/XII/A **)	No. 00377/1997 tanggal 18 Oktober 1997	108	Rumah Susun Hunian "Amartapura", Lt. 12, Tower A, No. A.12 E	25 Desember 2031	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal direksi
6.	SHMSRS No. 00330/V/A **)	No. 00330/1997 tanggal 18 Oktober 1997	108	Rumah Susun Hunian "Amartapura", Lt. 6, Tower A, No. A.06 F	25 Desember 2031	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal direksi
7.	SHMSRS No. 00017/III/FAIRWAY **)	No. 00017/1997 tanggal 18 Oktober 1997	77	Rumah Susun Hunian "Kondominium Golf Karawaci", Lt. 3, Fairway, No. F.03 A	25 Desember 2030	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal staf atau direksi serta tamu/mitra kerja yang datang dari luar daerah
8.	SHMSRS No. 00376/XII/A **)	No. 00376/1997 tanggal 18 Oktober 1997	108	Rumah Susun Hunian "Amartapura", Lt. 12, Tower A, No. A.12 D	25 Desember 2031	Rp. 0 ****)	Digunakan untuk tempat tinggal direksi

Keterangan:

- *) Sertifikat HGB tersebut sedang dijaminkan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 23 tanggal 18 Desember 2012 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$520,000 (lima ratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat) di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("**Bank Woori**") sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank Woori sebagaimana ternyata dalam Perjanjian Revolving Credit Facility No. C96-27 tanggal 31 Mei dan diubah terakhir kali diubah dengan No. C2023 – 179 (ID016037094) tanggal 18 April 2023;
- *) Sertifikat HGB tersebut juga sedang dijaminkan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 38 tanggal 19 November 2001 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$150,000 (seratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 250 tanggal 21 Juni 2000 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$330,000 (tiga ratus tiga puluh ribu Dolar Amerika Serikat) di Bank Woori sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank Woori berdasarkan Perjanjian Revolving Credit Facility No. C2000-40 tanggal 14 Juni 2008; dan diubah terakhir kali diubah dengan No. C2023 – 180 (ID016038088) tanggal 18 April 2023; dan
- ***) Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun tersebut sedang dijaminkan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 251 tanggal 21 Juni 2000 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$120,000 (seratus dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 39 tanggal 19 November 2001 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$50,000 (lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) di Bank Woori sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank Woori berdasarkan Perjanjian Revolving Credit Facility No. C2000-40 tanggal 14 Juni 2008. dan diubah terakhir kali diubah dengan No. C2023 – 180 (ID016038088) tanggal 18 April 2023.
- ****) Nilai aset tetap berdasarkan laporan keuangan tahun buku 30 Juni 2023.
- *****) Nilai aset Rp0 dikarenakan telah mengalami penyusutan nilai aset sehingga nilai bukunya menjadi Rp 0 per tanggal buku 30 Juni 2023.

Aset Bergerak

Kendaraan Bermotor

No.	TERDAFTAR A/N	TIPE	TAHUN	NO. POLISI
1.	Perseroan	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 Q A/T	2016	A1754XA
2.	Perseroan	TOYOTA KIJANG INNOVA E	2008	A1651XV
3.	Perseroan	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 G M/T	2022	A1845VO
4.	Perseroan	BMW X5 XDRIVE CKD A/T	2017	A1858ZJ
5.	Perseroan	TOYOTA NEW DYNA 110ST	2008	A8332WX
6.	Perseroan	TOYOTA NEW DYNA 110ET	2008	A8351WX

Mesin

NO.	KETERANGAN MESIN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
Mesin Sewing			
1.	CHANGI TEXTILE M/C, CONE SEWING	7 set	10 Januari 2007
2.	CHANGI TEXTILE M/C, HIGH SPEED SOFT CONE	1 set	10 Januari 2007
3.	CHANGI TEXTILE M/C, HOT SHRINK	1 set	10 Januari 2007
Mesin Jaquard Tape			
4.	JAKOB M, HIGH SPEED NARROW NEEDLE	1 set	16 Oktober 1995
5.	JAKOB M, MUPROG 10 PROGRAMING SYSTEM	1 set	16 Oktober 1995
Mesin Webbing Tape			
6.	SAE HWAC	10 set	4 Februari 1995
7.	IMPORT ROLLING M/CHR450	2 set	31 Juli 1995
8.	ROLL BEAM ALL Q17,5, ADICITA	50 set	5 Januari 1996
9.	DYEING TANK, IN WHA	1 unit	24 April 1996
10.	ALUMINIUM BOX (96EA), IN WHA	1 set	29 Mei 1996
11.	CHEESE CARRIER 150 KG, SAMBOO	1 set	31 Oktober 1996
12.	CHEESE CARRIER 250 KG, SAMBOO	1 set	31 Oktober 1996
13.	HIGHT SPEED NEED LOOM4N, SAE WHA	3 set	11 November 1996
14.	HIGHT SPEED NEED LOOM6N, SAE WHA	9 set	11 November 1996
15.	SECTIONAL WARPING, SAE WHA	3 set	11 November 1996
16.	VOLT YARN DYEING, SAMBOO	1 unit	26 November 1996
17.	VOLT DYEING, SAMBOO	1 unit	26 November 1996
18.	STEAM SYLINDER	1 set	5 Desember 1996
19.	SAE HWA, HIGH SPEED NEEDLE LOOM	10 set	29 Oktober 1997
20.	SAE HWA, SECTIONAL WARPING M/C	2 set	29 Oktober 1997
21.	SAE HWA, CREEL FOR SECTIONAL WARP	3 set	29 Oktober 1997
22.	SAMBOO IND.CO.TAPE ROLLING M/C	2 unit	23 Februari 1998
23.	SAE HWA, KOREA, HIGH SPEED NEEDLE LOOM WT	1 set	18 Oktober 2000
24.	TEKINDO, PUMA AIR COMPRESOR PK 50-160,5 HP	1 unit	20 Maret 2002
25.	MITRA METAL SERTA JAYA, MACHIN ROLL	1 set	28 Juli 2003
26.	NORDSON SYSTEM 1A+1B+1C	1 set	9 Juni 2005
27.	TAIWANESE COATER II A	1 set	9 Juni 2005
28.	MESIN ROW WINDER 12 KEPALA	1 unit	4 Agustus 2006
Mesin Tipping			
29.	MECHINERY SL	1 set	31 Juli 1991
30.	TIPPING M/C	5 unit	31 Desember 1991
31.	M/C SHOE-LACE, DYEING M/C	1 unit	30 April 1992
32.	DYEING SL M/C	8 set	29 Januari 1994
33.	M/C GULUNG WINDING SL	2 unit	29 Januari 1994
34.	HANK TOCONE E/43030 FEET	1 unit	10 Oktober 1994
35.	NARROW L I.R FULL SET & FL	3 set	20 Oktober 1994
36.	S/H BRADING M/C BOBBIN & GARAK	1 set	10 November 1994
37.	NARROW PABRIK L/M-C SL	1 set	29 Desember 1994
38.	TIP. M/C, SAMBOO CO	2 set	26 Mei 1995
39.	SAMBOO IND.CO.DYEING M/C FOR SL & S'PART	1 set	28 Januari 2000
40.	TAESIN, AUTOMATIC TIPPING M/C	1 unit	22 Juli 2002

NO.	KETERANGAN MESIN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
Mesin Shoe Lace Weaving			
41.	WINDER MACHINERY	1 unit	30 Juni 1994
42.	DYEING MACHINERY	1 unit	30 Juni 1994
43.	WINDING MACHINERY	3 unit	30 Juni 1994
44.	SLITTING MACHINERY	1 unit	30 Juni 1994
45.	TIPPING MACHINERY	3 unit	30 Juni 1994
46.	BRADING MACHINERY	1 unit	30 Juni 1994
47.	FABRIC NEEDLE LOAN	1 unit	30 Juni 1994
48.	KOREA NARROW I.W.W. M/C	1 unit	26 Januari 1995
49.	K. NARROW I.W. KNIT CORD M/C&ACC	5 set	26 Januari 1995
50.	WRAPING MACHINE	1 set	12 April 1995
51.	BRAIDING M/C, SAMBOO IND.CO	12 set	26 Mei 1995
52.	WINDER M/C, SAMBOO IND.CO	1 set	26 Mei 1995
53.	NARROW F. NEEDLE, SAMBOO IND.CO	6 set	26 Mei 1995
54.	WARPING M/C, SAMBOO IND.CO	1 set	26 Mei 1995
55.	PUNCHING M/C, SAMBOO IND.CO	1 set	26 Mei 1995
56.	MESIN GULUNG PT. RAGIMAS JAYA	7 set	26 Mei 1995
57.	BRAND NEW M/C & S'PART, SAMBOO	3 set	30 Mei 1995
58.	BRAIDING M/C, SAMBOO IND.CO	50 set	30 Juni 1995
59.	WINDER M/C, SAMBOO IND.CO	1 set	30 Juni 1995
60.	WINDER M/C, SAMBOO IND.CO	1 set	30 Juni 1995
61.	BRAIDING WINDE M/C, SAMBOO	51 set	31 Oktober 1995
62.	SAMBOO IND.BRADING M/C & WINDER 6POISES	51 set	30 Juni 1996
63.	PT.IN HWA IND.LOW PRESSURE AL.REEL, SPINDLE	1 set	30 Juni 1996
64.	WINDER M/L7 120 WEIGHT SAMBOO	1 set	30 September 1996
65.	WIND M/L7 120 WEIGHT SAMBOO	1 set	30 September 1996
66.	SMALL DYEING M/L SAMBOO	1 set	30 September 1996
67.	KYUNK NAN, USED BRAIDING	220 set	31 Oktober 1996
68.	KYUNG NAM, USED WINDING	3 set	31 Oktober 1996
69.	SAMBOO, DRYEING M/C & ACC	1 set	31 Oktober 1996
70.	SAMBOO, HANK CARRIER 150 KG	1 set	31 Oktober 1996
71.	SAMBOO, VOLT SPRAYDYEING	1 set	26 November 1996
72.	SAMOO IND. CO. LTD. WINDER M/C	1 set	11 April 1997
73.	PT. YUCOM, COMPRESOR HANSIN 15 HP	1 unit	16 Juli 2004
74.	SAMBOO, HOT & COLD MESIN CUTTING	1 set	30 April 2005
Mesin Velcro			
75.	PLANT FOR MAKING PFT	20 set	20 Desember 1989
76.	MACHINE FROM KOREA	1 set	11 Januari 1990
77.	MACHINE SWISS	1 set	11 Januari 1990
78.	MACHINE FROM KOREA	6 set	7 Februari 1990
79.	WELDING M/C, WATER PURIFIER	1 set	30 Maret 1990
80.	SLITTING MACHINE	1 set	16 Agustus 1990
81.	SPAREPART WEAVING	1 set	31 Januari 1991
82.	GENSET	1 set	28 Februari 1991
83.	BOILER (BODY), SAMBOO	1 set	31 Oktober 1991
84.	BOILER MIURA TYPE E 1500	1 unit	30 Juni 1992
85.	HIGH SPCED AUTO	5 set	29 Juli 1992
86.	ALUMUNIUM BEAM M/C	1 set	31 Agustus 1992
87.	BEAM SEARO	1 set	31 Agustus 1992
88.	HOOK KNIE	1 set	31 Agustus 1992
89.	HIGH SPEED AUTOMATIC	5 set	31 Agustus 1992
90.	BEAM (STAND MACHINE)	1 set	23 November 1992
91.	MESIN COATING	1 unit	28 Februari 1993
92.	MESIN SLITTING	1 unit	31 Maret 1993
93.	MESIN VELCRO LOOMS	7 unit	31 Oktober 1993
94.	MESIN STRAPING TYPE MT X H	1 unit	13 Januari 1994
95.	GRUND FOSVERTICAL	1 unit	21 Februari 1994
96.	ROLL WHEEL	10 unit	18 Juli 1994

NO.	KETERANGAN MESIN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
97.	PLASTIK WELDING MACHINE	1 unit	30 November 1994
98.	ROLWHEEL, ROLWEELTREAD	10 unit	26 Desember 1994
99.	CHEESE DYEING/C & S'PART	4 set	30 Mei 1995
100.	BOILER PIPE & ACCESORIES	6 set	30 Mei 1995
101.	COCHRAN BOILER MODEL BORDERER	1 unit	15 Juni 1995
102.	ROLL WHEEL FOR THREAD M/C	12 unit	30 Juni 1995
103.	PT. TRANSLINK M/C DYEING TESTING	1 set	9 Maret 1996
104.	HAULING M/C, SAMBOO	1 set	25 November 1996
105.	DYEING M/C, SAMBOO	1 unit	26 November 1996
106.	TYING M/C S-130, SAMBOO	1 unit	5 Desember 1996
107.	POMPA CENTRIFUGEL U/DYEING	1 unit	25 Juni 1997
108.	HOOH CUTTING M/C	2 case	7 Juli 1997
109.	SAMBOO IND. FILTER PRESS M/C	1 set	31 Januari 1998
110.	SAMBOO IND. THE SERIAL DYEING M/C	1 unit	31 Januari 1998
111.	PT. MASTRADA SURYA, DOSSING PUMP	1 unit	30 Juni 1998
112.	PT. MASTRADA SURYA, DIAPRAHMA	1 unit	30 Juni 1998
113.	SAMBOO, N/C53 AL/VL MULLER& ACCESSORY 1982 TYPE	10 set	30 Januari 1999
114.	SAMBOO, DRY CILINDER DRUM	1 set	30 Januari 1999
115.	SAMBOO, CUTTING M/C	1 set	30 Januari 1999
116.	SAMBOO, DEHYDRATION M/C	1 set	30 Januari 1999
117.	SANFUJ, HOOK CUTTING M/C	1 set	18 Februari 1999
118.	DONG A SONIC, VITRASONIC M/C	1 set	15 Maret 1999
119.	DONG A SONIC, HORN	1 buah	15 Maret 1999
120.	PT. NUSA CPTA, BEAM ALUMUNIUUM	1 set	30 Juni 1999
121.	YUAN HSING, NIPPON DYING M/C & SPAREPART	1 set	29 November 1999
122.	SAMBOO.IND.DYEING M/C FOR VC	1 set	28 Januari 2000
123.	SAMBOO.IND S'PART OF DYEING M/C FOR VC	1 set	28 Januari 2000
124.	SAMBOO.IND.CUTTING	3 unit	28 Januari 2000
125.	SAMBOO.IND. MAGNET FOR CUTTING	1 set	28 Januari 2000
126.	PT. REHOBOT, CORONG MESIN COATING	1 set	29 Maret 2000
127.	JAKOB M. MESIN WEAVING VELCRO	15 set	30 Juni 2000
128.	PT. NUSA CIPTA, BEAM BENANG	30 set	24 Agustus 2000
129.	PT. REHOBOT, MESIN PEMINTAL SETTING	1 set	31 Agustus 2000
130.	PD TEKSTIL, DRY OVEN	1 unit	15 Oktober 2002
131.	PD TEKSTIL, DAY LIGHT	1 unit	15 Oktober 2002
132.	PT. KAWAN LAMA, UV LAMP FADE METER	1 set	8 November 2002
133.	PT. KAWAN LAMA, PERSPIRATION METER	1 set	8 November 2002
134.	PT. SARANA, MOULDING PLASTIC CAP M/C	1 unit	17 Juli 2004
135.	SAMBOO, ULTRA SONIC PROSSESOR	1 set	30 April 2005
136.	SAMBOO, VELCRO MESIN DYIEING	1 set	30 April 2005
137.	SAMBOO, MESIN SLITTING	1 set	30 April 2005
138.	SAMBOO, MESIN WARPING	1 set	30 April 2005
139.	SHON MANUFACTURING, MESIN FLEXOGRAPHIC PRINTING	1 set	1 Agustus 2005
140.	PT. SEMYUNG PRIMA, MOULDING JUMBO	1 set	15 Desember 2005
141.	CV. SAPTA TEKNIK, SPAREPART UTK MESIN HOTMELT	1 set	12 Januari 2006
142.	COMETEC TAIWAN, MESIN STENSILE TESTING	1 set	9 Oktober 2006
143.	FATIGUE TESTER	1 set	9 Desember 2006
144.	PT. HANA ENGINEERING, BOILER	1 set	11 Januari 2007
145.	PT. BANGUN INDAH, MESIN VELCRO	1 set	15 Maret 2007
146.	PT. BANGUN INDAH, MESIN CUTTING VELCRO	1 set	21 Maret 2007
147.	PT. TRIMITRA WISESA, BURNER GAS	1 set	3 Januari 2008
148.	PT. TRIMITRA WISESA, BURNER GAS	1 set	3 Januari 2008
149.	PT. DUTA PRIMA LESTARI, PIPA GAS	1 set	11 Januari 2008
150.	PT. TRIMITRA WISESA, STEAM BOILER STANDARD KASSEL GERMANY	1 set	5 November 2009
151.	KYANG YHE, MODEL NO: NDV2/132 WEAVING MACHINE (LOOP)	46 set	12 September 2011
152.	KYANG YHE, MODEL NO: NDV2/175 WEAVING MACHINE (HOOK)	2 set	12 September 2011
153.	KYANG YHE, MODEL NO: NDV2/132 WEAVING MACHINE (LOOP)	2 set	12 September 2011

NO.	KETERANGAN MESIN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
154.	SHANGHAI EASEMENT, NEEDLE DETECTOR	1 unit	18 Februari 2016
155.	BONIN INSTRUMENT CO, LTD, MESIN SAMPLE	1 unit	2 April 2018
156.	DATCUN MESIN SAMBUNG BENANG	1 unit	10 Maret 2020
157.	X RAY	1 set	23 Oktober 2020
158.	PT SUMBER MEGA JAYA, HOIST HITACHI KAP.2 TON	1 unit	1 April 2021
159.	WUXI DIZO, ULTRASONIC WELDING MACHINE 15KHZ 3200W	1 unit	9 November 2021
160.	SHANGHAI JUXIAO, HOOK CUTTING MACHINE VT-006	1 set	10 Februari 2022
161.	PRATAMA JAYA TEKNIK GLOBE VALUEARIFABA P*16 5'FLG	1 unit	29 Juli 2022
162.	PRATAMA JAYA TEKNIK GLOBE VALUEARIFABA P*16 2.5'FL	1 unit	29 Juli 2022
163.	PRATAMA JAYA TEKNIK GLOBE VALUEARIFABA P*16 2'FLG	1 unit	29 Juli 2022
164.	PRATAMA JAYA TEKNIK ROTARY JOINT FOR STEAM 1"PUTA	1 unit	29 Juli 2022
165.	KAIFENG XINLI BOILER EQUIPMENT CO., LTD, 3 TON GAS STEAM BOILER MODEL: WNS3-1.25-Q	1 unit	14 Juni 2023

6. Asuransi

Perseroan telah membuat perjanjian asuransi Perseroan dengan Perusahaan Asuransi sebagai upaya mitigasi risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berikut adalah ringkasan dari perjanjian asuransi tersebut:

Asuransi Terhadap Seluruh Risiko Industri Perseroan

- Polis Asuransi *Industrial All Risks* No. 10101102300198 tanggal 19 Desember 2023, dikeluarkan oleh PT Meritz Korindo Insurance, yang mengatur ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	<i>Industrial All Risks Insurance</i>
Para Pihak	:	1. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. QQ PT. Samcro Hyosung Adilestari ("Tertanggung") 2. PT Meritz Korindo Insurance ("Penanggung")
Masa Berlaku Asuransi	:	19 Desember 2023 – 19 Desember 2024
Obyek Pertanggung	:	- Bangunan - Peralatan Kantor - Persediaan Kantor/Usaha - Mesin
Total Harga Pertanggung	:	USD 2,184,408.63
Premi	:	USD 3,808.64
Penanggung	:	PT Meritz Korindo Insurance

Asuransi Terhadap Properti Perseroan

- Polis Asuransi *Property All Risk* No. 01082912399672 tanggal 29 April 2023, dikeluarkan oleh Asuransi Abda yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	<i>Property All Risk</i>
Para Pihak	:	1. Perhimpunan Penghuni Kondominium Golf Karawaci ("Tertanggung") 2. Asuransi ABDA ("Penanggung")
Masa Berlaku Asuransi	:	1 Mei 2023 – 1 Mei 2024
Obyek Pertanggung	:	Gedung dan Alat Mesin yang berada di Kondominium Golf Karawaci
Total Harga Pertanggung	:	Rp 185.000.000.000,00
Premi	:	Rp 162.137.000,00
Penanggung	:	Asuransi ABDA

2. Polis Asuransi *Property All Risk* No. 100010323070001387 yang dikeluarkan oleh Asuransi ACA yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	<i>Property All Risk</i>
Para Pihak	:	1. Perhimpunan Penghuni Kondominium Amartapura (PPKA) Tower A & B (“Tertanggung”) 2. Asuransi ACA (“Penanggung”)
Masa Berlaku Asuransi	:	25 Mei 2023 – 25 Mei 2024
Obyek Pertanggungan	:	Gedung dan Alat Mesin
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 696.000.000.000,00
Premi	:	Rp 565.074.832,00
Penanggung	:	Asuransi ACA

Asuransi Terhadap Kendaraan Bermotor

1. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 11022223000440 tanggal 24 Juli 2023, dikeluarkan oleh PT Asuransi Ramayana Tbk, yang mengatur ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor (<i>Comprehensive</i>)
Para Pihak	:	1. Perseroan (“Tertanggung”) 2. PT Asuransi Ramayana Tbk (“Penanggung”)
Masa Berlaku Asuransi	:	24 Juli 2023 – 24 Juli 2024
Pertanggungan	:	Perlindungan terhadap kendaraan bermotor, <i>personal accident</i> penumpang max. 5 orang, <i>personal accident</i> pengemudi, dan tanggung jawab hukum pihak ketiga secara <i>comprehensive</i> .
Obyek Pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova 2.0 Q A/T, jenis minibus, tahun pembuatan 2016.
Total Harga Pertanggungan	:	Rp260.500.000,00
Premi	:	Rp5.437.975,00
Penanggung	:	PT Asuransi Ramayana Tbk

2. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 11022223000385 tanggal 3 Juli 2023, dikeluarkan oleh PT Asuransi Ramayana Tbk, yang mengatur ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor (<i>Comprehensive</i>)
Para Pihak	:	1. Perseroan (“Tertanggung”) 2. PT Asuransi Ramayana Tbk (“Penanggung”)
Masa Berlaku Asuransi	:	25 Juni 2023 – 25 Juni 2024
Pertanggungan	:	Perlindungan terhadap kendaraan bermotor, <i>personal accident</i> pengemudi, dan tanggung jawab hukum pihak ketiga secara <i>comprehensive</i> .
Obyek Pertanggungan	:	BMW X5 XDRIVE351 CKD AT, jenis jeep, tahun pembuatan 2017.
Total Harga Pertanggungan	:	Rp960.100.000,00
Premi	:	Rp9.872.204,50
Penanggung	:	PT Asuransi Ramayana Tbk

3. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 11022222000258 tanggal 8 Mei 2023, dikeluarkan oleh PT Asuransi Ramayana Tbk, yang mengatur ketentuan antara lain sebagai berikut:

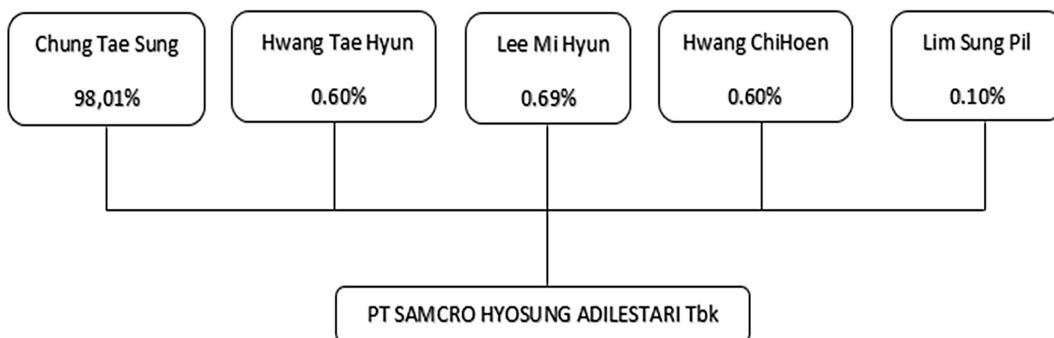
Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor (<i>Total Loss</i>)
Para Pihak	:	1. Perseroan (“Tertanggung”) 2. PT Asuransi Ramayana Tbk (“Penanggung”)
Masa Berlaku Asuransi	:	4 Mei 2023 – 4 Mei 2024
Pertanggungan	:	Perlindungan terhadap kendaraan bermotor, <i>personal accident</i> penumpang max. 6 orang, <i>personal accident</i> pengemudi, dan tanggung jawab hukum pihak ketiga secara <i>total loss</i> .
Obyek Pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova E, jenis micro minibus, tahun pembuatan 2008.
Total Harga Pertanggungan	:	Rp159.000.000,00
Premi	:	Rp1.298.160,00
Penanggung	:	PT Asuransi Ramayana Tbk

4. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 11022223000496 tanggal 8 September 2023, dikeluarkan oleh PT Asuransi Ramayana Tbk, yang mengatur ketentuan antara lain sebagai berikut:

Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
Para Pihak	:	1. Perseroan (“Tertanggung”) 2. PT Asuransi Ramayana Tbk (“Penanggung”)
Masa Berlaku Asuransi	:	8 September 2023 – 8 September 2024
Pertanggungan	:	<i>Comprehensive</i>
Obyek Pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova 2.0 G MT, Minibus, tahun pembuatan 2022.
Total Harga Pertanggungan	:	Rp419.000.000,00
Premi	:	Rp8.804.330,00
Penanggung	:	PT Asuransi Ramayana Tbk

Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset material Perseroan dan jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan, kecuali untuk aset Perseroan berupa mesin-mesin produksi masih memiliki garansi dan/atau jaminan penutupan resiko dari pelaku usaha terkait.

7. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan



Keterangan:

Perseroan tidak memiliki sepengendalian dengan perusahaan lain (sister company).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Chung Tae Sung yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Chung Tae Sung telah memenuhi kriteria pemilik manfaat akhir berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, c dan d Perpres No. 13/2018.

Pada tanggal **30 Agustus 2023**, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 telah menetapkan Chung Tae Sung sebagai Pengendali Perseroan sesuai dengan Pasal 1 angka 4 huruf a POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("**POJK No.9/2018**").

8. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta yang tercatat di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Ciptaan	:	Seni Lukis Logo Samcro
Jenis Ciptaan	:	Seni Umum
Nomor Permohonan	:	C00199001402
Tanggal Permohonan	:	16 Agustus 1990
Tanggal Pertama Kali Diumumkan	:	15 Agustus 1990
Tanggal Berakhir Masa Perlindungan	:	50 Tahun
Pencipta dan Pemegang Hak Cipta	:	Perseroan

9. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Chung Tae Sung
Direktur	:	Suwardi
Direktur	:	Cahya Wulandari

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Komisaris



Lim Sung Pil
Komisaris Utama

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023 Warganegara Indonesia, 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan di University of Suwon, Korea Selatan, Jurusan Bachelor of Industrial Engineering pada tahun 1991.

Pengalaman Kerja:

2022 – saat ini : Komisaris Utama Perseroan
2005 – saat ini : Direktur Utama di PT LSP Indonesia
1999 – 2000 : Marketing Manager PT Citra Ripen



Seok Jin Kim
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023 Warganegara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Kyung Book University, Korea Selatan, Jurusan Administrasi Publik pada tahun 1984.

Pengalaman Kerja:

2022 – saat ini : Komisaris Independen Perseroan
1999 – saat ini : Direktur Utama PT Kotek Indah
1982 – 1995 : Direktur Keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari

Direksi



Chung Tae Sung
Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998. Warganegara Korea Selatan, 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Southern Oregon University, Amerika Serikat, Jurusan Bachelor of Art in Business pada tahun 1994 dan University of Denver, Colorado, Amerika Serikat Jurusan Master of Marketing in Business Administration pada tahun 1996.

Pengalaman Kerja

1998 – saat ini : Direktur Utama Perseroan
1996 – 1998 : Project Manager, Macro Media, California, USA



Suwardi
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022 Warganegara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Subang, Jawa Barat, Jurusan Administrasi pada tahun 1999

Pengalaman Kerja

2022 – saat ini : Direktur Perseroan
2014 – 2022 : Marketing Manager di Perseroan
2013 – 2014 : Purchasing Manager di Shin Woon Chemical Co LTd
2009 – 2013 : Purchasing Manager di PT Alaska Inti Cemerlang
2000 – 2008 : Purchasing Supervisor di PT. Dong Joe Indonesia



Cahya Wulandari
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Warganegara Indonesia, 33 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pasundan, Bandung, Jurusan Hukum Pidana pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja

2022 – saat ini : Direktur Perseroan
2015 – 2022 : Pengacara Cahya Irwandy Law Firm
2013 – 2015 : Manager Consultant Pajak, Partner

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

10. Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyesuaian etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya meliputi:

1. **Transparansi**

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

2. **Akuntabilitas**
Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.
3. **Tanggung Jawab**
Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Independensi**
Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.
5. **Kewajaran**
Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

3.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Lim Sung Pil ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama dan Seok Jin Kim ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS yang tercantum dalam Akta No. 43 Tanggal 4 Oktober 2023. Belum ada pelaksanaan tugas dalam 1 tahun terakhir, karena baru efektif sejak tanggal 4 Oktober 2023.

Sesuai dengan UUPT dan POJK No. 33/2014, maka kedepannya Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (a) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- e. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (d) setiap akhir tahun buku.

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, kedepannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Kedepannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

3.2. Dewan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur. Chung Tae Sung diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama dan Suwardi diangkat pertama kali sebagai Direktur melalui RUPS tanggal 04 Oktober 2023.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kedepannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (a) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (a) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Membentuk komite.
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Kedepannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam waktu 4 (empat) bulan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Adapun ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
- c. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
- d. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan;
- e. Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - 1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - 2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
 - 3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - 4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk No. 005/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 Tentang Pembagian Tugas Dan Wewenang Direksi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama memiliki lingkup tugas sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan Biro Corporate Secretary
 - 2) Pengelolaan Biro Satuan Pengawas Internal
 - 3) Perencanaan strategis korporasi
 - 4) Penataan sistem dan prosedur perseroan
 - 5) Pengendalian operasi dan bisnis
 - 6) Pengembangan teknologi pendukung operasional
- b. Direktur 1 sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan aset peralatan
 - 2) Pengelolaan sistem maintenance secara preventif
 - 3) Pengelolaan operasional produksi
 - 4) Pengelolaan rantai pasok dan logistik
 - 5) Pengembangan sistem informasi perusahaan
 - 6) Perencanaan strategis korporasi
 - 7) Penyusunan RJPP dan RKAP
 - 8) Penataan sistem dan prosedur kerja
 - 9) Pengendalian operasi dan bisnis
 - 10) Pengembangan teknologi pendukung operasional
- c. Direktur 2 sebagai berikut:
 - 1) Melakukan perencanaan, mengembangkan dan implementasi strategis pada bidang pengelolaan dan juga pengembangan SDM
 - 2) Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan perusahaan.

3.3. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Samcro Hyosung Adilestari Nomor 002/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah:

Nama : Endri Kusumah S.T
Alamat : Jl Pasar Kemis, Kp Picung gang kepuh 3 Rt.004/005, Kec. Pasar kemis Kab. Tangerang
Nomor Telp : 021-5960543
Email : corsec@samcro.co.id
Pengalaman kerja :
2023 – saat ini : Corporate Secretary di PT Samcro Hyosung Adilestari
2022 – 2023 : Manager Marketing di PT Samcro Hyosung Adilestari
2017 – 2022 : Trade Marketing & Key Account Manager di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
2010 – 2016 : Space Management Specialist di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
2009 – 2009 : Trade Marketing Officer di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
2004 – 2007 : Staff Planning (PPIC) di PT SUNTON

Untuk memenuhi ketentuan POJK 35/2014, Perseroan telah mengumumkan pengangkatan Endri Kusumah S.T

Sebagai Seketaris Perusahaan pada halaman website Perseroan <https://samcro.co.id/appointment-of-corporate-secretary-of-pt-samcro-hyosung-adilestari>.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;

- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Mengelola RUPS;
- f. Mengelola Rapat Direksi;
- g. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me- record Agenda, Minute, kebijakan, keputusan dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;
- h. Mengawasi jalannya Aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
- i. Menangani dan mengkoordinir Permasalahan Legal Perusahaan; 10. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan;
- j. Mengikuti perkembangan Peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- k. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mememenuhi Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- l. Memberikan Pelayanan kepada masyarakat atau Stakeholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 1. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 2. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 3. Informasi Fakta Material;
 4. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll).
- m. Sebagai penghubung (liaison officer) antara Perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

3.4. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan . 001/SHA-DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Seok Jin Kim
 Keterangan mengenai Seok Jin Kim adalah sebagai berikut:
 Warganegara Indonesia, usia 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Nasional Seoul jurusan Administrasi Publik.

Pengalaman kerja:

2022 – saat ini : Komisaris Independen Perseroan
 1999 – saat ini : Direktur Utama PT Kotek Indah
 1982 – 1995 : Direktur Keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari

Anggota 1 : Aprelia Shanty Sitanggung
 Keterangan mengenai Aprelia Shanty Sitanggung adalah sebagai berikut:
 Warganegara Indonesia, usia 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Buddhi Dharma

Pengalaman kerja:

2005 – 2008 : Accounting di PT. INSPIRAN ADITAMA
 2008 – 2011 : Internal Audit di PT. MAXFOS PRIMA
 2011- saat ini : Tax Accounting SPV di PT. DONGSUNG JAKARTA

Anggota 2 : Rosana Purba
Keterangan mengenai Rosana Purba adalah sebagai berikut:
Warganegara Indonesia, usia 34 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Pramita Indonesia

Pengalaman kerja:
Pengalaman Kerja :
2009 – 2011 : Staff Finance di PT PARAMOUNT
2012 – 2015 : Teller di Bank Mandiri
2015 – saat ini : Staff Finance di PT DONGSUNG JAKARTA

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 4 Oktober 2023, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023. Kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

3.5. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SHA-DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Perseroan telah mengangkat Surawan sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015.

Adapun berikut merupakan riwayat dari Unit Audit Internal Perseroan:

Kepala Unit Audit Internal	: Surawan
Warganegara	: Indonesia
Usia	: 60 tahun
Pendidikan	: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Pengalaman Kerja	: - Accounting & Tax Manager PT Samcro Hyosung Adilestari - Chief Accounting & Tax PT Keramindo Kimia - Finance Manager PT Jin Woo Engineering - Chief Accounting & Tax PT Ikatama Citra Mandiri - Finance Manager PT Duta Korina - Chief Accounting & Tax PT Samcro Hyosung Adilestari - Audit Supervisor KAP & Tax Consultant - Staff Accounting PT Allbest Group
Anggota 1 Unit Audit Internal	: Susi Kurnia Wati
Warganegara	: Indonesia
Usia	: 38 tahun
Pendidikan	: Politeknik Negeri Semarang
Pengalaman kerja	: - PT Samcro Hyosung Adilestari
Anggota 2 Unit Audit Internal	: Dwi Astuti
Warganegara	: Indonesia
Usia	: 40 tahun
Pendidikan	: LP3I
Pengalaman kerja	: - Akuntan PT Inspirasi Aditama - Akuntan PT Samcro Hyosung Adilestari

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3.6. Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

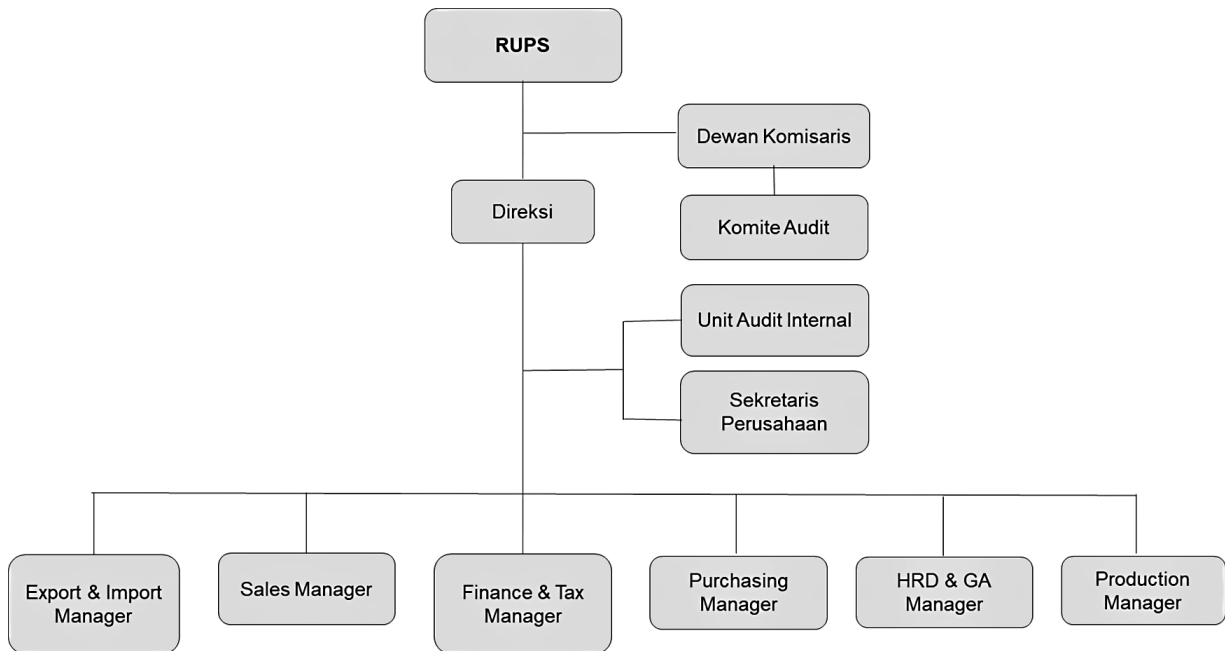
3.7. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi, baik kantor pusat maupun pelaksanaan proyek dalam upaya mencapai keseimbangan dan kesinambungan. Beberapa bentuk tanggung jawab tersebut antara lain penerimaan mahasiswa dalam rangka kunjungan studi lapangan atau tugas magang oleh Perseroan selama tahun 2018 hingga 2020. Selama pandemi Covid-19 tahun 2020 hingga 2021, Perseroan juga melakukan pembagian paket sanitasi di lingkungan sekitar serta pemasangan spanduk sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona. Perseroan juga aktif memberikan sembako bagi warga sekitar. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan keberadaan Perseroan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, mendorong Perseroan menerapkan kebijakan yang berpihak pada kelestarian dan kesejahteraan lingkungan serta tanggung jawab sosial.

Adapun program CSR Perseroan yaitu Perseroan telah melakukan pembagian sembako bagi warga sekitar pada tahun 2022-2023.



3.8. Struktur Organisasi Perseroan



11. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang disebut dan diungkapkan di Bab IV dalam Prospektus ini, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko atas Kenaikan Bahan Baku

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pemasok mayoritas yang berasal dari luar negeri. Para pemasok ini juga merupakan perusahaan yang telah menjual bahan baku kepada Perseroan sejak Perseroan berdiri. Perseroan juga mempertahankan pembelian secara stabil pada supplier lokal untuk mendiversifikasi sumber pemasokan. Perseroan senantiasa memperhatikan kecukupan stok bahan baku jika terjadi kenaikan harga sehingga risiko menjadi lebih kecil dalam halnya peningkatan biaya produksi.

Risiko Produksi

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan mengelola risiko dengan menerapkan sistem perencanaan akurat dengan didukung tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk mengatasi masalah gangguan produksi. Perseroan juga menjunjung tinggi sikap proaktif dan antisipatif guna mendeteksi risiko sedini mungkin dan melakukan perbaikan untuk memastikan efisiensi produksi Perseroan tidak turun secara signifikan dan meminimalkan dampak negatif terhadap proses produksi. Yang paling penting, Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan mesin secara berkala untuk mencegah terjadinya malfungsi atau kerusakan. Perseroan juga mengutamakan faktor keselamatan kerja dengan selalu menaati ketentuan-ketentuan SOP agar perseroan terhindar dari faktor risiko kecelakaan kerja.

Risiko Perubahan Teknologi

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan mengikuti *trend* pengembangan mesin produksi *magic tape* di luar negeri dan mengganti mesin yang sudah tua sebagaimana mesin baru terbukti meningkatkan produktivitas. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan proses kostumisasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dengan mempersingkat durasi pekerjaan.

Risiko Pengadaan Bahan Baku

Dalam memitigasi resiko tersebut, Perseroan megupayakan pembayaran kepada Pemasok agar selalu tepat waktu. Frekuensi pemesanan yang stabil dengan volume terukur selama setahun membantu Perseroan untuk menjaga hubungan dengan pemasok bahan baku. Ditambah, Perseroan juga memiliki substitusi dan sumber pemasok alternatif dari domestik maupun pasar luar negeri jikalau pemasok utama berhenti memproduksi untuk perseroan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan akan menerapkan praktik yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berkaitan dengan karyawan yang dibayar sesuai dengan pekerjaannya. Berbagai manfaat ketenagakerjaan juga dimiliki oleh karyawan Perseroan antara lain bonus dan insentif tahunan berdasarkan kinerja dan kerjasama yang berlandaskan etos kerja dan regulasi Perseroan. Perseroan juga melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan keahlian dari sumber daya manusia yang dimiliki. Seleksi ketat juga dilakukan ketika melakukan penerimaan karyawan, sehingga sumber daya manusia yang dipekerjakan dapat memenuhi standar dari Perseroan.

Risiko Kondisi Ekonomi Indonesia

Perseroan yang menjadi satu-satunya perusahaan manufaktur *magic tape* di Indonesia telah dikenal baik dengan kualitasnya yang tinggi. Menjadi satu-satunya produsen di produk Hook & Loop mengurangi risiko ekonomi domestik karena jangkauan pasar yang luas dari pembeli eceran hingga retail. Tidak seperti perusahaan di industri lain yang dapat jatuh ketika kondisi ekonomi memburuk, Perseroan mampu berdiri dan bertahan di posisi sebagai pemimpin pasar. Perseroan berpengalaman dalam menjadikan setiap celah menjadi kesempatan.

Risiko Depresiasi Nilai Tukar Rupiah

Perseroan memiliki pasar domestik yang cukup besar terlepas dari pandemi Covid-19 yang menjatuhkan banyak industri bisnis. Setelah cukup lama menyuplai pasar domestik, Perseroan memahami mekanisme lindung nilai risiko mata uang. Maka Perseroan menghubungkan harga produk dengan nilai tukar pajak. Fluktuasi dan risiko dari nilai tukar rupiah dapat menjadi keuntungan keuangan ataupun kerugian jika Perseroan tidak mampu mengaturnya.

Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya

Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan reviu terhadap proses bisnis Perseroan sehingga proses bisnis Perseroan merupakan proses yang tidak melanggar peraturan dari pemerintah dan juga merupakan proses bisnis yang paling efisien yang dapat dicapai oleh Perseroan.

Risiko Hukum dan Perizinan

Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan memiliki pengacara untuk membantu seluruh aktivitas legal sekaligus menghindari masalah hukum dan menyediakan solusi. Selama ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang berkaitan dengan kekayaan intelektual maupun perizinan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas selalu menjadi perhatian Perseroan, sehingga langkah untuk meminimalisir yang telah dilakukan antara lain:

- a. Membuat perencanaan keuangan (*budgeting*) yang akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek operasional dan kondisi pasar.
- b. Menekan seminimal mungkin pengeluaran untuk keseimbangan arus kas perusahaan.
- c. Menjaga cadangan fasilitas pinjaman agar tetap memadai, melakukan monitor proyeksi arus kas dan yang aktual serta menyesuaikan jadwal jatuh tempo pembiayaan aset dengan liabilitas keuangan.
- d. Melakukan diversifikasi investasi berdasarkan nilai investasi, jangka waktu, risiko, dan jenis instrument investasi.

12. Keterangan Mengenai Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, per tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2020, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas.

Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tetap	25	25	28	23
Tidak Tetap	61	58	60	71
Total	86	83	88	94

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Status	Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Senior Manager	6	6	4	4
Supervisor	2	2	2	2
Officer/Admin	11	8	13	13
Operator	67	67	69	75
Total	86	83	88	94

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Status	Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
SMA/K	70	70	72	81
D3	6	6	6	4
S1	10	7	9	8
S2	-	-	1	1
Total	86	83	88	94

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Status	31 Desember			
	Juni 2023	2022	2021	2020
<30	23	23	22	28
31-40	19	21	26	40
41-50	34	30	27	18
>50	10	9	13	8
Total	86	83	88	94

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Status	31 Desember			
	Juni 2023	2022	2021	2020
Manajerial	6	5	5	6
Akuntansi/Keuangan	3	3	3	3
Teknisi	3	3	4	6
Personalialia	1	1	2	1

Status	31 Desember			
	Juni 2023	2022	2021	2020
Produksi	62	61	68	67
Pemasaran	7	6	4	8
Exim/Purchasing	2	2	1	1
Laborat	2	2	1	2
Total	86	83	88	94

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Status	31 Desember			
	Juni 2023	2022	2021	2020
Tangerang	86	83	88	94
Total	86	83	88	94

Berdasarkan hasil uji tuntas konsultan hukum dan klarifikasi pada Perseroan, sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memperkerjakan Tenaga Kerja Asing

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, seperti: Seminar Pajak, Seminar Accounting, Seminar ISO, Pelatihan APAR, Seminar Lingkungan Hidup, Pelatihan P3K, dan Pelatihan perkembangan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, keterampilan pemecahan masalah, manajemen waktu, etika dan kerja tim.

Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus. Hal tersebut tidak berpengaruh dalam kelangsungan usaha Perseroan.

Tidak terdapat keberadaan dan aktivitas serikat pekerja pada Perseroan.

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit berdasarkan Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit pada tanggal 29 Oktober 2022 untuk periode 2021 sampai dengan 2024, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua : Aminudin
 Wakil Ketua : Suwardi
 Sekretaris 1 : Susi Kurnia Wati
 Sekretaris 2 : Agus Priyanto

LKS Bipartit telah dicatatkan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan LKS Bipartit No. 560/2030-Disnaker/2021 tanggal 4 Agustus 2021.

13. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Serta Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan maupun ditempat lainnya, yang mempunyai dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dalam kapasitas selaku Direktur maupun selaku pribadi dan Dewan Komisaris dalam kapasitas selaku Komisaris maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum ini.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang manufaktur *hook dan loop / velcro / magic tape*. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi :

Untuk menempatkan produk berorientasi konsumen hook dan loop ramah lingkungan ke setiap rumah tangga dan tempat

Misi:

- Secara konsisten meningkatkan kiriman kami dan menambah nilai bagi klien kami yang pada akhirnya akan meningkatkan status keuangan pemegang saham.
- Memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien kami dengan menggabungkan insinyur yang sangat terampil dengan teknologi terkini dan pengetahuan serta metodologi kami yang telah terbukti.
- Untuk mencapai pengakuan pelanggan dan menjadi pemimpin global dalam rekayasa kain sempit, manufaktur, dan pengiriman produk dan layanan berkualitas tinggi bernilai tambah di dalam dan luar Indonesia
- Meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan memberikan tunjangan tambahan yang bekerja keras dan tekun dalam jangka waktu yang lama.
- Yang paling penting, menggunakan bahan ramah lingkungan untuk mengurangi limbah dan polusi di bumi.

Dengan visi dan misi yang jelas didukung oleh produk dan pasar yang terus berkembang serta tim manajemen yang solid dan landasan yang kokoh, Perseroan berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan yang diperhitungkan para pesaing khususnya di Indonesia.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan yang memproduksi berbagai macam produk berupa perekat Hook dan Loop/Magic Tape atau Pita Pengait rekat dan webbing tape. Hook dan Loop merupakan alternatif pengganti kancing dan resleting. Hook dan Loop yang nyaman dan mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis produksi antara lain adalah manufaktur boneka, pakaian, alas kaki, peralatan olahraga, alat kesehatan, kemasan, konstruksi, aksesoris, otomotif dan alat tulis dengan sistem yang ramah lingkungan dan aman serta mengurangi limbah di lokasi pabrik sekaligus efisiensi waktu pemasangan dan kebutuhan alat membuat proses manufaktur dilakukan lebih cepat dan lebih terjangkau.

Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak.



Berikut adalah uraian singkat terkait kegiatan usaha Perseroan:

a. Produk

Kegiatan usaha Perseroan di dalam industry tekstil adalah memproduksi segala macam produk tekstil berupa perekat *Hook dan loop/Velcro/Magic Tape* dan *Webbing Tape*. Produk jadi Perseroan antara lain berupa:

Jenis Produk	Keterangan	Penggunaan
 <p data-bbox="336 987 496 1014">Sew-On Reguler</p>	<p data-bbox="687 506 954 533">Sew-On Reguler</p> <p data-bbox="687 533 954 1144">merupakan salah satu turunan velcro yang banyak digunakan hampir di seluruh industri garmen seperti komponen pada produk sarung tangan, tas, sepatu, dan seragam militer. Sew-On Reguler selalu diproduksi satu pasang dimana satu sisi adalah anyaman benang halus yang ditempelkan ke sisi kasar. Dengan demikian, produk ini dapat dijahit di permukaan kain sebagai perekat. Jenis velcro ini dapat menjadi produk substitusi untuk kancing dan resleting yang lebih sederhana dan mudah digunakan karena pertimbangan konstruksi tekstur dan model yang didesain secara efisien.</p>	 <p data-bbox="1086 954 1238 981">Sarung Tangan</p>  <p data-bbox="1126 1312 1198 1339">Sepatu</p>
 <p data-bbox="336 1671 496 1697">Unbrushed Loop</p> 	<p data-bbox="687 1447 954 1839">Unbrushed Loop adalah produk velcro yang di desain dan diproduksi secara khusus dengan mempertimbangkan kelembutan di masing-masing sisi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu komponen mesin kesehatan dan alat medis seperti perekat di kain tensi meter, perekat pada ban pengikat bangsal rumah sakit, hingga perekat pada tali penyangga endotrakea.</p>	 <p data-bbox="1062 1771 1262 1798">Alat Pengukur Tensi</p>

Jenis Produk	Keterangan	Penggunaan
 <p data-bbox="438 539 544 562">Mushroom</p> 	<p data-bbox="762 262 1027 770">Mushroom merupakan variasi produk velcro yang mengaplikasikan teknologi single-side velcro yang meningkatkan efisiensi dalam penggunaannya. Jika Sew-On Reguler membutuhkan dua sisi bertekstur berbeda untuk menempel antar satu sama lain, seluruh bagian Mushroom memiliki tekstur yang sama tanpa mengurangi daya rekat yang intensif. Sehingga, produk ini sangat cocok untuk digunakan sebagai komponen produksi perlengkapan daki gunung, hiking, dan ice skating.</p>	 <p data-bbox="1066 620 1410 642">Sabuk Pengaman Olahraga Ekstrim</p>
 <p data-bbox="427 1346 560 1368">Back-to-back</p> 	<p data-bbox="762 987 1027 1420">Back-to-back memiliki tekstur yang sama dengan Sew-On Reguler. Perbedaannya terletak pada model strap yaitu sisi depan merupakan anyaman benang halus dan sisi belakang merupakan anyaman benang kasar. Sehingga back-to-back tidak memungkinkan untuk dijahit di atas permukaan kain tetapi langsung digunakan secara melingkar. Produk ini kompatibel untuk produk perlengkapan olahraga.</p>	 <p data-bbox="1161 1375 1310 1397">Pengikat Kabel</p> 

Jenis Produk	Keterangan	Penggunaan
 <p data-bbox="347 667 486 694">Webbing Tape</p>	<p data-bbox="686 264 941 667">Webbing Tape adalah salah satu diferensiasi produk Perseroan yang lazim ditemukan sebagai tali multifungsi di berbagai industri. Karena daya tahannya yang kuat dan tidak mudah putus, webbing tape adalah komponen utama tali pinggang, sabuk pengaman mobil dan pesawat, aksesoris sandal gunung, hingga tali olahraga ekstrem flying fox.</p>	 <p data-bbox="1109 488 1220 515">Tali Sandal</p> 


b. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi Perseroan dalam setiap produk adalah sebagai berikut :

- *Hook dan loop* Fastener : 1,5 juta meter/bulan untuk lebar ratusan milimeter
- Webbing Tape : 8.5 juta meter/bulan untuk lebar webbing tape 2.5 cm

c. Proses Produksi



No.	Proses Produksi	Keterangan
1.		<p data-bbox="798 1440 1361 1541">Proses Sizing merupakan proses penggulungan bahan material benang bawah berukuran 210 D, 300 D, 140 D, dengan menggunakan mesin sizing lalu menempatkannya dalam beam</p>

No.	Proses Produksi	Keterangan
4.		<p>Proses Weaving adalah proses merajut atau pengayaman benang yang ada dalam beam dengan menggunakan mesin weaving yang menghasilkan bahan mentah magic tape (in grey). Magic tape yang anatominya memiliki dua sisi, yaitu sisi kasar dan halus agar keduanya dapat merekat, proses weaving berperan untuk memproduksi sisi halus.</p>
5.		<p>Proses Dyeing adalah proses pencelupan dan pemberian dye-stuff dan warna pada bahan mentah magic tape (in grey) dengan menggunakan mesin dyeing magic tape untuk menghasilkan warna sesuai dengan yang diorder.</p>
6.		<p>Proses Coating adalah proses pemberian kimia (obat) pada bahan yang telah selesai diwarnai untuk hook dan pada bahan yang telah selesai diparut (dihaluskan) untuk loop.</p>
7.		<p>Proses Cutting adalah proses pemotongan hook sesuai dengan ukuran standard</p>
8.		<p>Proses Setting adalah proses pemanasan agar menjadi lebih rekat.</p>

No.	Proses Produksi	Keterangan
9.		<p>Proses Slitting adalah proses pemotongan hook dan loop, kemudian diperiksa dan dikemas sesuai dengan standard kemasan yang ada dan mengirimkannya ke bagian gudang.</p>
10.		<p>Proses Packing adalah proses pengemasan produk sebelum dikirim kepada konsumen atau disimpan sebagai persediaan Perseroan</p>

d. Pemasaran

Produk Perseroan telah tersebar di berbagai Negara di dunia seperti Amerika Serikat, Kanada, Italia, Spanyol, Argentina, Cyprus, India, Pakistan, Inggris, Belgia, Jerman, Tiongkok, Turki, Jepang, Korea, Vietnam, Singapura, Malaysia.

Beberapa brand ternama yang menggunakan produk dari Perseroan antara lain:

Otomotif					
Pakaian					
Alas Kaki					
Peralatan Olahraga					
Mainan					

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan, berikut adalah nama-nama pelanggan yang berkontribusi pada nilai penjualan neto yang melebihi 10% selama tahun buku 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023 adalah PT Hwa Seung Indonesia dan PT Parkland World Indonesia.

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa keunggulan kompetitif akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Berikut ini adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan saat ini, yakni sebagai berikut:

- a. **Pemimpin pasar domestik**
Perseroan yang telah beroperasi sejak tahun 1990 telah memiliki standar dalam kualitas hook & loop di Indonesia. Jumlah konsumen serta penjualan hook & loop selama lebih dari 20 tahun terakhir adalah bukti Perseroan merupakan pemimpin pasar baik secara domestik maupun internasional.
- b. **Kualitas premium**
Setelah menerima berbagai sertifikasi industrial dan internasional serta laporan uji, Perseroan terbukti selalu menyediakan kualitas terbaik hook & loop diantara pengguna maupun distributor industrial dalam domestik dan luar negeri dengan harga yang bersaing.
- c. **Keuntungan sebagai pelopor**
Perseroan adalah manufaktur hook & loop pertama di Indonesia yang melakukan ekspor pada tahun 1990. Perseroan juga merupakan manufaktur hook & loop pertama yang meluncurkan logo serta desain kemasan Samcro di Turki pada tahun 2011. Pada tahun 2015, Perseroan mulai mengiklankan produk di pencarian kata kunci Google hingga membuka toko online di platform berbasis digital pada tahun 2019. Dengan demikian, Perseroan mampu memosisikan produk untuk meningkatkan penjualan di masa depan serta mengikuti trend produk terkini.
- d. **Pengakuan *produk***
Hook & loop hanya merupakan komponen penunjang produk jadi. Meski demikian, Perseroan berhasil membangun *produk* sebuah produk penunjang untuk dikenal secara luas di masyarakat dengan membangun koneksi bagian purchasing perusahaan-perusahaan manufaktur produk jadi serta mengedukasi produk Perseroan agar Perseroan senantiasa menjadi pilihan utama yang memberikan suplai produk hook & loop.
- e. **Diferensiasi strategi**
Strategi diferensiasi telah digunakan sejak lama mulai dari kemasan yang menyerupai kemasan produk retail untuk pengguna industrial di pabrik dan gudang. Dengan menambah ukuran produk walaupun dalam jumlah yang sedikit, Perseroan mampu memenuhi permintaan UMKM dengan hook & loop berkualitas. Perseroan dikenal dengan periode pengiriman yang cepat dan tepat waktu. Memenuhi seluruh channel perdagangan mulai dari pasar tradisional hingga berkembang menjadi brand international membantu Perseroan memahami perbedaan kebutuhan tergantung pada penggunaan hook & loop di masing-masing produk jadi dan kemampuan finansial konsumen untuk membeli produk Perseroan di kualitas tertentu. Beberapa tahun belakangan, Perseroan fokus pada penjualan di e-commerce dan iklan berbasis internet. Pengembangan produk baru juga dilalui demi menciptakan pasar baru di segmen *value-added* retail.
- f. **Strategi pembiayaan rendah (*cost leadership*)**
Data pemasok yang diakumulasi lebih dari 30 tahun memberikan pilihan untuk memilih supplier yang menawarkan harga terendah dengan kualitas bahan baku terbaik. Kemampuan Perseroan untuk mengkombinasikan bahan baku dari berbagai tipe dan kelas dalam proses produksi mampu menghasilkan pengendalian biaya produksi agar tetap rendah tanpa mengurangi kualitas yang menghasilkan profitabilitas. Selain itu, rendahnya biaya seluruh tenaga ahli dan pekerja pabrik juga berkontribusi pada murahnya biaya produksi. Minimnya tingkat kerusakan produk, jumlah tenaga kerja yang cukup, seluruhnya berkontribusi pada pembiayaan yang rendah dari waktu ke waktu.

- g. Jenis hook & loop yang beragam dan penawaran atas produk lain
 Jenis hook & loop yang beragam adalah salah satu kunci yang membedakan Perseroan dengan perusahaan pesaing. Mulai dari hook & loop regular hingga *molded plastic* hook & loop, lebih dari 6 jenis dari berbagai ukuran adalah elemen yang memungkinkan penetapan harga jual yang lebih fleksibel. Seluruh kebutuhan hook & loop dapat disediakan oleh Perseroan dengan sertifikasi keamanan dan kualitas yang telah terbukti secara internasional.
- h. Ahli pada inovasi produk
 Perseroan percaya bahwa diversifikasi portofolio produk adalah salah satu cara untuk tumbuh dan bertahan. Perseroan didukung oleh tim pengembangan produk yang berpengalaman telah berhasil memproduksi berbagai jenis produk. Di masa depan, Perseroan juga akan fokus pada pengembangan diversifikasi yang lebih beragam.

4. Kecenderungan Usaha Perseroan

Produksi Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari negara asalnya. Ketergantungan ini membuat faktor seperti kebijakan pemerintah, kuota ekspor, kuota impor, dan iklim perdagangan internasional memiliki peranan penting dalam mendapatkan bahan baku. Dari seluruh faktor yang ada, faktor kebijakan pemerintah Indonesia sangat berpengaruh karena berada di luar kendali Perseroan dan dapat berubah tanpa memberi waktu persiapan bagi pelaku industri. Kebijakan pemerintah ini tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi proses impor yang dilakukan Perseroan dan dapat mengganggu pasokan bahan baku. Salah satu contoh kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis usaha Perseroan adalah kebijakan *anti-dumping* dimana pemerintah mengenakan biaya masuk tinggi bagi produk impor tertentu. Berikut adalah vendor pemasok bahan baku yang telah bekerja sama dengan Perseroan :

Vendor Pemasok Benang	2020	2021	2022	Jun-23
	Volatilitas Harga			
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,LTD	-19,05%	41,18%	-15,00%	-10,78%
Shinhan Trading	-3,33%	12,07%	3,08%	-24,78%
PT Wijaya Mandiri Tintex	0,32%	0,09%	0,12%	-6,38%
PT Sulindafin	-0,32%	0,90%	0,37%	-1,68%

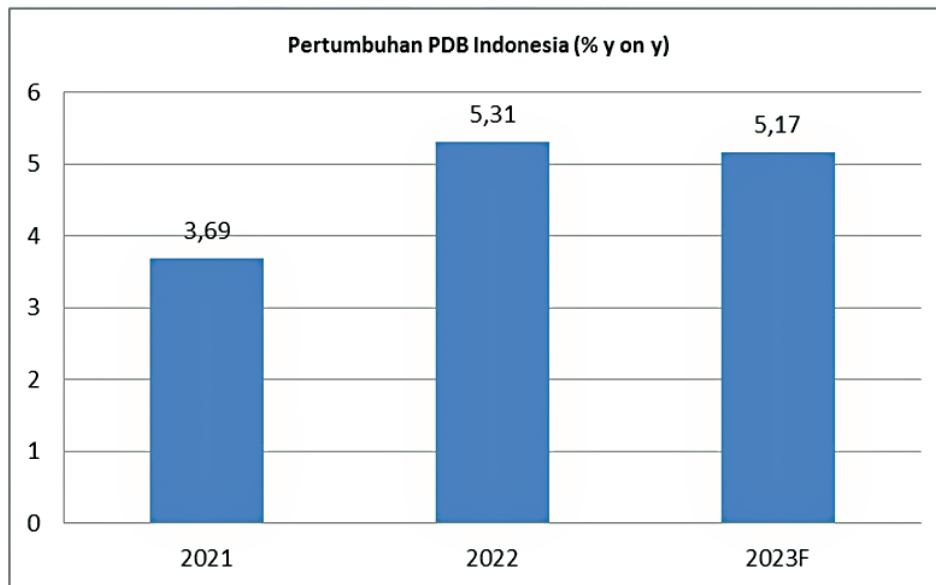
Vendor Pemasok Chemical	2020	2021	2022	Jun-23
	Volatilitas Harga			
PT Trimitra Aneka Chemindo	0,82%	12,01%	18,00%	-4,85%
PT Mulya Adhi Paramita	-2,73%	32,71%	12,68%	-9,38%
PT WarnaPrima Kimiatama	-1,65%	7,11%	5,47%	0,11%
HICHEM CO.,LTD	-9,01%	12,26%	5,04%	8,00%
PT Rudolf Chemical	15,12%	2,39%	0,45%	2,61%

Perseroan menjaga relasi dengan vendor pemasok atau pihak ketiga untuk memastikan Perseroan bisa mendapatkan harga terbaik. Level Volatilitas harga bahan baku yang dipakai oleh perseroan rendah, dikarenakan bahan baku yang dipakai mudah dicari pemasoknya.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki pesanan menumpuk yang jumlahnya signifikan. Hal ini terjadi karena Perseroan melakukan penjualan dan perluasan penjualan sesuai dengan kemampuan pasokan yang dimiliki. Perluasan penjualan dan pembukaan pasar baru hanya dilakukan setelah memastikan ketersediaan barang dan kapasitas Produksi yang memadai.

5. Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku di tahun 2020 mencapai Rp15.434,2T, tahun 2021 mencapai Rp16.970,8T dan di tahun 2022 mencapai Rp19.588,4T. Pada triwulan I-2023 besaran Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp5.071,7T dan pada triwulan II-2023 sebesar Rp5.226,7T. Resiliensi tren ekspansi Indonesia yang terjaga hingga triwulan II-2023 menjadi modal penting bagi tren pertumbuhan ekonomi ke depan. Sektor manufaktur tumbuh sebesar 4,88% (yoy) pada triwulan II-2023 dan sektor perdagangan tumbuh 5,25%. Perekonomian Indonesia kedepan akan terus meningkat sehingga mampu mendorong kenaikan penjualan Perseroan.



Karena pandemi Covid-19, kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 2020 tertekan dan mengalami pertumbuhan PDB yang negatif 2,07% karena adanya kebijakan Pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan aktivitas ekonomi menjadi turun drastis. Namun dengan adanya penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, pertumbuhan PDB berangsur membaik dengan adanya perbaikan atas pertumbuhan PDB di tahun 2021 sebesar 3,69% dan pada tahun 2022 sebesar 5,31%

Kondisi perdagangan Hook dan loop & Webbing Tape

Berdasarkan data *Businesswire*, pasar global *hook dan loop* diharapkan untuk tumbuh dalam CAGR 5,6% selama tahun 2021 hingga 2029. Pertumbuhan ini secara garis besar disebabkan oleh pertumbuhan sektor industrial termasuk industri produk siap-pakai. Selain itu, keberadaan pandemi Covid-19 telah mendorong permintaan APD (Alat Pelindung Diri) terus meningkat. Sejak 2020, Ekonomi Bisnis melaporkan bahwa industri alat kesehatan terjadi lonjakan dari 300 perusahaan pemroduksi alat kesehatan tumbuh menjadi 800 perusahaan. Dengan demikian, meskipun produk-produk penunjang aktivitas normal mengalami penurunan permintaan, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja keuangannya dengan aktif berkontribusi memproduksi *hook dan loop* dan webbing tape untuk komponen alat medis.

Gambaran tentang prospek usaha Perseroan, ditinjau dari segi industri dan ekonomi makro; Prospek perusahaan mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu karena alasan berikut;

a) Industri

Industri *hook dan loop* tidak besar dengan tidak banyak pesaing untuk pasar lokal. Ada importir dan produsen kecil. Karena tidak ada pesaing utama setelah pengungkapan satu tahun terakhir, persaingan di industri *hook dan loop* tampaknya sangat menggembirakan bagi Perseroan. Sebagian besar produsen barang jadi cenderung sensitif terhadap kualitas dan harga di Indonesia karena keterbatasan pilihan produsen produk selain membeli dari Perseroan.

- b) Penetapan harga premium atas risiko diklaim sebagai produk utuh
Sebagian besar aplikasi *hook dan loop* seperti sepatu, tas, sarung tangan, dan produk konsumen lainnya cenderung memiliki kontak terhadap kulit pengguna. Keamanan penggunaan yang ditawarkan oleh Perseoran bersifat mutlak dan tidak dapat dikompromi sehingga tingkat biaya *hook dan loop* untuk biaya produksi berjalan dari 0,001% hingga 3% paling banyak dalam aplikasi sarung tangan.
- c) Klien yang sensitif terhadap kualitas
Kualitas *hook dan loop* berperan sangat penting karena fungsi pengikatnya memiliki pengaruh terhadap kualitas produk utama. Keunikan tersebut terjadi ketika menawarkan standar kualitas tertinggi. Dengan penggunaan *hook dan loop* yang kecil untuk aplikasi, kekuatan tawar-menawar atas harga selalu berpihak pada Perseroan

6. Persaingan Usaha

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan tidak memiliki kompetitor secara langsung yang bersaing dalam skala bisnis yang sama di Indonesia. Meski demikian, Perseroan tidak menutup kemungkinan akan adanya potensi persaingan yang tidak langsung di masa depan akibat produk impor.

Perseroan fokus terhadap beberapa elemen utama yang memastikan bahwa pangsa pasar terbesar tidak 100% berada pada pasar domestik, yaitu:

- a. Menargetkan pasar baru
Pangsa pasar yang menjadi peluang penetrasi Perseroan antara lain e-commerce, pasar tradisional, dan perusahaan produk jadi yang baru.
- b. Memperkuat hubungan dengan *existing clients*
Kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi setiap kebutuhan sebagai dasar pengembangan produk adalah kunci utama yang menjaga dan mendukung keberlangsungan hubungan antara konsumen dan Perseroan.
- c. Pengenalan merk
Sebagai produsen hook & loop yang sudah berdiri dari tahun 1989, meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap brand Perseroan mampu memposisikan Perseroan sebagai produsen utama hook & loop.
- d. Menentukan standar kualitas
Standar kualitas yang sudah ditetapkan Perseroan untuk seluruh pangsa pasar yang menggunakan produknya akan menjadi hambatan bagi pemain baru untuk masuk ke dalam industri yang sama. Konsumen yang telah menggunakan produk berkualitas premium milik Perseroan akan sulit beralih ke perusahaan manufaktur hook & loop yang baru.

7. Strategi Usaha

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di bidang usahanya, saat ini, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

a. Melakukan inovasi dan pengembangan produk baru

Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan menciptakan varian produk baru. Dengan adanya varian produk baru, Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan jangkauan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

b. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas pabrik

Perseroan akan terus berupaya untuk dapat meningkatkan kapasitas produksinya melalui penambahan atau peremajaan mesin produksi yang modern dan memiliki kapasitas kerja dengan volume yang lebih besar. Dengan adanya penambahan dan peremajaan mesin secara berkala, kapasitas maksimum produksi Perseroan dapat meningkat sehingga Perseroan dapat menangani permintaan konsumen yang lebih besar sehingga kinerja keuangan Perseroan meningkat. Perseroan juga melakukan pemeliharaan berkala pada mesin-mesin produksi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada pabrik, serta menjaga kestabilan volume dan kapasitas produksi yang dihasilkan. Pemeliharaan berkala pada mesin juga dilakukan untuk mempertahankan kualitas dan meminimalisir kecacatan pada hasil produk atau bahan yang diolah dengan menggunakan mesin-mesin tersebut.

c. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia

Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* karyawannya serta peningkatan *Standard Operating Procedure* dan keselamatan kerja.

d. Melakukan perluasan jaringan distribusi

Perseroan terus mempelajari potensi ekspansi pangsa pasar baik di dalam maupun luar negeri. Perseroan juga terus melakukan *update* terhadap industri untuk mempelajari potensi pasar yang ditinggalkan oleh pihak kompetitor.

8. Penghargaan dan Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan



Sertifikasi Lolos Uji Standard 100 oleh OEKO-TEX yang menyatakan bahwa produk Perseroan aman bagi kesehatan manusia, secara spesifik dalam konteks bersentuhan dengan kulit tanpa menyebabkan bahaya kesehatan.

Sertifikasi ISO9001:2015 yang menyatakan bahwa usaha bisnis usaha Perseroan sesuai dengan syarat Sistem Kualitas Manajemen yang ditetapkan.

9. Riset dan Pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam inovasi produk dan/atau memperbaiki proses yang ada sehingga terjadi peningkatan penjualan dan penghematan yang mengakibatkan peningkatan kinerja Perseroan. Kegiatan riset dan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan selalu memperhatikan permasalahan dan permintaan pasar guna menambah referensi untuk meningkatkan pangsa pasar, peningkatan penjualan, efisiensi biaya bahan baku dan energi, dan pengembangan inovasi produk baru. Perseroan dalam 1 (satu) tahun setidaknya mengeluarkan biaya untuk riset dan pengembangan sebesar Rp226.420.500,00 (dua ratus dua puluh enam juta empat ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah).

Oleh karena itu, keberhasilan dalam riset dan pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan dapat meningkatkan nilai pelanggan, dan kinerja positif Perseroan di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan riset dan pengembangan yang dilakukan untuk kemajuan dan kelangsungan usaha Perseroan:

1) Pengembangan Teknis

Perseroan secara teratur melakukan pengamatan pada perkembangan teknologi di dunia manufaktur hook and loop guna meninjau kembali kondisi dan perawatan mesin yang saat ini dipakai oleh Perseroan. Perseroan saat ini secara bertahap telah melakukan pergantian dan inovasi dalam proses produksi dengan mengikuti kondisi pasar dunia. Hal tersebut ditujukan juga untuk memperbarui katalog produk Perseroan di setiap trend atau season yang sedang berjalan.

2) Riset Produk

Riset yang dilakukan oleh Perseroan melibatkan sumber daya manusia divisi R&D dan praktisi laboratorium dari pihak ketiga seperti SGS dan TUV/OKOETEX untuk melakukan studi mengenai dampak dari produk yang ramah lingkungan dan ramah anak pada berbagai kelompok umur. Selanjutnya Perseroan menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan promosi dan pemasaran. Selain itu, Perseroan juga mengkaji trend yang sedang berkembang di masyarakat guna menentukan jenis-jenis produk yang akan dipasarkan Perseroan

3) Riset Pasar

Perseroan melibatkan penyedia layanan riset pasar dengan para pembeli dan freelancer brand developer secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan, yang merupakan pihak independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, untuk mendapatkan gambaran produk yang dibutuhkan dan sesuai dengan permintaan pasar dan pertimbangan design serta kualitas yang diinginkan.

10. Transaksi Afiliasi

Sampai dengan Prospektus ini dibuat, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi yang material dengan perusahaan lain.

11. Ketergantungan Perusahaan Terhadap Pemasok atau Pelanggan Tertentu

Perseroan tidak memiliki pemasok atau pelanggan kunci yang selalu harus memfasilitasi Perseroan karena Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku baik dari domestik maupun luar negeri. Dalam hal risiko pengadaan bahan baku tidak dapat dipenuhi oleh pemasok tertentu, Perseroan dapat melakukan pembelian terhadap pemasok lain yang memiliki ketersediaan bahan baku pada saat waktu permintaan.

12. Rekam Jejak Perseroan

- a. 1989: Pendirian
Berdasarkan akta pendirian, struktur modal dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:
Modal dasar: Rp 702.400.000, - (tujuh ratus dua juta empat ratus ribu rupiah) dibagi 400 (empat ratus) saham, masing-masing saham bernilai Rp 1.756.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh enam ribu rupiah).
Modal dikeluarkan dan dibayarkan: Rp 702.400.000, - (tujuh ratus dua juta empat ratus ribu rupiah) dibagi 400 (empat ratus) saham, masing-masing saham bernilai Rp 1.756.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh enam ribu rupiah).
- b. 1990: Produksi
Pembangunan pabrik selesai dilakukan dan mulai beroperasi dengan mesin yang sebagian besar diimpor dari Korea Selatan dan Jerman. Dengan total 50 unit mesin rajut, mampu memproduksi sekitar 300.000 meter hook & loop di tahun pertama. Sebagian besar perusahaan manufaktur sepatu, sarung tangan, mainan, melakukan pembelian pada Perseroan untuk mengurangi biaya impor produk sekaligus mempercepat periode penerimaan produk.
- c. 1994: Mengambil alih perusahaan kemitraan dan menambah dua lini produk
Perseroan menambah dua lini produk antara lain hook & loop fastener, webbing tape, jacquard, dan tali sepatu setelah pengambilalihan *partnership* di tahun 1994.
- d. 1995: Awal ekspor hook & loop dan webbing tape
Pertumbuhan ekspor dimulai dari permintaan barang yang meningkat signifikan terutama dari Italia, Eropa, Amerika dan Korea Selatan. Penjualan ekspor berkontribusi sebesar 50% dari total penjualan dan 50% sisanya merupakan penjualan pasar domestik. Pendapatan dari ekspor meningkat sebesar 35% di tahun berikutnya.
- e. 1997 – 1998: *Year of Survival*
Keadaan tidak terduga yang tidak dapat dihindari, ketika krisis moneter terjadi di hampir seluruh negara, krisis yang menimpa Indonesia memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menambah daya saing dari sisi penetapan harga melalui nilai tukar mata uang asing yang menguntungkan mengakibatkan kelebihan permintaan dari Amerika Serikat dan Uni Eropa. Perseroan aktif bekerja 24 jam sehari dalam seminggu tanpa mengurangi intensitas dan kecepatan bekerja, dan Perseroan juga melakukan restrukturisasi di berbagai aspek oleh tim manajemen yang baru. Perubahan dan usaha yang dilakukan selama krisis membantu memperluas pangsa pasar di luar negeri serta target segmentasi tidak hanya di sisi industrial tetapi juga secara geografis. Periode tersebut membangun Perseroan untuk dapat bersaing dengan produsen hook & loop dari China yang menawarkan harga murah di tahun 2000an.
- f. 2001: Direktur Utama yang baru
Perseroan mulai menunjukkan perubahan yang sistematis dan efisien setelah penunjukkan CEO yang baru berlatarbelakang akademi di program Sarjana Bisnis di Oregon dan program pasca Sarjana Marketing di Colorado. Beliau juga sudah pernah bekerja di Amerika Serikat. Peresmian tersebut adalah permulaan untuk perbaikan efisiensi proses produksi, sekaligus pembubaran daripada tenaga kerja asing yang mahal dan tidak efisien yang menjadi masalah yang sulit ditangani. Setelah masalah sistem pembiayaan karyawan dan tidak adanya strategi marketing, Mr Chung Tae Sung ditunjuk pemegang saham dan dipercaya untuk memimpin Perseroan dan untuk menjadi yang utama di industrinya.
- g. 2002:
Di tahun 2002, Perseroan mendapatkan pengakuan kualitas dan sertifikasi ISO / CS A 9001: 2001 / ISO 9001: 2000. Dengan sertifikasi ISO, standar kualitas lainnya juga didapatkan oleh Perseroan yaitu: ASTM, Satra, Bs, FAA standard.

- h. 2003: Pengembangan Produk Baru
Penggabungan China dengan WTO membawa dampak besar bagi seluruh aspek bisnis dan industri baik secara domestik maupun internasional. Jika China menawarkan produk yang murah, Perseroan akan menggunakan seluruh aset dan fokus pada pasar lokal yang hanya berkontribusi kurang dari 30% dari pendapatan bruto. Meski demikian, jika China menawarkan harga hook & loop lebih murah 80%, penawaran perusahaan China kepada konsumen luar negeri tidak akan bertahan lama dan menjadi ancaman tanpa daya saing.
- i. 2004: Pengembangan Produk Baru
Produk baru bernama *Free Magic* dan *Molded Hook* dikembangkan dan diproduksi untuk pasar ekspor dan domestik. Dalam 10 tahun ke depan, kedua produk tersebut memberikan kontribusi pada penjualan dan profit.
- j. 2008: Mesin baru dan penambahan kapasitas
Perseroan menambahkan dan memasang 50 mesin tenun baru senilai lebih dari USD1.000.000 dari Taiwan dan Jerman. Mesin pengukuran, pemotongan, dan pelapisan diperbaiki dan direnovasi. Dengan demikian, kapasitas produksi hook & loop mencapai lebih dari 1 juta meter setiap bulan.
- k. 2009: Mendapatkan sertifikasi OEKO – Tex 100
Perseroan mendapatkan sertifikasi penting bagi pelaku industri yang bergerak di bidang garmen.
- l. 2013: Membayar pinjaman yang dilakukan dari Samboo Ltd sebesar \$750,000.
Pinjaman yang dijamin oleh sebagian besar pemegang saham Samboo Ltd selama lebih dari 15 tahun dibayarkan oleh perseroan untuk menghapus ketergantungan dan beban terhadap Samboo Ltd.
- m. 2014: Penambahan Mesin Uji
Perseroan melakukan pemasangan mesin uji dan analisis senilai USD450.000 yang diimpor dari Korea Selatan. Hal ini merupakan bagian dari investasi Perseroan demi meningkatkan mutu dan kualitas daripada proses pengelupasan dan pemotongan.
- n. 2017: Pelepasan dan pemindahan kepemilikan Samboo Ltd di Korea kepada pihak ketiga
Samboo Ltd yang memiliki 99% kepemilikan Perseroan melepaskan seluruh saham Perseroan kepada pengusaha domestik termasuk seluruh keadaan finansial yang dimiliki Perseroan pada saat itu seperti utang terhadap supplier.
- o. 2018: Merekrut perusahaan desain untuk proyek produk konsumen di Korea Selatan.
Tujuan utama Perseroan mengambil langkah ini adalah untuk mengembangkan desain kemasan untuk hook & loop berjenis koin agar dapat dibawa kemanapun dan dimanapun sehingga penggunaan lebih praktis dan dapat menjangkau banyak kebutuhan.
- p. 2020: Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis
Seluruh bisnis di berbagai negara menghadapi pandemi virus Corona yang sebelumnya tidak pernah terjadi dan mengakibatkan banyak pengusaha harus menutup bisnisnya termasuk salah satu perusahaan pesaing Perseroan yaitu PT YKK. Hal ini berdampak pada hilangnya kompetitor utama Perseroan meskipun Perseroan sempat mengalami penurunan pada penjualan selama beberapa bulan sebelum kembali pada kuartal keempat tahun 2020 hal ini dikarenakan adanya peningkatan permintaan dari sektor kesehatan.
- q. 2021: Kembali ke bisnis normal dan menerima peluang
Perseroan bersiap untuk melanjutkan penjualan dan pemasaran yang sempat tertunda pada tahun 2020 dengan memulai penjualan melalui toko e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, dan Bukalapak. Perseroan juga mengimplementasikan periklanan dari pencarian kata kunci Google dan terbukti bahwa Perseroan memiliki *traffic* yang stabil di web Perseroan yaitu samcro.co.id.

Disisi lain, penjualan offline tetap stabil dan tidak terpengaruh oleh pasar online, penjualan berbasis platform digital memainkan peran yang sangat penting bagi pasar mikro yang menggunakan hook & loop dalam ukuran kecil dan jumlah yang sedikit sehingga lebih sulit untuk dibeli. Melalui pembaruan ini, Perseroan membuka kemungkinan untuk pembelian jumlah kecil dengan kualitas premium. Karena produk dibeli dalam jumlah kecil, Perseroan perlu menetapkan harga jual yang lebih tinggi daripada penjualan kepada perusahaan manufaktur produk jadi. Meskipun demikian, pasar ini merupakan pasar baru yang sebelumnya belum pernah dipenetrasikan oleh perusahaan manapun sebelumnya.

Konsumen yang awalnya membeli dari supplier untuk mendapatkan hook & loop, kini dapat melakukan pembelian langsung dari produsennya berkat pemberian sampel produk yang gencar, inspeksi kualitas dan penyesuaian produk terhadap kebutuhan selama tahun 2020 hingga 2021. Estimasi peningkatan penjualan oleh konsumen baru dapat mencapai 35% dari penjualan tahunan.

r. 2022 : Varian baru

Perseroan pada tahun 2022 dapat menambah dua varian baru Hook dan loop, dua varian baru tersebut dapat memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan yang semakin bervariasi sehingga dapat meningkatkan penjualan kepelanggan baru mencapai 35% dari penjualan tahunan

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK.

IX. EKUITAS

Tabel berikut menggambarkan Ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ivan Kanel (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0968) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, yang ditandatangani oleh Ferry Adang (Ijin Akuntan Publik No. AP 1710) dan untuk tahun yang berakhir pada 2021, dan 2020 oleh Ivan Kanel (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0968), seluruhnya dengan opini tanpa modifikasi.

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Ekuitas				
Modal saham	41.502.310.020	1.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995
Tambahan modal disetor	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000
Saldo Laba:				
Sudah ditentukan penggunaannya	400.000.000	200.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	8.684.147.444	4.725.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715
Penghasilan komprehensif lain	(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140
Jumlah Ekuitas	55.677.970.836	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850

Pada tanggal laporan keuangan audit terakhir Perseroan, yaitu tanggal 30 Juni 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2023		
Seri saham		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal saham
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860
Chung Tae Sung	B	1.002.278.700	14,46	6.001.672.200
Jumlah modal saham		2.777.310.591	100	41.502.310.020

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 30 JUNI 2023

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp108 (seratus delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp74.993.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 Juni 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023	41.502.310.020	5.307.398.085	9.084.147.444	(215.884.713)	55.677.970.836
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 jika diasumsikan pada tanggal tersebut telah dilaksanakan:					
Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp108 (seratus delapan Rupiah) per saham.	13.876.560.000	61.056.864.000	-	-	74.933.424.000
Biaya Emisi	-	(2.873.276.312)	-	-	(2.873.276.312)
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	55.378.870.020	63.490.985.773	9.084.147.444	(215.884.713)	127.738.118.524

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT. Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Riwayat pembayaran dividen

Sampai dengan saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan pembagian dividen. Hal tersebut disebabkan oleh karena Perseroan masih menggunakan laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseoran luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tariff tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan", maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk No. 58 tanggal 06 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK 15/2020. Pihak yang akan menjadi Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Penjaminan Nilai (Rp)	%
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
1.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	693.828.000	74.933.424.000	100
	Total	693.828.000	74.933.424.000	100

PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp103 sampai dengan Rp108 setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp108 telah mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan pada tanggal 15 - 22 Desember 2023 oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan; Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI seperti Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), berikut merupakan data rasio pasar atas perusahaan sejenis:

Analisa Rasio Pasar ACRO	Price to Earning*	Price to Book Value
	2023 Q2	2023 Q2
Sky Industry Ltd	16,55x	2,04 x
Eclat Textile Company Ltd	26,45 x	6,02 x
Makalot Industrial Co Ltd	20,06 x	5,35 x
Premco Global Ltd	N/A x	1,25 x
Metro Spinning Ltd	28,87 x	2,09 x
Rata-Rata Industri	22,98 x	3,35 x
Perseroan 2023Q2	36,04 x	5,38 x
Perseroan 2024F	19,12 x	2,42 x

Annualized*

Sumber: Bloomberg, Perseroan 22 Desember 2023

Pada laporan keuangan per Juni 2023 rasio pasar P/E dan PBV Perseroan berada di atas dari rata-rata industri PE dan PBV industri berada di 22,98x dan 3,35x, sedangkan Perseroan berada pada 36.04x dan 5,38x walaupun rasio pasar Perseroan per Juni 2023 di atas rata-rata industri namun pada rasio pasar proyeksi 2024 PE dan PBV Perseroan berada di bawah industri sebesar 19,12x dan 2,42x.

Penurunan rasio P/E disebabkan karena terjadinya peningkatan laba bersih perseroan menjadi sebesar Rp19.471.417.976, peningkatan laba tersebut terjadi diakibatkan perolehan dana oleh Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham yang membuat Perseroan dapat melakukan ekspansi sehingga dapat meningkatkan laba bersih, sedangkan pada rasio P/BV penurunan diakibatkan karena terjadinya peningkatan pada ekuitas yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba menjadi sebesar Rp36.468.951.127.

- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik : KAP Kanel & Rekan
GP Plaza 3th Floor Office RS. Jl.Gelora II No.1, Jakarta Pusat
10270
Telp. (021) 22530984, 22530985
Fax. (021) 22530986

Nama Rekan : Ivan Kanel
No. STTD KAP : STTD.KAP-01/PM.223.2022
Tanggal STTD KAP : 4 Januari 2022
No. STTD AP : STTD.AP-490/PM.22/2018
Tanggal STTD AP : 12 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan IAPI : AP. 0968
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK),
Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan
Publik

Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan : 018/SHA-HRD/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KONSULTAN HUKUM

Konsultan Hukum : Jusuf Indradewa & Partners
Menara BCA (Grand Indonesia) Lt. 50. Jl. M.H. Thamrin No.1,
Jakarta Pusat, 10310
Telp. (021) 58903993

Nama Rekan : Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.
No. STTD : STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 8 Februari 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Anggota Asosiasi : STTD.AP-148/PM.22/2018
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021
tanggal 10 November 2021

Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan : 015/SHA-HRD/V/2023 tanggal 23 Mei 2023

Tugas Utama Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. NOTARIS

- a. Notaris : Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Jl. K.H.Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B- 2 No.3 Jakarta 11140 Telp. 021-6301511 Fax. 021-6337851
No. STTD : STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan : 019/SHA-HRD/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023
- b. Notaris : Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn Jalan Cikampek No. 7, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 Telp. 021-2123 8054
No. STTD : STTD.N-307/PM.223/2022 tanggal 3 Juni 2022
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0521419690512
Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan : 031/SHA-HRD/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan rangka Penawaran Umum, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. BIRO ADMINISTRASI EFEK

- Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telp. 021-29745222
Fax. 021-29289961
- Nomor Ijin Usaha : OJK KEP-41/D.04/2014
Tanggal Ijin Usaha : 19 September 2014
Asosiasi : ABI//II/2015-012
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK
Nomor Surat & Tgl. Penunjukkan : PW-054/SHA/032022 tanggal 11 Maret 2022

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UNDANG-UNDANG PPSK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

Ketentuan Mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:

- a. Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil;
- b. Industri Kain Pita (*Narrow Fabric*);
- c. Industri Tekstil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL);
- d. Industri Tali;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- i. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) 46414 Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil:
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti tali-temali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.
- ii. Kode KBLI 13991 Industri Kain Pita (*Narrow Fabric*):
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kain pita, seperti kain pita, renca, kain label, Velcro, dan badges.
- iii. Kode KBLI 13999 Industri Tekstil Lainnya YTDL:
Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam dan pipa/selang kain dan lainnya.

Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, yaitu:

- Kode KBLI 13941 Industri Tali:
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetais atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia dan tali nylon.

Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Perubahan Permodalan

- Penyetoran modal dapat dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik; benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut “OJK”), dan tidak dijamin dengan cara apapun juga; memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (“RUPS”); dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK; dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang: a) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar; b) telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; c) penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini; d) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi; dan e) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
- Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
- Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Ketentuan Mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
Yang dimaksud RUPS dalam Anggaran Dasar berarti kedua-duanya.
- Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS), yang disediakan oleh penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau Pihak lain yang disetujui oleh OJK, atau

- Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
- Permintaan tersebut diatas, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
- Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
- Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
- Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
- Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
- Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
- Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
- Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
- Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
- Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Ketua pengadilan negeri.

- Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
- Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini; wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
- Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Hak, Preferensi, Dan Pembatasan Yang Terdapat Pada Masing-Masing Saham

- Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama yang terbagi atas 2 (dua) jenis klasifikasi saham, sebagai berikut:
 - a. Saham Seri A, yaitu saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20,00 (dua puluh rupiah);
 - b. Saham Seri B, yaitu saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp6,00 (enam Rupiah).
- Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

- Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan
- Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 orang Direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari seorang Direktur maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun. RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir, demikian dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
- b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
- d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam Pasal ini;
- e. menyewa, membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
- f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

1. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
3.
 - a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - b) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 8 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
4. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
6. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
13. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 5 (lima) hari kerja, yaitu pada tanggal 3 – 9 Januari 2024, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 3 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 4 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 5 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 8 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 9 Januari 2024	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 9 Januari 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	IPO \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar $<$ IPO \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar $<$ IPO \leq Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	IPO $>$ Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebanyak Rp74.933.424.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

- 1) Adapun Alokasi untuk penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah minimal senilai Rp20.000.001.600 (dua puluh miliar seribu enam ratus Rupiah) atau sebesar 26,69% atau sebanyak 185.185.200 lembar saham.
- 2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya;
 - b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya; atau
 - c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya.
- 3) Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:
 - a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
 - b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

- 4) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
 - f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - h. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
 - i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 - j. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi maksimum sebesar Rp54.933.422.400 (lima puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh dua ribu empat ratus Rupiah) sebanyak 508.642.800 lembar saham atau sebesar 73,31% (tujuh puluh tiga koma tiga satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan

3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2). Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3). Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan saham di Bursa Efek.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 3 Januari 2024 sampai 9 Januari 2024, melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10 Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
www.utrade.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Jln Kirana Avenue III Rukan Kirana Boutique Office
Blok F3 no 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14420, Indonesia
Telepon: +62-21 29745222
Fax: +62-21 29289961

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No.: 045-R5/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023

Jakarta, 28 Desember 2023

Kepada Yang Terhormat
PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
Jl. Raya Serang, KM 17 – 2,
Desa Bojong Cikupa
Tangerang, 15710

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) Tahun 2023

Sehubungan dengan maksud **PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk** (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Raya Serang, KM 17 – 2, Desa Bojong Cikupa, Kabupaten Tangerang untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) Tahun 2023 kepada masyarakat ("**Penawaran Umum Perdana**") Sebanyak 693.828.000 (enam ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu) Saham Seri A atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Baru**"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp108,- (seratus delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp74.933.424.000,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**") dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 026/SHA-D/XI/2023 tanggal 10 November 2023, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 2,48% (dua koma empat delapan persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau 17.203.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga ribu) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") yang akan diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh karyawan peserta Program ESA dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari Perseroan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 11

045-R5/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023

2

Desember 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan Surat Keputusan No. 030/SHA-D/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang tentang *Program Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) Penawaran Umum Perdana, Perseroan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau “MESOP”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 346.913.800 (tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus) saham.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 231.276.000 (dua ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp186,- (seratus delapan puluh enam Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-2 (dua) Pencatatan Waran yang berlaku pada tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp43.017.336.000,- (empat puluh tiga miliar tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dengan memperhatikan keseluruhan nilai saham yang ditawarkan maka Penawaran Umum Perdana ini akan masuk ke dalam kategori Penawaran Umum Golongan I sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan

045-R5/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023

3

Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“**SEOJK No. 15/2020**”).

Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum Perdana ini baru dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh efektif Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK.

Kami, Konsultan Hukum Jusuf Indradewa, S.H. & Partners, selaku konsultan hukum independen dalam hal ini diwakili oleh Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H., dengan STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No. 015/SHA-HRD/V/2023 tanggal 23 Mei 2023, untuk melakukan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (“**Uji Tuntas**”) yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari Penawaran Umum Perdana ini sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal dan dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) Lampiran Keputusan HKHPM No.Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan sepenuhnya pada hasil Uji Tuntas sebagaimana tertuang dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum No. 044-R5/CS-MN-RG-VP/II-H/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 (untuk selanjutnya disebut sebagai “**Laporan Uji Tuntas**”).

Dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum No. 045-R4/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 menjadi tidak berlaku lagi.

Asumsi

Dalam menjalankan Uji Tuntas untuk kepentingan Pendapat Hukum ini kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya.
- b. Tanda tangan yang terdapat pada suatu dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopinya atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Pihak-pihak yang menandatangani dokumen-dokumen milik pihak ketiga yang tidak termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen tersebut.
- d. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis ataupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta tidak

045-R5/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023

4

mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini.

- e. Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan, atau para Pejabat Pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan kepada Perseroan, berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut.

Kualifikasi

Pendapat Hukum yang didasarkan pada Laporan Uji Tuntas diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi negara lain dengan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan mengenai adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan didalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk didalamnya.
4. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Uji Tuntas terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Laporan Uji Tuntas dan asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, maka dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut :

1. Perseroan, yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan didirikan di Tangerang dengan nama PT Samcro Hyosung Adilestari didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5064.HT.01.01.TH.90 tanggal 27 Agustus 1990, didaftarkan dan dicatatkan di Kantor Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 12 September 1990 di bawah No. HT.01.01:65.1990/PN TNG dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4297, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.

85 tanggal 23 Oktober 1990 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan hasil uji tuntas kami, para pemegang saham pendiri Perseroan telah memenuhi kewajiban penyeteroran saham sebesar 400 (empat ratus) atau Rp702.400.000,00 (tujuh ratus dua juta empat ratus ribu Rupiah), US\$400,000 (empat ratus ribu dolar Amerika Serikat) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 265 tanggal 21 Juli 1989, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 505 tanggal 23 Maret 1990 sebagaimana yang tercantum dalam Bukti Rekening Koran Perseroan pada Bank HSBC tanggal 2 Februari 1990.

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, dan perubahan terakhir adalah dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini dimana Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (“**Bapepam & LK**”) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 (“**Peraturan No. IX.J.1**”) (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (**POJK No. 15/2020**); (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“**POJK No. 16/2020**”); dan (d) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”) sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023**”), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0125282 Tanggal 04 Oktober 2023; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169992 tanggal 04 Oktober 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196944.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 031223.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b UU PT.

3. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023 telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU PT dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya Peraturan Nomor IX.J.1, POJK Nomor 33/POJK.04/2014, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2020.
4. Maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil;
 - b. Industri Kain Pita (Narrow Fabric);
 - c. Industri Tekstil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL);
 - d. Industri Kain Rajutan;
 - e. Industri Tali
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) 46414 Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil: Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti tali-temali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.
 - b. Kode KBLI 13991 Industri Kain Pita (Narrow Fabric): Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kain pita, seperti kain pita, renda, kain label, velcro, dan badges.
 - c. Kode KBLI 13999 Industri Tekstil Lainnya YTDL: Kelompok ini mencakup usaha industri tekstil lainnya yang belum/tidak tercakup dalam golongan industri tekstil manapun, seperti benang karet, benang logam dan pipa/selang kain dan lainnya
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama, yaitu:
 - a. KBLI 13941 Industri Tali: Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam tali, baik terbuat dari serat alam maupun serat sintetis atau serat campuran, seperti tali rami, tali goni (yute), tali sisal (agave), tali rafia dan tali nylon.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tersebut di atas telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tertanggal 24 September 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI 2020**”).

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan Perseroan adalah Industri Tekstil Lainnya YTDL, Industri Kain Pita (Narrow Fabric), Industri Tali, dan Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil.

5. Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		%
	Seri A Rp20,00 dan Seri B Rp6,00		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	9.000.195.090	166.000.000.000	
Saham Seri A	7.999.916.390	159.998.327.800	
Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Chung Tae Sung	1.719.793.795	34.395.875.900	61,97%
Hwang Tae Hyun	16.666.667	333.333.340	0.60%
Lee Mi Hyun	19.047.619	380.952.380	0.68%
Hwang Chihoen	16.666.667	333.333.340	0.60%
Lim Sung Pil	2.857.143	57.142.860	0.11%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri A	1.775.031.891	35.500.637.820	63,96%
Saham Seri B			
Chung Tae Sung	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - Saham Seri B	1.000.278.700	6.001.672.200	36.04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.775.310.591	41.502.310.020	100.00%
Saham dalam Portepel:			
Saham Seri A	6.224.884.499	124.497.689.980	
Saham Seri B	-	-	
Jumlah Saham dalam Portepel	6.224.884.499	124.497.689.980	

Berdasarkan hasil uji tuntas kami, tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing klasifikasi saham Seri A dan Seri B, perbedaan pada masing-masing klasifikasi saham tersebut terletak pada jumlah nominal masing-masing klasifikasi saham.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, riwayat struktur permodalan Perseroan (“**POJK No. 7/2017**”), baik yang mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah benar dan berkesinambungan, telah disetor penuh kedalam kas Perseroan, dengan cara penyetoran modal, konversi (kompensasi) atas utang lain-lain Perseroan, dan dengan cara konversi sebagian laba ditahan Perseroan, telah memperoleh semua persetujuan yang diperlukan dari instansi yang berwenang serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan telah mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham serta Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan terbatas lain sebagaimana diatur dalam Pasal 50 ayat (1) dan (2) UU PT.

Pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner* “**UBO**”) dari Perseroan yaitu Chung Tae Sung, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama dari Perseroan. Perseroan telah menyampaikan pelaporan pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 30 Agustus 2023. UBO Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 1 huruf (a), (b), dan (d) Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan

Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“**Perpres No. 13/2018**”).

Dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (“**POJK No. 3/2021**”), Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan Akta RUPS No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, Chung Tae Sung memenuhi kriteria sebagai Pengendali dari Perseroan sesuai dengan Pasal 1 angka 4 huruf a POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka (“**POJK No.9/2018**”).

Berdasarkan hasil uji tuntas kami, peningkatan ataupun penambahan saham Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022, dengan demikian tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya sampai dengan delapan bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 25/POJK.04/2017.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami, Perseroan melakukan peningkatan modal disetor dengan cara konversi (kompensasi) atas utang berdasarkan Akta No. 356 tanggal 30 Juni 2021. sehubungan dengan hal tersebut, perseroan belum melakukan pengumuman pada 2 (dua) surat kabar harian yang terbit dan beredar di tempat kedudukan perseroan dan surat kabar dengan peredaran nasional. Dengan demikian, Perseroan belum memenuhi ketentuan Pasal 6 PP No.15 Tahun 1999. Atas belum dipenuhinya kewajiban tersebut, Direksi Perseroan yang menjabat pada saat itu dapat dimintakan pertanggung jawaban secara pribadi sesuai dengan ketentuan Pasal 97 ayat (3) UUP, hal ini tidak mengurangi hak dari *stake holder* Perseroan yang merasa dirugikan untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum.

Perseroan telah menyisihkan laba bersih untuk cadangan sejumlah Rp400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah) atau 0,96% (nol koma Sembilan enam persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UU PT. Mengingat penyisihan laba bersih tersebut belum mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, maka sesuai Pasal 70 ayat (4) UU PT, cadangan yang telah disisihkan Perseroan tersebut hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan belum memenuhi Pasal 70 ayat (3) UU PT. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 16 Oktober 2023, Perseroan menyatakan berkomitmen untuk menyisihkan laba bersih ke dalam cadangan untuk setiap tahun buku mendatang sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

6. Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Chung Tae Sung
Direktur : Suwardi
Direktur : Cahya Wulandari, S.H

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim Sung Pil

Komisaris Independen : Seok Jin Kim

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Direksi Perseroan telah membagikan tugas dan wewenang di antara setiap anggota Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi.

7. Susunan Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Endri Kusumah, S. T.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komite Audit

Piagam Komite Audit/*Audit Committee Charter* yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 Oktober 2023.

Ketua : Seok Jin Kim
Anggota : Aprelia Shanty Sitanggang
Anggota : Rosana Purba

Pembentukan Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit atas nama Aprelia Shanty Sitanggang dan Rosana Purba tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah memuat Piagam Komite Audit dalam Situs Web Perseroan pada halaman <https://samcro.co.id/informasi-tata-kelola/>.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 34/2014**”).

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris tentang Nominasi dan Remunerasi tanggal 4 Oktober 2023.

Dalam rangka memenuhi Pasal 23 POJK No. 34/2014, Perseroan wajib mengungkapkan informasi dalam laporan tahunan dan situs web Perseroan paling sedikit meliputi penjelasan mengenai tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi; dan uraian pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam *Internal Audit Charter* yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SHA-DK/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, telah mengangkat Surawan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal : Surawan
Anggota 1 : Susi Kurnia Wati
Anggota 2 : Dwi Astuti

Pembentukan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

8. Perseroan telah memperoleh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatannya dan ijin-ijin yang telah diperoleh tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang Serta memiliki IMB No. 647/PMA-42-DB/2000 dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung No. SK-SLF-360318-02092022-003 tanggal 2 September 2022 atas Bangunan Gedung milik Perseroan, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.

Sesuai Pasal 201 ayat (7) Juncto Pasal 202 Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Kementerian Perindustrian telah memberikan verifikasi bahwa Perseroan telah memenuhi persyaratan, yang kemudian berdasarkan hasil verifikasi tersebut Sistem OSS telah menerbitkan izin kepada Perseroan. Dengan demikian, Izin-izin Usaha Perseroan 81200059428660001 tanggal 30 April 2022 untuk

KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya YTDL, 81200059428660002 tanggal 4 April 2022 untuk KBLI 13991 – Industri Kain Pita (Narrow Fabric), dan 81200059428660003 tanggal 29 Maret 2022 untuk KBLI 13941 – Industri Tali, yang semuanya memiliki tingkat risiko usaha Tinggi telah berlaku efektif (terverifikasi) oleh Kementerian Perindustrian melalui system OSS.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan peraturan pelaksanaannya, tidak terdapat perizinan khusus yang wajib dipenuhi Perseroan sehubungan dengan statusnya sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dengan Nomor KBLI 13941, 13991, 13999 dan 46414 merupakan bidang usaha terbuka yang tidak termasuk dalam (i) bidang usaha prioritas, (ii) bidang usaha yang dialokasikan atau kemitraan dengan Koperasi dan UMKM, dan (iii) bidang usaha dengan persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal.

9. Aspek ketenagakerjaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi yang berlaku pada propinsi ditempat kedudukan Perseroan dan telah melakukan pemenuhan Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No.78 Tahun 1981.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang dengan No. KEP. 4/HI.00.00/36.3603.220413020/B/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

Perseroan juga telah membentuk LKS Bipartit berdasarkan Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit pada tanggal 29 Oktober 2022 untuk periode 2021 sampai dengan 2024 yang telah dicatatkan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan LKS Bipartit No. 560/2030-Disnaker/2021 tanggal 4 Agustus 2021.

Perseroan saat ini telah memiliki Izin Penggunaan Tenaga Kerja Asing yakni izin Tinggal Tetap berdasarkan Kartu Ijin Tinggal Tetap Elektronik (e-KITAP) No. 2D11AF0027AT atas nama Chung Tae Sung, yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Juli 2024.

Pengesahan RPTKA tidak berlaku bagi Chung Tae Sung selaku Direktur Utama Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar Rp40.397.548.100,00 (empat puluh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh delapan ribu seratus Rupiah) atau sebesar 98,01% (sembilan puluh delapan koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022. Pengecualian ini sebagaimana diatur dalam Pasal 19 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing juncto Pasal 83 ayat (3) huruf a Peraturan Badan Koordinasi Penanaman

Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal.

10. Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan Perseroan baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum serta harta kekayaan tersebut tidak sedang terlibat perkara di pengadilan maupun dan/atau somasi dan/atau klaim dari pihak ketiga manapun hal ini sebagaimana ditegaskan dalam surat pernyataan perseroan tanggal 10 November 2023.

Harta kekayaan Perseroan yang sedang dijaminakan adalah sebagai berikut:

- a. Perjanjian Revolving Credit Facility No. C96-27 tanggal 31 Mei 1996 yang terakhir diubah dengan No. C2023 – 179 tanggal 18 April 2023 antara Perseroan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jaminan:

- 1) Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor 23, tanggal 18 Desember Juli 2012 atas:
a) SHGB No. 4/Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten a.n Perseroan.

Keterangan:

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 08 Mei 2012 untuk jaminan tersebut diatas.

- b. Perjanjian Revolving Credit Facility No. C2000-40 tanggal 14 Juni 2000 yang terakhir diubah dengan No. C2023 – 180 tanggal 18 April 2023 antara Perseroan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jaminan:

- 1) Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor 39, tanggal 19 November 2001 atas:
a) SHMSRS No. 00731/V/B
b) SHMSRS No. 00377/XI/A
c) SHMSRS No. 00376/XI/A
d) SHMSRS No. 00010/II/FAIRWAY
e) SHMSRS No. 00017/III/FAIRWAY
f) SHMSRS No. 00330/V/A

Keterangan:

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana ternyata dari Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2000 untuk jaminan tersebut diatas.

- 2) Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor 38, tanggal 19 November 2001 atas:
a) SHGB No. 4, desa kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten.

Keterangan:

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2011 untuk jaminan tersebut diatas.

- 3) Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor 250, tanggal 21 Juni 2000 atas:
- a) SHGB No. 4/Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten.

Keterangan:

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham sebagaimana ternyata dari Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2000 untuk jaminan tersebut diatas.

Perseroan telah melakukan pendaftaran atas Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) berupa Merek dan Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 16 Oktober 2023, Perseroan telah mengasuransikan seluruh aset material Perseroan dan jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan, kecuali untuk aset Perseroan berupa mesin-mesin produksi masih memiliki garansi dan/atau jaminan penutupan resiko dari pelaku usaha terkait.

Harta tetap yang saat ini sedang dijaminakan kepada pihak lain untuk menjamin kewajiban Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karenanya mengikat bagi Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan konfirmasi kami pada Perseroan apabila aset Perseroan yang sedang dijaminakan tersebut dieksekusi oleh kreditur Perseroan, maka pelaksanaan eksekusi tersebut akan berpengaruh/berdampak negatif secara material bagi kelangsungan usaha Perseroan.

11. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga termasuk Kreditur, telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, mengikat Perseroan, tidak bertentangan satu sama lain, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik, yang dapat menghalangi rencana transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, serta membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk dalam hal ini tidak memerlukan persetujuan dari Kreditur dan/atau pemberitahuan kepada Kreditur Perseroan.
12. Sampai dengan tanggal Pendapat hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan pula dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 16 Oktober 2023, Perseroan (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam

sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

13. Sampai dengan tanggal Pendapat hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi Perseroan tertanggal 16 Oktober 2023, masing-masing anggota Direksi Perseroan dalam kedudukannya sebagai Direktur Perseroan maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

Sampai dengan tanggal Pendapat hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 Oktober 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam kedudukannya sebagai Komisaris Perseroan maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan

keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

14. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, telah dibuat dan ditandatangani :
- a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 58 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 54 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 124 tanggal 13 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham No. 7 tanggal 27 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 59 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 55 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 125 tanggal 13 Desember 2023 oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 8 tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
 - c. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 60 tanggal 6 Oktober 2023 Jis Akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 56 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 126 tanggal 13 Desember 2023, yang ketiganya dibuat oleh Perseroan selaku Emiten, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 9 Tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.
 - d. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 61 tanggal 6 Oktober Jis Akta Perubahan I atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 57 tanggal 13 November 2023, Akta Perubahan II atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 127 tanggal 13 Desember 2023, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT

Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, yang ketiganya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan Akta Perubahan III atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 10 Tanggal 27 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Pusat.

- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan Nomor Pendaftaran: SP-128/SHM/KSEI/1023 tanggal 8 November 2023, oleh dan antara Perseroan selaku Penerbit Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku KSEI.

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas seluruhnya telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya untuk Perjanjian Penjaminan Emisi telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Bursa Efek Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Bursa Efek Indonesia No.S-10804/BEI.PP2/12-2023 tanggal 11 Desember 2023.

15. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dalam Akta No. 43 tanggal 4 Oktober 2023.
16. Antara Perseroan dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
17. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi dengan biaya Emisi akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:
 1. Sekitar 30,00% (tiga puluh koma nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin yaitu:
 - a. 60,00% (enam puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka pengembangan produk baru sebagai berikut:

No	Jenis Mesin	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian Mesin	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
1	Mesin <i>Hot melt</i>	2	JYT200 <i>Speed</i> = 50m/min, <i>speed</i> 15 kg/h	053/SHA/2023, 27 – 09 – 2023	Ruian City Jiayuan Machinery Co,	Tidak Terafiliasi

					Ltd	
2	Mesin Cetak Injeksi (<i>Molded hook</i>)	2	WD-300 <i>injection hook</i>	011/SHA/2023, 03 - 10 - 2023	Jiangsu Victor Machinery Co, LTD	Tidak Terafiliasi
3	Mesin CNC (<i>Lathe machine</i>)	1	CA6161/ 66 / 80	054/SHA/2023, 27 - 09 - 2023	Gold CNC	Tidak Terafiliasi
4	Mesin CNC (<i>Milling machine</i>)	1	ZX6350	054/SHA/2023, 27 - 09 - 2023	Gold CNC	Tidak Terafiliasi
5	Mesin Gulung otomatis / <i>Warping</i>	1	Creel 850 rolls	061/SHA/2023, 29 - 09 - 2023	Guangzhou HTD international	Tidak Terafiliasi
6	Mesin <i>Cutting</i>	2	<i>Capacity : 1 - 3 m / min, width : 150 mm* 2 tape</i>	061/SHA/2023, 29 - 09 - 2023	Guangzhou HTD international	Tidak Terafiliasi
7	Mesin <i>Dyeing</i>	1	10 Kg	017/SHA/2023, 04 - 10 - 2023	Tae Sin I And T Co	Tidak Terafiliasi
8	Mesin <i>sizing</i>	1	SFZJ400-70	021/SHA/2023, 07 - 10 - 2023	Suzhou kelun int. Trade co,ltd	Tidak Terafiliasi
9	Mesin <i>Rapid (Lab)</i>	2	DL-6000 Plus (Starlet-3) 500 ml	022/SHA/2023, 07 - 10 - 2023	Daelim Starlet Co,LTD	Tidak Terafiliasi

- b. 40,00% (empat puluh koma nol persen) pembelian mesin dalam rangka peningkatan dan otomatisasi proses produksi sebagai berikut:

No	Jenis Mesin	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian Mesin	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
1	Mesin Pemotong <i>Hook & Loop</i> yang dilengkapi sensor / <i>Slitting</i>	1	HTD-SC 50-100M/ mnt	061/SHA/2023, 29 - 09 - 2023	Guangzhou HTD international	Tidak Terafiliasi
2	Mesin <i>Coating</i>	1	HTD-GS <i>speed</i> : 70 m / mnt	061/SHA/2023, 29 - 09 - 2023	Guangzhou HTD international	Tidak Terafiliasi
3	Mesin Tenun (<i>Weaving</i>)	3	TYPE NF53 2/130	044/SHA/2023, 26 - 09 -	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi

No	Jenis Mesin	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian Mesin	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
	<i>Machine)</i>			2023		
4	Mesin Tenun (<i>Weaving Machine</i>)	2	TYPE NF53 6/42	044/SHA/2023, 26 – 09 – 2023	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi
5	Mesin Tenun (<i>Weaving Machine</i>)	1	TYPE NF53 4/66	044/SHA/2023, 26 – 09 – 2023	Jacob Muller	Tidak Terafiliasi

2. Sekitar 9,84% (sembilan koma delapan empat persen) akan digunakan Perseroan untuk membayar sebagian utang pokok pinjaman Dollar AS dari PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk sedangkan bunga dari utang pinjaman telah dibayarkan Perseroan setiap bulan menggunakan kas Perseroan. Perseroan akan melakukan pembayaran sebagian utang pokok selambat-lambatnya 12 hari kerja setelah dana IPO telah diterima Perseroan

Pemberi Pinjaman : PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
 Sifat afiliasi dengan Pemberi Pinjaman : Tidak terafiliasi
 Nilai pinjaman atau jumlah utang per 30 Juni 2023 (kurs per tanggal 30 Juni 2023) : Sekitar USD2.906.000 atau setara dengan Rp43.665.556.000
 Jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian : Sekitar USD456.895* atau Rp7.092.842.400
 Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan menggunakan kurs pada saat tanggal pelunasan.

*kurs per tanggal 4 Desember 2023, 1 USD = IDR15.524

Tingkat bunga : 3M CME Term SOFR + 2.8% pertahun
 Jatuh tempo : Setiap tanggal 25 April dan akan diperpanjang surat perjanjiannya
 Penggunaan pinjaman : Modal kerja
 Riwayat utang : *Revolving Loan* sejak tahun 1996
 Saldo utang setelah pembayaran : Sekitar USD2.355.882 atau Rp36.572.713.600
 *kurs per tanggal 4 Desember 2023, 1 USD = IDR15.524

- Prosedur dan persyaratan pembayaran, serta Ketentuan mengenai pelunasan lebih awal :
- Debitur harus memberitahukan keinginannya untuk membayar lebih awal pencairan yang manapun secara keseluruhan atau sebagian kepada kreditor;**
 - Pencairan aktual dilunasi sebelum 1 bulan dikenakan denda sebesar 0.5% dari nilai pelunasan;
 - Penutupan limit atau fasilitas kredit sebelum jatuh tempo dikenakan denda sebesar 2% dari limit kredit.

Keterangan: **) Perseroan telah melakukan Pemberitahuan kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Surat No 001/SHA - ACT/X/2023 tertanggal 10 Oktober 2023.

3. Sekitar 15,00% (lima belas koma nol persen) akan digunakan untuk :
- a. 80,76% (delapan puluh koma tujuh enam persen) akan digunakan untuk sewa gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur sebagai berikut.

Lokasi Spesifik	Jumlah	Kegunaan	Pemberi Sewa**	Sifat Hubungan	Nomor dan tanggal perjanjian*	Jangka Waktu Sewa
Semarang	1	Gudang barang jadi Hook dan Loop	Brighton	Tidak terafiliasi	-	10 tahun
Surabaya	1	Gudang barang jadi Hook dan Loop	Brighton	Tidak terafiliasi	-	10 tahun

*belum terdapat perjanjian sewa

**Brighton merupakan perusahaan agen properti dan *real estate*

- b. 19,24% (sembilan belas koma dua empat persen) akan digunakan untuk membeli kendaraan operasional dan peralatan gudang dan kantor di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Jenis Kendaraan	Jumlah	Spesifikasi	Perjanjian Pembelian	Pihak Penjual	Sifat Hubungan
Avanza	1	1.5 G Type	Belum dilakukan pembelian	Toyota	Tidak terafiliasi
Mobil Box	1	FM 65 FM HI GEAR (4X2) M/T	Belum dilakukan pembelian	MITSUBISI	Tidak terafiliasi

Mobil Box	1	136 MD STD	Belum dilakukan pembelian	HINO MOTOR	Tidak terafiliasi
Honda Vario	2	125 ISS SP ACC	Belum dilakukan pembelian	Honda	Tidak terafiliasi
CCTV	14	Hilook 5MP THC-T150-P EXIR	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Smart TV	4	Android Coocaa 32"	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Komputer	4	Core i712400F	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Laptop	2	MSI GF63 Thin 11UC i5-11400H 8GB 512GB RTx3050	015/MKM/X/2023	MULTI KREASI MEDIA	Tidak terafiliasi
Meja kantor	2	Desk 1407 Left (U/3)	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Meja kantor	6	Desk 140 Walnut Grey (U/2)	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Kursi kantor	8	Shield Task Chair Black	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Lemari arsip	2	Sieben 2 Cabinet 220GU VA	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Rak Besi gudang	40	250x80x200 upto 500kg	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi
Rak Besi serbaguna	10	100x40x200	Belum dilakukan pembelian	TOKO RETAIL	Tidak terafiliasi

4. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan membiayai kegiatan operasional seperti biaya marketing, biaya SDM, biaya promosi, biaya desain kemasan, biaya perbaikan, pemeliharaan mesin dan bangunan, serta biaya overhead pabrik.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk operasional perusahaan, pembelian bahan baku, pembayaran utang dagang, dan gaji karyawan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”), Perseroan berkewajiban menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, dan memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

18. Bahwa Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana pada angka 17.2 diatas tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.17/2020 dan POJK No. 42/2020 dikarenakan Perseroan dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tidak memiliki hubungan afiliasi dan jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian tersebut tidak termasuk dalam transaksi material dikarenakan pembayaran utang yang akan dilakukan merupakan konsekuensi yang timbul atas fasilitas kredit serta nilai Jumlah pokok pinjaman yang akan dilunasi sebagian tersebut tidak sama dengan 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 17/2020.

Sedangkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum angka 1,3, dan 4 di atas yang apabila di kemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terqualifikasi sebagai Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib melaksanakan prosedur yang diatur di dalam POJK No.17/2020 dan POJK No. 42/2020.

19. Informasi yang diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang berkaitan dengan aspek hukum antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, perizinan, perjanjian, harta kekayaan dan perkara telah sesuai dengan hasil Uji Tuntas yang kami lakukan.

045-R5/CS-MN-RG-VP/II-G/XII/2023

22

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, serta ditujukan dalam rangka Penawaran Umum Perdana PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KONSULTAN HUKUM JUSUF INDRADEWA & PARTNERS



Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.

STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023

Anggota HKHPM No.92036

Nomor Induk Advokat PERADI No. 92.10415

Tembusan:

1. Yang Terhormat Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang Terhormat PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat PT UOB Kay Hian Sekuritas.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020/

*FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020*

Laporan Keuangan Interim dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021, dan 2020

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

*Interim Financial Statements and
Independent Auditor's Report
For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020*

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023,
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

*DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED JUNE 30, 2023,
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020*

**PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
TBK**

**PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / We, the undersigned :

Nama / Name	: Mr. Chung Tae Sung
Alamat Kantor / Office Address	: PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk Jl. Raya Serang KM 17,2 Desa Bojong, Cikupa, Tangerang
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / Domicile as stated in ID Card	: Apt. Amartapura Tower A No. 12 DE Lippo Karawaci
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5960543
Jabatan / Position	: Direktur Utama & Direktur Akuntansi dan Keuangan President Director & Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Desember 2023 / Jakarta, December 13, 2023



Chung Tae Sung

Direktur Utama Dan Direktur Akuntansi dan Keuangan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**Laporan Keuangan Interim dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021, dan 2020**

***Interim Financial Statements and
Independent Auditor's Report
For The Six-Months Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 83	<i>Notes to the Financial Statements</i>



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021



Independent Member of

PrimeGlobal

The Association of Advisory
and Accounting Firms

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN
KOMISARIS, DAN DIREKSI**

Laporan No: 00105/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XII/2023

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF
COMMISSIONERS, AND DIRECTORS**

Report No:

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk ("The Company") which comprise the statement of financial position as of June 30, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended June 30, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk as of June 30, 2023, and its financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of The Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

GP Plaza 03rd Floor Office RS. Jl. Gelora II No. 1 Jakarta Pusat 10270

Phone : +62 21 22530984, 22530985 Fax : +62 21 22530986

Website : www.pglobal.co.id



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mengacu pada Catatan atas Laporan Keuangan 2o tentang Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan – Instrumen Keuangan dan Catatan 5 tentang Piutang Usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2023 serta 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 piutang usaha bruto masing masing sebesar Rp. 10.552.929.887 serta Rp. 12.938.833.288 dan Rp 19.402.547.687 dan Rp 1.4971.337.716 yang masing-masing terdiri dari 10%, 15%, 24%, dan 28% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.289.880, Rp 58.487.461, Rp 190.607.228 dan Rp 0 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financials statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Refer to Notes to the Financial Statements 2o concerning Summary of Significant Accounting Policies – Financial Instruments and Note 5 concerning Accounts Receivable.

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, 2021, and 2020, gross trade receivables each amounted to Rp 10.552.929.887 and Rp 12.938.833.288 and Rp 19.402.547.687 and Rp 1.4971.337.716, respectively consisting of 10%, 15%, 24% and 28% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp 17.289.880, Rp 58.487.461, Rp 190.607.228, and Rp 0 respectively for 30 June 2023, 31 December 2022, 2021, and 2020.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the receivable aging schedule.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (forward looking) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekpektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan

2. Pengakuan Pendapatan

Penjualan perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp 22.767.290.135. Penjualan barang jadi melibatkan jumlah transaksi yang signifikan dan berdampak langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Perusahaan mengakui penjualan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang tersebut (pada suatu waktu tertentu).

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

Our Response to Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls relating to expected credit allowances for trade receivables;
- We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the main assumptions (namely the definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and to forward-looking information used by management to estimate the expected credit loss reserve;
- We independently recalculated expected credit losses using the age grouping of receivables and using the interest rate on the Company's bank loans in the current year;
- We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data, and actual loss rate data;
- We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.

2. Revenue Recognition

The Company's sales for the six-month period ending June 30 2023 amounting to Rp 22.767.290.135. Sales of finished goods inventory involve a significant number of transactions and have a direct impact on the Company's profitability. The company recognizes the sales when the buyer has obtained control of the goods (at a point in time).



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan tentang pengakuan pendapatan dan rinciannya disajikan masing-masing pada Catatan 21 dan 23 atas laporan keuangan perusahaan.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama dikarenakan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Perusahaan atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, pesanan, pengiriman dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada;
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (continued)

2. Revenue Recognition (continued)

The Company's policy regarding revenue recognition and its details are presented in Notes 21 and 23 respectively to the company's financial statements.

We consider revenue recognition to be a key audit issue due to the inherent risk of misstatement of revenue, as it involves a significant volume of transactions, requires precise observation of cutoff procedures, and has a direct impact on the company's profitability.

Our Response to Key Audit Matters:

Our audit procedures to address risks of material misstatement related to revenue recognition include, among others, the following:

- Update our understanding of the Company's revenue recognition policies, revenue processes, and controls over revenue recognition and measurement;
- Test the design and operational effectiveness of the Company's processes and controls for revenue recognition based on PSAK 72, Revenue from Contracts with customers, agreements, and documentation, including the application of general controls that record revenue transactions;
- Conduct tests based on samples, sales invoices, orders, deliveries, and cash receipts from sales transactions during the current period to determine whether the goods are valid and available;
- Examine supporting documents such as delivery orders to meet a set of revenue recognition criteria;
- Confirmed accounts receivable using positive confirmation, based on samples and performing alternative procedures for customers who do not respond, such as checking evidence of subsequent billing, or appropriate sales invoices and proof of delivery;
- Test sales invoices and delivery orders immediately before and after the period in which the related sales transactions are recognized in the appropriate accounting period.



KAP KANEL & REKAN

IU No. KEP-1435/KM.1/2021

Independent Member of
PrimeGlobal

The Association of Advisory
and Accounting Firms

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Samcro Hyosung Adilestari Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, yang disajikan sebagai angka-angka komparasi terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersebut.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparasi terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh KAP Kanel dan Rekan ditandatangani oleh auditor independen lain Ferry Adang (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1710) dengan laporan auditor independen No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 09 Mei 2023.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No 00088/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023, No 00095/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XI/2023 tanggal 09 November 2023, dan No 00101/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XI/2023 tanggal 29 November 2023 atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

The statements of profit or loss and other comprehensive income changes in equity and cash flows of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk for the six-month period ended June 30, 2022, presented as comparative figures against the income statement and other comprehensive income, statement of equity, and cash flow statement for the six months ended June 30, 2023, are not audited or reviewed. We do not audit or review our income statement and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months ended June 30, 2022, and therefore, we do not express an opinion or other form of assurance on such income statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The Company's financial statements dated December 31, 2022 and for the year ended on that date, which are presented as comparative figures to the financial statements dated December 31, 2021 and for the year ended on that date, audited by KAP Kanel and Rekan, signed by an independent auditor another Ferry Adang (Public Accountant License No. AP. 1710) with independent auditor report No. 00047/2.1363/AU.1/04/1710-1/1/V/2023 which expressed an unmodified opinion on the financial statements on 09 May 2023.

Prior to this report, we have issued Independent Auditor's Report No 00088/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/X/2023 dated on 09 October 2023, No 00095/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XI/2023 dated on 09 November 2023 and No 00101/2.1363/AU.1/04/0968-1/1/XI/2023 dated on 29 November 2023 on the Company's financial statements for the six-month period ending 30 June 2023 with an opinion reasonable without modification. In connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, the Company has reissued the independent auditor's report on the financial statements for the six-month period ending 30 June 2023 which is accompanied by several changes and additional disclosures in the financial statements as explained in Note 35.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in a document in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk in the Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

GP Plaza 03rd Floor Office RS. Jl. Gelora II No. 1 Jakarta Pusat 10270

Phone : +62 21 22530984, 22530985 Fax : +62 21 22530986

Website : www.pglobal.co.id



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkannya, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Management's Responsibility and Those Charged With Governance of Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing The Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concerned and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Company or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing The Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Company to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities on Audit of Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in scarce circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits in such communication.

Jakarta,
13 Desember / December 13, 2023



Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CPGA., CHCM., CCBP., CSR., CPHRM., CGRM., CRM., CHR., CMIS., CIBT., CPPM
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0968

The financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM **INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
30 JUNI 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, 2020 **JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
			2022	2021	2020	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2b, 2c, 4	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2a, 2d,	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200	Related parties
Pihak ketiga – bersih	2e, 5, 28	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2a, 2d, 6	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430	Third parties
Portofolio efek	2a, 2j, 8	16.718.509	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000	Marketable securities
Persediaan	2a, 2g, 7	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2a, 2f, 9	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900	Prepaid expenses & advances
Pajak dibayar dimuka	2a, 2n, 18a	-	-	-	72.097.400	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		66.694.024.257	53.778.426.250	47.259.698.040	27.803.334.926	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2a, 2d,	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584	Related parties
Pihak ketiga	2e, 6, 28	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184	Third parties
Uang jaminan	2a, 10	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070	Deposit guarantee
Investasi pada entitas asosiasi	2a, 2i, 11	-	-	-	879.200.000	Investment in associate entity
Aset tetap – bersih	2a, 2h, 2q, 12	11.838.490.242	11.682.947.645	11.677.992.035	12.713.570.030	Fixed asset – net
Aset pajak tangguhan	2a, 2n, 18c	484.389.151	393.769.910	349.300.433	98.131.054	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		37.278.958.678	30.479.499.736	33.993.329.797	25.526.480.922	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (LANJUTAN)
30 Juni 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni /	31 Desember / December 31			
		June 30, 2023	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	2a, 2k, 13	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369	Third parties
Uang muka pelanggan	2a, 2l, 15	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899	Advances from customer
Biaya yang masih harus dibayar	2a, 2l, 16	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178	Accrued expenses
Utang bank	2a, 17	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889	Bank loan
Utang pajak	2a, 2n, 18b	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924	Taxes payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		46.146.632.735	30.890.286.247	30.451.066.843	29.762.282.259	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain – lain						Other payables
Pihak berelasi	2a, 2e, 14, 26	-	-	-	7.183.750.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	2a, 2m, 19	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	7.576.410.739	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
30 Juni 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
JUNE 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
			2022	2021	2020	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham – nilai nominal terbagi dalam seri A Rp 20 per saham dan seri B Rp 6 per saham						Share capital – nominal value is divided into series A Rp 20 per share and series B Rp 6 per share
Modal dasar						Authorized capital is 9.000.195.090 shares. Issued and paid-up capital of 2.777.310.591 shares as of June 30, 2023 consisting of 1.775.031.891 series A and 1.000.278.700 series B
9.000.195.090 lembar saham.						
Modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.777.310.591 lembar saham per 30 Juni 2023 terdiri dari 1.775.031.891 lembar seri A dan 1.000.278.700 lembar seri B	20	41.502.310.020	41.502.310.020	41.502.309.520	3.692.599.995	
Tambahan modal disetor	21	5.307.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000	Additional paid in capital
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	22	400.000.000	200.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.684.147.444	4.725.627.252	2.451.041.578	12.140.787.715	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		(215.884.713)	(104.169.341)	6.872.075	45.575.140	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		55.677.970.836	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021, 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDING
AND JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
		2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
PENJUALAN	2a, 2e, 2l, 23, 28	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2a, 2l, 24	(12.982.288.731)	(18.162.885.207)	(37.550.701.615)	(28.929.803.089)	(20.501.570.954)	COST OF SALES
LABA KOTOR		9.785.001.404	8.466.783.835	13.954.995.157	12.832.857.224	9.090.376.262	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan umum	2a, 2l, 25	(2.940.904.063)	(3.885.602.920)	(8.021.236.814)	(7.306.914.018)	(3.619.956.640)	General and administration expenses
Bagian dari laba (rugi) entitas asosiasi	2i, 11		-		7.561.572	(4.550.000)	Proportionate share in net income (loss) from associate entity
Kerugian pelepasan investasi pada entitas asosiasi	2i, 11		-		(3.011.572)	-	Loss from disposal of investment in associate entity
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2a, 2l	1.395.978.278	(1.045.169.568)	(2.365.789.377)	(523.646.857)	(4.266.194.554)	Gain (loss) on foreign currency
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	2a		-	56.756.756	-	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) operasional lainnya	2a, 2e, 2l, 26	(1.415.338.372)	780.216.338	819.345.513	942.697.207	5.122.364.273	Other operational income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek yang belum terealisasi	2a, 8	(16.714.065)	(1.417.280.091)	(14.505.356)	(856.948.992)	28.479.000	Unrealized gain (loss) from changes in fair values of marketable securities
Beban operasional lainnya	2a, 2l	(2.701.873)	(17.851.723)	(574.661)	(1.985.898.300)	(2.126.489.046)	Other operational expenses
LABA OPERASI		6.805.321.309	2.881.095.871	4.428.991.218	3.106.696.264	4.224.029.295	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	2a, 2l, 27	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231	Financial income
Beban lain-lain	2a, 2l, 27	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (LANJUTAN)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021, 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDING
AND JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
		2023	Tidak di audit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	2a, 2l, 2n, 18b	(1.668.774.360)	(1.077.370.027)	(1.060.953.300)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)	Current Income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	2a, 2n, 18c	59.109.777	30.115.425	13.150.103	240.253.130	16.819.100	Deferred income tax benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4.158.520.192	1.720.418.913	2.474.585.674	2.114.260.463	2.939.728.553	CURRENT YEAR NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:							Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:							Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2a, 2m, 19	(143.224.836)	106.344.318	(142.360.790)	(49.619.314)	75.312.780	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh aset pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2a, 2n, 18c	31.509.464	(23.395.750)	31.319.374	10.916.249	(16.568.812)	The effect of deferred tax assets on the remeasurement of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH		(111.715.372)	82.948.568	(111.041.416)	(38.703.065)	58.743.968	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.046.804.820	1.803.367.481	2.363.544.258	2.075.557.398	2.998.472.521	TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	2r, 29	1,68	0,77	1,00	1,91	11,92	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (LANJUTAN)
30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional Paid in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Jumlah ekuitas / Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2019	3.692.599.995	112.160.000	-	9.201.059.161	(13.168.828)	12.992.650.328	Balance as of December 31, 2019
Laba bersih 31 Desember 2020	-	-	-	2.939.728.554	-	2.939.728.554	Net income December 31, 2021
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-	-	-	-	75.312.780	75.312.780	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(16.568.812)	(16.568.812)	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2020	3.692.599.995	112.160.000	-	12.140.787.715	45.575.140	15.991.122.850	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal saham melalui:							Additional share capital through:
Setoran modal	20 24.900.941.005	-	-	-	-	24.900.941.005	Paid up capital
Konversi laba ditahan 2020	11.804.006.600	-	-	(11.804.006.600)	-	-	Retained earning conversion 2020
Konversi utang	1.104.761.920	-	-	-	-	1.104.761.920	Debt conversion
Tambahan modal disetor	-	5.195.238.085	-	-	-	5.195.238.085	Additional paid in capital
Laba bersih 31 Desember 2020	-	-	-	2.114.260.463	-	2.114.260.463	Net income December 31, 2020
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-	-	-	-	(49.619.314)	(49.619.314)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	10.916.249	10.916.249	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2021	41.502.309.520	5.307.398.085	-	2.451.041.578	6.872.075	49.267.621.258	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal saham melalui:							Additional share capital through :
Laba bersih Januari – Juni 2022	-	-	200.000.000	1.520.418.913	-	1.720.418.913	Net income January - June 2022
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	-	-	-	-	106.344.318	106.344.318	Remeasurement of employee benefit
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(23.395.750)	(23.395.750)	DTA Effect of remeasurement of employee benefit
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)	41.502.309.520	5.307.398.085	200.000.000	3.971.460.491	89.820.643	51.070.988.739	Balance As of June 30, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (LANJUTAN)
30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional Paid in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Jumlah ekuitas / Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)		41.502.309.520	5.307.398.085	200.000.000	3.971.460.491	89.820.643	51.070.988.739	Balance As of June 30, 2022 (Unaudited)
Tambahan modal saham melalui Setoran modal	20, 21	500	-	-	-	-	500	Additional share capital through Paid up capital
Laba bersih Juli – Desember 2022		-	-	-	754.166.761	-	754.166.761	Net income July - December 31, 2022
Pengukuran kembali atas imbalan pasti		-	-	-	-	(248.705.108)	(248.705.108)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	54.715.124	54.715.124	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2022		41.502.310.020	5.307.398.085	200.000.000	4.725.627.252	(104.169.341)	51.631.166.016	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal saham melalui: Setoran modal	20	-	-	-	-	-	-	Additional share capital through: Paid up capital
Laba bersih 30 Juni 2023		-	-	200.000.000	3.958.520.192	-	4.158.520.192	Net income June 30, 2023
Pengukuran kembali atas imbalan pasti		-	-	-	-	(143.224.836)	(143.224.836)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pengaruh pajak tangguhan atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	31.509.464	31.509.464	Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 30 Juni 2023		41.502.310.020	5.307.398.085	400.000.000	8.684.147.444	(215.884.713)	55.677.970.836	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021, 2020

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDING JUNE 30,
2023 AND JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
		2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		24.913.553.358	29.745.231.393	58.042.400.319	36.747.084.095	21.389.724.304	Cash received from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	27	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231	Cash received from interest revenue
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya		33.492.566	139.110.040	804.840.159	504.677.545	5.150.843.273	Cash receipts from other financial income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(12.729.928.374)	(28.312.419.891)	(55.549.445.323)	(33.264.085.380)	(23.028.901.015)	Payments to suppliers, employees and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(638.071.600)	(1.300.329.642)	(2.229.860.982)	(1.364.928.077)	(1.555.875.632)	Payment for income tax
Pembayaran beban bunga	27	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)	Payment for interest expense
Pembayaran beban keuangan lainnya		(1.468.246.876)	(766.202.069)	(574.664)	(2.978.093.796)	(6.392.683.600)	Payment of other financial expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		9.073.662.540	(608.032.525)	160.757.162	(223.106.467)	(4.182.136.880)	Net cash flows used for operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi							Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap	12	(888.020.880)	(1.132.770.739)	(1.194.706.321)	(93.626.877)	(10.086.093.510)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	-	-	56.756.757	-	-	Sales of fixed assets
Penempatan uang jaminan		(197.888.320)	-	-	-	-	Placement of security deposit
Pencairan uang jaminan		258.997.858	-	-	-	-	Disbursement of security deposit
Penempatan investasi pada portofolio efek		-	(24.515.458.190)	(44.785.967.651)	(89.621.532.051)	(177.387.200)	Placement investment in marketable securities
Penerimaan investasi pada portofolio efek		2.835.433.257	25.247.995.015	46.554.194.011	85.298.415.917	116.525.200	Receipt investment in marketable securities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2.008.521.915	(400.233.914)	630.276.796	(4.416.743.011)	(10.146.955.510)	Net cash flows provided by (used for) Investing activities

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (LANJUTAN)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021, 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
(CONTINUED)
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDING JUNE 30,
2023 AND JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
		2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	17	95.060.084.000	-	41.163.278.000	3.971.854.000	25.166.476.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	17	(78.474.822.000)	(1.353.763.000)	(40.335.473.000)	(3.409.150.904)	(15.398.232.918)	Payment of bank loan
Penerimaan modal disetor	20	-	500	500	24.900.941.005	-	Additional paid in capital
Penerimaan dari pihak berelasi	5, 14	6.364.130.998	-	-	-	8.713.051.727	Receipt from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi	5, 14	(12.975.549.976)	(4.228.895.953)	(5.542.120.050)	(9.531.844.470)	-	Payment to related parties
Penerimaan dari pihak ketiga	5, 14	-	733.281.510	9.394.856.754	-	-	Receipt from third parties
Pembayaran ke pihak ketiga	5, 14	-	-	-	(515.846.236)	(667.469.260)	Payment to third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		9.973.843.022	(4.849.376.943)	4.680.542.204	15.415.953.395	17.813.825.549	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		21.056.027.477	(5.857.643.382)	5.471.576.162	10.776.103.917	3.484.733.159	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		22.192.103.385	16.720.527.223	16.720.527.223	5.944.423.306	2.459.690.147	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		43.248.130.862	10.862.883.841	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306	Cash and Cash Equivalents at Ending of Year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information for non cash activities are disclosed in Note 31.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 32.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 32.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 21 Juli 1989 oleh Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. C2-5064 HT.01.01.TH.90 tertanggal 21 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 93 tanggal 12 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan modal ditempatkan atau setor dan perubahan klasifikasi Saham Seri C menjadi Saham Seri A. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0090251.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 13 Desember 2022.

Perusahaan berlokasi di Jalan Raya Serang km 17,2 RT.002/ RW.001 Desa Bojong kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang dan telah beroperasi sejak tahun 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yaitu mengadakan bisnis dibidang industri dan perdagangan Hook dan Loop.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan Akta no. 93 tertanggal 12 Desember 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama	:	Lim Sung Pil
Komisaris Independen	:	Seok Jin Kim

Direksi:

Direktur Utama	:	Chung Tae Sung
Direktur	:	Chun Soo Woo
Direktur	:	Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	:	Suwardi

1. GENERAL

a. Establishment of Company's and general information

PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (The Company) was established on Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 265 dated July 21, 1989 by Yudo Paripurno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia through Decree No.C2-5064HT.01.01.TH.90 dated August 21, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Deed No. 93 dated 12 December 2022, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes in issued or deposited capital and changes in the classification of Series C Shares to Series A Shares. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0090251.AH.01.02.TAHUN2022 dated 13 December 2022.

The Company is located at Jalan Raya Serang km 17.2 RT.002/ RW.001 Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency and has been operating since 1990.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives as well as the business activities of the Company are to conduct business in the Hook and Loop industry and trade.

b. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit and Employees

Based on Deed no. 93 dated December 12, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta, There is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as follows:

Board of Commissioners:

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors:

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No 259 tanggal 28 Juni 2021, oleh Mirella Hutabarat, S.H Notaris di Karawang, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris

Ko Dayun

Dewan Direksi:

Direktur utama
Direktur

Chung Tae Sung
Chun Soo Woo

Pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 Tn Chung Tae Sung menjabat sebagai Direktur Utama dan juga Direktur Keuangan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/20203 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota 1
Anggota 2

Seok Jin Kim
Aprelia Shanty Sitanggang
Rosana Purba

Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SHA-DK/X/2023, Perseroan telah mengangkat Surawan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Sehingga susunan audit internal Perusahaan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Audit Internal

Ketua
Anggota 1
Anggota 2

Surawan
Susi Kurnia Wati
Dwi Astuti

Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 25, 25, 28 dan 23 karyawan tetap dan masing-masing 61, 58, 60 dan 71 karyawan kontrak.

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, tanggal 29 November 2023.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 259 dated June 28, 2021, by Mirella Hutabarat, S.H Notary in Karawang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors:

President director
Director

On 30 June 2023, 31 December 2022, 2021 and 2020 Mr Chung Tae Sung served as President Director and also Finance Director.

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/20203 dated on October 04, 2023, the Company has formed an audit committee, with the following member composition:

Audit Committee:

Chairman
Member 1
Member 2

Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Based on the decision letter of the Board of directors number 001/SHA-Dir/X/2023 dated 04 October 2023 and approved by the Company's Board of Commissioners with the Board of Commissioners Decree No. 001/SHA-DK/X/2023, the Company has appointed Surawan as Head of the Internal Audit Unit. So the composition of the Company's internal audit as of June 30 2023 is as follows:

Audit internal

Chairman
Member 1
Member 2

As of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company had 25, 25, 28 and 23 permanent employees and 61, 58, 60 and 71 contract employees, respectively.

c. Publishing of financial statements

This financial report has been authorized for publication by the Board of Directors of the company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, dated on November 29, 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of operation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI). These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept.

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company functional currency.

The Company maintain their accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the date of transactions.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Foreign currency transaction and balance

Effective on January 1, 2013, the company adopted PSAK No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them.

Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31		
	2023	2022	2021	2020	
1 US Dollar / Rupiah	15.026	15.731	14.269	14.105	1 US Dollar / Rupiah
1 Euro / Rupiah	16.374	16.713	16.127	17.330	1 Euro / Rupiah

c. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perusahaan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid, yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

d. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga. Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekpektasian sepanjang umur piutang untuk semua piutang usaha dan lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam "beban umum dan administrasi". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign currency transaction and balance (continued)

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

c. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

d. Trade receivables

Accounts receivable is the amount owed from customers for services performed or merchandise sold in the normal course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursements given to third parties. Since January 1, 2020, the Company has adopted a simplified approach to PSAK 71 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses over the life of the receivables for all trade receivables and others

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss under "general and administrative expenses". When a trade and other receivables for which an allowance for impairment has been recognized cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against general and administrative expenses in profit or loss.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- iv. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha. yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the The Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - iv. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

A related party is a person or entity that is related to the The Company (the reporting entity):

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*

- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Persediaan

Persediaan barang dagang dinilai sebesar harga perolehan, ditentukan atas dasar rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan yang lambat bergerak dan persediaan usang. Persediaan barang dagang dibebankan ke biaya produksi pada periode dimana persediaan tersebut digunakan.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan model revaluasi terhadap bangunan dan model biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 (50%)	Building
Mesin	16 (6,25%)	Machinery
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan	4 (25%)	Furniture, fixture, and equipment

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

g. Inventories

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for slow moving and obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are calculated using a revaluation model of buildings and a model of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Company's and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets is useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
<p>i. Investasi pada entitas asosiasi</p> <p>Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.</p>	<p>i. Investment in associate entity</p> <p>An associate is an entity over which the Company has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.</p>
<p>Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2o untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.</p>	<p>Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2o for further details of accounting policies related to financial assets.</p>
<p>Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.</p>	<p>Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year is statement of comprehensive income.</p>
<p>j. Portofolio efek</p> <p>Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.</p> <p>Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.</p>	<p>j. Marketable securities</p> <p>"Marketable securities are classified, recognized, and measured in the financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2o to the financial statements.</p> <p>Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.</p>
<p>k. Utang usaha</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.</p>	<p>k. Trade payables</p> <p>Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.</p>
<p>l. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:</p> <p>a. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan</p> <p>b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.</p>	<p>l. Revenue and expenses recognition</p> <p>Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment:</p> <p>a. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred</p> <p>b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.</p>

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- c. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- d. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.
- e. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- f. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- g. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penerapan amandemen dan interpretasi standar PSAK 72 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Perusahaan mengakui penjualan atas barang dagang pada waktu tertentu (*point in time*) sebagaimana dijelaskan pada poin a - g diatas.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Imbalan pasca kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Revenue and expenses recognition (continued)

- c. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred
- d. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.
- e. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- f. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- g. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The application of the following amendments and interpretation of PSAK 72 to standards have resulted in materials impact to disclosure or on the amounts recognized in the current year and prior year's financial statements. The Company recognizes sales of inventory at point in time as described in point a – g as explained above.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

m. Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Perusahaan telah menunjuk aktuaris independen, yaitu KKA Bambang Sudrajad Aktuaris independen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) sesuai laporan No. 1460/TEK-BS/VIII/2023 tertanggal 26 Agustus 2023.

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak penghasilan non-final. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap akhir periode pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Company has appointed an independent actuary, KKA Bambang Sudrajad. Independent actuary has calculated on the defined employee benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016) based on report No. 1460/TEK-BS/VIII/2023 dated on August 26, 2023.

n. Income tax

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year subject to the non-final income tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam penyajian di laporan posisi keuangan. kecuali apabila merupakan entitas legal yang berbeda.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam penyajian di laporan posisi keuangan. kecuali apabila merupakan entitas legal yang berbeda.

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan, pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Income tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position. except if these are for different legal entities.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position. except if these are for different legal entities.

o. Financial instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost :

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondisi berikut ini :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut :

- Perusahaan menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrument ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Perusahaan menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow :

- *The Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *The Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Efek Ekuitas

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan perubahan nilai wajar efek ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan di Laporan Laba Rugi karena ini adalah investasi jangka pendek dan sifatnya adalah perdagangan efek. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVTPL disajikan pada pos "Keuntungan (kerugian) transaksi perubahan nilai wajar efek yang belum terealisasi" di laba rugi. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan dividen. Pada penghentian pengakuan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam laba rugi pada pos "Pendapatan operasional lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Marketable Equity Securities

The Company has selected to recognise changes in fair value of equity securities held for trading in Statement of Profit and Loss as these are short-term investment in and trading in nature. Movements in fair values of equity investments classified as FVTPL are presented as "Unrealized gain (loss) of changes in marketable securities fair value" in profit and loss. Dividends from equity investments are recognised in profit or loss as dividend income. On derecognition of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognised in profit and loss in "Other operational revenue" account.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- Penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- Memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- An actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

o. *Financial instrument (continued)*

Significant increase in credit risk (continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *Adverse charges in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.*

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as a default or past due event; or
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- External credit ratings where available.

The groupings are periodically reviewed by management to ensure that each group has similar risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance on a financial instrument at ECL over its life in the previous reporting period, but at the current reporting date the condition of ECL over its life is no longer met, the Company measures the loss allowance at ECL over 12 months at the current reporting date, except for assets using the simplified approach.

The Company recognizes impairment gains or losses in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to the carrying amount through the allowance for losses account, except for investments in debt instruments measured at FVTOCI, for which an allowance for losses is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada "biaya perolehan diamortisasi".

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) Imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) Ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) Contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) Held-for-trading, or
- 3) Designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

p. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q. Penurunan nilai aset-non keuangan

Pada akhir periode, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah

Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

r. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 2.480.720.168 saham pada 30 Juni 2023, 2.480.720.168 saham pada 31 Desember 2022, 1.107.260.620 saham pada 31 Desember 2021 dan 246.555.714 saham pada 31 Desember 2020.

Apabila ada Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Financial instrument (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

p. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

q. Impairment value of non-financial assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment. Fixed assets and other noncurrent assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

r. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year, which is based on 2.480.720.168 shares as of June 30, 2023, 2.480.720.168 shares as of December 31, 2022, 1.107.260.620 shares on December 31, 2021 and 246.555.714 shares on December 31, 2020.

If any, Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

• **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of The Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying The Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

• **Determination of functional currency**

The functional currency of each of the entities under The Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

• **Allowance for impairment of trade receivables**

The Company evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, The Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce The Company's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

b. Estimation and assumptions

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2o. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Perusahaan berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying The Company's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires The Company's management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by The Company's is described in Note 2o. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Company believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Uncertainty estimation source

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainly at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

Perusahaan telah menerapkan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

2. d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Company makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

The Company apply allowance for doubtful accounts.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in The Company's is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of Company's for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk mesin, kendaraan, dan inventaris. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 11.838.490.242, Rp 11.682.947.645, Rp 11.677.992.035 dan Rp 12.713.570.030 (Catatan 12).

2.f) Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, Company's uses the straight-line method for building and declining method for machine, vehicle, and equipment. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where Company's conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Carrying value of property, plant, and equipment as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 was Rp 11.838.490.242, Rp 11.682.947.645, Rp 11.677.992.035 and Rp 12.713.570.030 respectively. (Note 12).

2.f) Employee benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost of pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and relevant discount rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of the employee benefits liability

The assumed expected rate of return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

2.g) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, Utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 2.189.698.030, Rp 459.705.673, Rp 1.464.035.634 dan Rp 2.129.069.924 (Catatan 18b).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income tax (continued)

The Company as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 were Rp 2.189.698.030, Rp 459.705.673, Rp 1.464.035.634 and Rp 2.129.069.924, respectively (Note 18b).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Kas					Cash on hand
Rupiah	91.808.237	47.384.500	2.504.897.021	85.644.556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.810.000	-	-	-	United States Dollar
Jumlah kas	121.618.237	47.384.500	2.504.897.021	85.644.556	Total cash on hand
Kas di Bank					Cash in Banks
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah					Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	39.735.905.595	20.397.733.872	5.848.753.047	1.589.397.367	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	746.041.186	787.404.758	464.203.126	314.107.705	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	525.622.286	654.601.086	6.562.211.875	3.461.358.966	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.895.877.452	203.471.047	1.245.980.932	397.889.779	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Bank	34.082.725	35.823.420	32.750.934	32.564.931	PT Bank KEB Hana Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.738.225	25.323.921	23.826.527	24.405.045	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	9.836.255	26.746.004	24.739.744	24.877.702	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
Euro Eropa					Euro
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	13.333.713	13.614.777	13.164.017	14.177.255	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah kas di bank	42.984.437.437	22.144.718.885	14.215.630.202	5.858.778.750	Total cash on bank
Deposito Berjangka					Time Deposit
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk	142.075.188	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent balances to related parties.

Pada 30 Juni 2023, suku bunga deposito Perusahaan berkisar 4% - 5%.

As of June 30, 2023, the Company's deposit interest rate will be around 4% - 5%.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan untuk pinjaman.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no restricted cash and cash equivalents and is not pledged as collateral for loans.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Pihak berelasi :					Related parties:
PT Khan Agung Tada	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200	PT Khan Agung Tada
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200	Total trade receivables related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Parkland World Indonesia	1.589.440.363	749.784.918	1.438.302.783	592.544.842	PT Parkland World Indonesia
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.245.344.000	568.175.700	364.089.937	1.944.369.694	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Hwa Seung Indonesia	1.110.161.150	1.557.515.174	260.656.057	422.124.926	PT Hwa Seung Indonesia
PT Howard Jeon Glove Indonesia	1.085.841.368	1.147.536.789	526.762.091	769.888.361	PT Howard Jeon Glove Indonesia
PT Hoki Langgeng Makmur	539.559.898		333.633.711	664.416.784	PT Hoki Langgeng Makmur
PT Inti Dragon	358.132.953	842.178.311	1.006.201.350	31.240.000	PT Inti Dragon
PT Seyon Indonesia	347.324.700	247.062.800	-	-	PT Seyon Indonesia
PT Sinar Limamas Kontindo	328.506.607	305.508.169	386.717.485	-	PT Sinar Limamas Kontindo
PT Adira Semesta Industry	273.210.441	631.679.368	434.788.715	383.864.185	PT Adira Semesta Industry
PT Sinar Utama Sejahtera	242.360.607	318.106.519	341.542.014	161.995.768	PT Sinar Utama Sejahtera
PT Green Glove Indonesia	233.004.739	386.762.127	71.738.920	-	PT Green Glove Indonesia
PT Bintang Mas Pandawa	199.313.209	206.029.118	-	-	PT Bintang Mas Pandawa
PT Futari Mecca Utama	181.883.212	403.680.360	124.779.435	-	PT Futari Mecca Utama
PT Woneel Midas Leathers	177.668.155	363.630.295	1.867.839.409	432.311.499	PT Woneel Midas Leathers
PT Dayup Indo	156.290.080	711.347	576.142.131	810.807.285	PT Dayup Indo
PT KJH Indah	156.193.371	213.142.251	308.920.347	107.796.727	PT KJH Indah
PT Mercindo Global Manufaktur	143.061.268	296.106.280	433.537.865	90.537.649	PT Mercindo Global Manufaktur
PT Baru dan Jaya Lestari	136.363.500	305.059.550	127.806.250	-	PT Baru dan Jaya Lestari
PT Seho Makmur Industri	114.835.092	29.424.141	159.602.520	-	PT Seho Makmur Industri
PT Lezax Nesia Jaya	101.977.799	144.738.738	-	-	PT Lezax Nesia Jaya
PT Bonecom Tricom	79.177.492	21.783.197	114.076.298	-	PT Bonecom Tricom
PT Dwi Naga Sakti Abadi	66.600.000	-	176.015.097	260.015.247	PT Dwi Naga Sakti Abadi
PT Kiho Bali	59.376.564	-	336.165.650	-	PT Kiho Bali
PT Mekar Abadi Sentosa	45.344.610	69.068.344	144.342.000	-	PT Mekar Abadi Sentosa
PT Elim Jaya Indonesia	43.964.675	77.208.125	103.157.800	-	PT Elim Jaya Indonesia
CV Mega Prima Mandiri	37.328.519	77.883.067	111.795.120	-	CV Mega Prima Mandiri
PT Eagle Glove	39.441.093	182.465.347	-	-	PT Eagle Glove
PT JJ Glove	21.290.772	289.943.540	170.126.477	-	PT JJ Glove
PT Horng Dar Footwear	6.021.972	37.841.440	154.783.200	-	PT Horng Dar Footwear
PT Sioen Indonesia	2.270.316	6.661.787	162.907.874	-	PT Sioen Indonesia
PT Holi Karya Sakti	5.128.400	173.202.400	-	-	PT Holi Karya Sakti
PT Woonel Gunung Kidul	-	360.030.570	-	-	PT Woonel Gunung Kidul
PT Surabaya Noor Leather	-	273.892.500	-	-	PT Surabaya Noor Leather
PT JKJ Indonesia	-	68.340.050	105.270.000	-	PT JKJ Indonesia
PT Naga Mas Mulia	-	43.263.000	144.243.000	-	PT Naga Mas Mulia
PT Marsol Abadi indonesia	-	22.386.675	159.365.294	-	PT Marsol Abadi indonesia
Ruba Fermuar	-	424.737.000	-	-	Ruba Fermuar
PT Surya Dharmagati	-	-	333.912.150	296.386.172	PT Surya Dharmagati
PT Life Utama Inds & Trade	-	-	167.730.530	-	PT Life Utama Inds & Trade
Lain – lain dibawah Rp 200.000.000	1.423.145.707	1.293.294.291	1.478.994.539	2.447.486.377	Lain – lain dibawah Rp 200.000.000
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	10.549.562.632	12.138.833.288	12.625.946.049	9.415.785.516	Total trade receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(17.289.880)	(58.487.461)	(190.607.228)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah cadangan kerugian penurunan piutang usaha	(17.289.880)	(58.487.461)	(190.607.228)	-	Total allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha pihak ketiga – bersih	10.532.272.752	12.080.345.827	12.435.338.821	9.415.785.516	Total trade receivables third parties – net
Jumlah piutang usaha – bersih	10.532.272.752	12.880.345.827	19.211.940.459	14.971.337.716	Total trade receivables – net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Saldo awal	58.487.461	190.607.228	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	17.289.880	58.487.461	190.607.228	-	Additional during current year
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(58.487.461)	(190.607.228)	-	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	17.289.880	58.487.461	190.607.228	-	Total allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Berikut ini merupakan rincian atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

The following are details of the allowance for impairment losses on trade receivables:

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
PT Harimau	9.805.467	-	-	-	PT Harimau
PT Bitnada Sukses Mandiri	1.215.366	-	-	-	PT Bitnada Sukses Mandiri
PT Sentral Interindo Pasifik	6.269.047	-	-	-	PT Sentral Interindo Pasifik
PT Bitnada Sukses Mandiri	-	-	-	-	PT Bitnada Sukses Mandiri
PT Naga Mas Mulia	-	43.263.000	-	-	PT Naga Mas Mulia
CV Agung Perkasa Garment	-	9.387.877	-	-	CV Agung Perkasa Garment
PT Matsuni Glove Indonesia	-	4.228.230	-	-	PT Matsuni Glove Indonesia
PT Pilar Makmur	-	1.608.354	-	-	PT Pilar Makmur
PT Dwi Naga Sakti Abadi	-	-	176.015.097	-	PT Dwi Naga Sakti Abadi
PT Republik Utama	-	-	12.810.131	-	PT Republik Utama
PT Ide Bangun Mandiri	-	-	1.782.000	-	PT Ide Bangun Mandiri
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	17.289.880	58.487.461	190.607.228	-	Total allowance for impairment losses

Rincian umur piutang dihitung adalah sebagai berikut :

The detail of aging summary of receivables is as follows:

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Lancar	8.530.534.126	10.275.526.904	10.302.964.068	11.255.890.589	Current
Jatuh tempo :					Due :
1 – 60 hari	1.648.480.112	1.158.694.560	2.132.374.753	2.730.739.160	1 – 60 days
61 – 90 hari	236.099.273	646.124.363	-	984.707.967	61 – 90 days
>120 hari	117.159.241	800.000.000	6.776.601.638	-	>120 days
Jumlah piutang usaha	10.532.272.752	12.880.345.827	19.211.940.459	14.971.337.716	Total trade receivables

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Perusahaan.

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral by the Company.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company's applies expected loss reserves for all trade receivables - third parties. To measure expected credit losses, trade receivables – third parties have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

Based on the results of a review of the condition of third-party trade receivables accounts as of June 30 2023, December 31 2022, 2021 and 2020, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables - third parties established is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables business – third parties.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Pihak ketiga – lancar					Third parties – current
Karyawan	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430	Employee
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga – lancar	33.710.760	36.698.424	47.213.640	36.381.430	Total other receivable third parties - current
Pihak berelasi – tidak lancar					Related parties – non current
- Chung Tae Sung	24.740.798.627	11.765.248.651	4.534.240.054	2.922.391.584	Chung Tae Sung
PT Khan Agung Tada	-	-	7.834.100.000	13.000.000	PT Khan Agung Tada
Lee Jong O	-	-	-	1.335.096.000	Lee Jong O
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi – tidak lancar	24.740.798.627	11.765.248.651	12.368.340.054	4.270.487.584	Total other receivable related parties – non current
Pihak ketiga – tidak lancar					Third parties – non current
Cae Tae Wung	-	1.337.324.871	1.951.316.794	1.816.743.222	Cae Tae Wung
Eom Ick Sub	-	1.172.134.424	1.720.697.600	1.602.028.800	Eom Ick Sub
Kim Hong Bok	-	1.129.733.754	1.658.829.957	1.544.427.891	Kim Hong Bok
Lee Jong O	-	975.642.224	1.433.992.000	-	Lee Jong O
Lee Hi Ku	-	916.333.018	1.337.039.372	1.244.829.759	Lee Hi Ku
Lee Bong Hyun	-	830.377.283	1.211.619.687	1.128.059.709	Lee Bong Hyun
Karyawan	17.392.338	16.990.098	49.273.800	87.673.803	Employee
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga – tidak lancar	17.392.338	6.378.535.672	9.362.769.210	7.423.763.184	Total other receivable third parties – non current
Jumlah piutang lain – lain	24.791.901.725	18.180.482.747	21.778.322.904	11.730.632.198	Total other receivables

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi

PT Khan Agung Tada

Pada tanggal 31 Desember 2021 piutang lain-lain kepada PT Khan Agung Tada merupakan piutang kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memberikan piutang sebesar Rp 3.834.100.000 untuk tujuan untuk pengembangan usaha PT Khan Agung Tada. Kemudian, berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/VII/2021 tertanggal 05 Juli 2021 Perusahaan kembali memberikan piutang sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tujuan untuk pengembangan usaha PT Khan Agung Tada. Pinjaman ini dikenakan bunga 5% pertahun sejak Juni 2022. Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 31 Desember 2022.

Chung Tae Sung

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp 24.740.798.627 merupakan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/VI/2023, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 24.740.798.627 dengan jangka waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 08 Juni 2023 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp 11.765.248.651 merupakan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 11.765.248.651 dengan jangka waktu 2 bulan dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Other receivable agreements with related parties

PT Khan Agung Tada

As of December 31, 2021, other receivables from PT Khan Agung Tada represent receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/VI/2021 dated June 25, 2021, the Company provided receivables amounting to Rp 3.834.100.000 for the purpose of developing the business of PT Khan Agung Tada. Then, based on agreement number 001/SHA/VII/2021 dated July 5, 2021, the Company again provided receivables amounting to Rp 4.000.000.000 for the purpose of developing the business of PT Khan Agung Tada. This loan bears interest at 5% per annum since June 2022. This receivable has been fully paid as of December 31, 2022.

Chung Tae Sung

As of June 30, 2023, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp 24.740.798.627 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/VI/2023, the Company provides a loan of Rp 24.740.798.627 with a term of 1 month from the signing of the agreement dated 08 June 2023 and the term can be extended based on written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan is interest free.

As of December 31, 2022, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp 11.765.248.651 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 001/SHA/XII/2022 dated 01 December 2022, the Company provided a loan of Rp 11.765.248.651 with a term of 2 months and the term can be extended based on written agreement by the parties since the agreement was signed. This loan does not bear interest and has been fully repaid as of June 30, 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak berelasi (lanjutan)

Chung Tae Sung (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp 4.534.240.054 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 01/SHA/XII/21, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 4.534.240.054 dengan jangka waktu 2 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 01 Desember 2021 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi sepenuhnya per 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang lain-lain Chung Tae Sung sebesar Rp 2.922.391.584 merupakan piutang lain-lain kepada kepada pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian nomor 050/SHA/I/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp Rp 4.072.002.936 dengan bunga sebesar 5% dan dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Kemudian terdapat addendum dengan nomor surat 007/SHA/I/2020 tertanggal 06 Januari 2020 menjelaskan bahwa terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 8% dan tanggal jatuh tempo menjadi 06 Januari 2024. Pinjaman tersebut telah dilunasi sepenuhnya ditahun 2021.

Lee Jong O

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Lee Jong O masing-masing sebesar Rp 0, Rp 975.642.224, Rp 1.433.992.000 dan Rp 1.335.096.000. Pada tahun 2020, piutang tersebut merupakan transaksi pihak berelasi dikarenakan Lee Jong O masih menjabat sebagai Direktur Perusahaan, kemudian pada tahun 2021, transaksi tersebut di reklasifikasi sebagai transaksi pihak ketiga dikarenakan Lee Jong O sudah tidak menjabat lagi sebagai direktur. Perjanjian atas piutang tersebut tertera dalam perjanjian nomor 025/SHA/III/2019 tertanggal 06 Maret 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.236.200.000, bunga atas pinjaman sebesar 5% pertahun dan dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami addendum pertama dengan nomor 001/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo menjadi 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 025/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga

Lee Hi Ku

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Lee Hi Ku masing-masing sebesar Rp 0, Rp 916.333.018, Rp 1.337.039.372 dan Rp 1.244.829.759 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 015/SHA/I/2019 tertanggal 03 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.152.620.148 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 005/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 026/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivable agreements with related parties (continued)

Chung Tae Sung (continued)

As of December 31, 2021, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp 4.534.240.054 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 01/SHA/XII/21, the Company provides a loan of Rp 4.534.240.054 with a term of 2 months from the signing of the agreement dated 01 December 2021 and the term can be extended based on written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan does not bear interest and has been fully repaid as of December 31, 2022.

As of December 31, 2020, Chung Tae Sung's other receivables balance of Rp 2.922.391.584 represents other receivables from related parties. Based on agreement number 050/SHA/I/2018 dated 14 May 2018, the Company provided a loan of Rp 4.072.002.936 with interest of 5% and with a term of 4 years from the signing of the agreement. Then there was an addendum with letter number 007/SHA/I/2020 dated 06 January 2020 explaining that there was a change in the interest rate to 8% and the maturity date to 06 January 2024. The loan was fully repaid in 2021.

Lee Jong O

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the balance of other receivables from Lee Jong O was Rp 0, Rp 975.642.224, Rp 1.433.992.000 and Rp 1.335.096.000, respectively. In 2020, the receivables were related party transactions because Lee Jong O still served as Director of the Company, then in 2021, these transactions were reclassified as third party transactions because Lee Jong O no longer served as director. The agreement for the receivables is stated in agreement number 025/SHA/III/2019 dated 06 March 2019 with a principal value of Rp 1.236.200.000, interest on the loan of 5% per year and a term of 4 years from the signing of the agreement. Then, the agreement underwent addendum 1 with number 001/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a 2nd addendum based on the letter number 025/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Other receivable agreements with third parties

Lee Hi Ku

On June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the balances of other receivables from Lee Hi Ku amounting to Rp -, Rp 916.333.018, Rp 1.337.039.372 and Rp 1.244.829.759 respectively represent receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 015/SHA/I/2019 dated 03 January 2019 with a principal loan value of Rp 1.152.620.148 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 005/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 026/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been fully paid as of 30 June 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Perjanjian piutang lain-lain pihak ketiga (lanjutan)

Kim Hong Bok

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Kim Hong Bok masing-masing sebesar Rp 0 Rp 1.129.733.754, Rp 1.658.829.957 dan Rp 1.544.427.891 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 032/SHA/II/2019 tertanggal 22 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.430.025.825 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 003/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 027/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Eom Ick Sub

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Eom Ick Sub masing-masing sebesar Rp 0 Rp 1.172.134.424, Rp 1.720.697.600 dan Rp 1.602.028.800 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 028/SHA/II/2019 tertanggal 24 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.483.360.000 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 002/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 024/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Cae Tae Wung

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Eom Ick Sub masing-masing sebesar Rp 0 Rp 1.337.324.871, Rp 1.951.316.794 dan Rp 1.816.743.222 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 035/SHA/II/2019 tertanggal 28 Januari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.682.169.650 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 008/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 030/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

Lee Bong Hyun

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo piutang lain-lain kepada Lee Bong Hyun masing-masing sebesar Rp 0 Rp 830.377.283, Rp 1.211.619.687 dan Rp 1.128.059.709 merupakan piutang kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian nomor 029/SHA/II/2019 tertanggal 15 Februari 2019 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.044.499.731 dan bunga pinjaman sebesar 5% pertahun. Kemudian, perjanjian tersebut mengalami adendum pertama dengan nomor 004/SHA/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, terdapat perubahan suku bunga menjadi 8% dan perubahan tanggal jatuh tempo sampai dengan 06 Januari 2024. Kemudian pada tahun 2022, Perusahaan melakukan adendum kedua berdasarkan surat nomor 029/SHA/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, terdapat perubahan jangka waktu pelunasan menjadi sampai dengan 28 Februari 2023 dan Piutang ini telah dilunasi sepenuhnya per 30 Juni 2023.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Other receivable agreements with third parties (continued)

Kim Hong Bok

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the balances of other receivables from Kim Hong Bok amounted to Rp 0, Rp 1.129.733.754, Rp 1.658.829.957 and Rp 1.544.427.891 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 032/SHA/II/2019 dated 22 January 2019 with a principal loan value of Rp 1.430.025.825 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 003/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 027/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Eom Ick Sub

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the balances of other receivables from Eom Ick Sub amounted to Rp 0, Rp 1.172.134.424, Rp 1.720.697.600 dan Rp 1.602.028.800 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 028/SHA/II/2019 dated 24 January 2019 with a principal loan value of Rp 1.483.360.000 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 002/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 024/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Cae Tae Wung

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the balances of other receivables from Eom Ick Sub amounted to Rp 0, Rp 1.337.324.871, Rp 1.951.316.794 dan Rp 1.816.743.222 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 035/SHA/II/2019 dated 28 January 2019 with a principal loan value of Rp 1.682.169.650 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 008/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 030/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

Lee Bong Hyun

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the balances of other receivables from Lee Bong Hyun amounted to Rp 0, Rp 830.377.283, Rp 1.211.619.687 and Rp 1.128.059.709 respectively, representing receivables from third parties with a period of 4 years from the signing of agreement number 035/SHA/II/2019 dated 28 January 2019 with a principal loan value of Rp 1.044.499.731 and loan interest of 5% per year. Then, the agreement underwent a first addendum with number 004/SHA/I/2020 dated 06 January 2020, there was a change in the interest rate to 8% and a change in the maturity date to 06 January 2024. Then in 2022, the Company made a second addendum based on the letter number 029/SHA/VIII/2022 dated 19 August 2022, there is a change in the repayment period to 28 February 2023 and this receivable has been paid in full as of 30 June 2023.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN (LANJUTAN)

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal, karena waktu pembayaran dikendalikan penuh oleh perusahaan dengan mempertimbangkan pembayaran kredit yang dilakukan oleh pemegang saham secara bertahap dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 28.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
	2022	2021	2020	2020	
Bahan baku	1.400.617.488	3.790.964.987	1.888.734.446	2.267.605.434	Raw materials
Barang dalam proses	2.521.070.347	1.841.514.506	2.783.739.756	1.361.889.638	Work in process
Barang jadi	8.656.956.483	8.928.566.084	1.880.223.955	2.012.467.102	Finished goods
Persediaan barang usang	(53.031.856)	(9.763.670)	-	-	Obsolete inventory
Jumlah persediaan	12.525.612.462	14.551.281.907	6.552.698.157	5.641.962.174	Total inventory

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 242.387.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Bintang Tbk. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 242.387.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan kepada PT KB Insurance Indonesia. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 242.387.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. PORTFOLIO EFEK

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
	2022	2021	2020	2020	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.718.517	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Jumlah	16.718.517	2.852.151.774	4.620.378.134	297.262.000	Total

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

All other receivables to third parties and related parties as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are not related to the Company's business activities.

Based on management's evaluation, there was no impairment in the value of the Company's other receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020.

For the purposes of assessing impairment, other receivables are considered to have minimal credit risk, because the timing of payment is fully controlled by the company by considering credit payments made by shareholders in stages and there has been no significant increase in the risk of default on receivables since initial recognition.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 28.

7. INVENTORIES

As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the Company has insured its inventories with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, etc. with a total coverage of US\$ 242.387.

In 2021, the Company has insured its inventories with PT Asuransi Bintang Indonesia Tbk. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, etc. with a total coverage of US\$ 242.387.

In 2020, the Company has insured its inventories with PT KB Insurance Indonesia. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, etc. with a total coverage of US\$ 242.387.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's management believes that the carrying value of the inventories mentioned above does not exceed their net realizable value and therefore, no allowance for impairment losses is required to adjust the carrying value of the inventories to their net realizable value.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no marketable securities pledged as collateral.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut :

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following :

Efek ekuitas

Equity securities

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar tingkat 1).

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices (fair value hierarchy level 1)

Rincian portofolio efek Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut :

The details of the Company's marketable securities as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	33.430.000	16.715.160	(16.714.840)
PT Kb Bukopin Tbk	2.574	918	(1.656)
PT Nanotech Indonesia Global Tbk	-	240	240
PT Sigma Energy Compressindo Tbk	-	1.200	1.200
PT Trimegah Karya Pratama Tbk	-	450	450
PT Winner Nusantara Jaya Tbk	-	271	271
PT WIR Asia Tbk	-	270	270
Jumlah/ Total	33.432.574	16.718.509	(16.714.065)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	1.529.612.718	1.518.831.600	(10.781.118)
PT Kb Bukopin Tbk	1.283.190.719	1.279.166.174	(4.024.545)
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	33.430.000	33.430.000	-
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	20.423.693	20.724.000	300.307
Jumlah/ Total	2.866.657.130	2.852.151.774	(14.505.356)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	2.285.600.000	2.285.600.000	-
PT Kb Bukopin Tbk	1.725.669.126	1.207.604.430	(518.064.696)
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	311.580.000	193.743.000	(117.837.000)
PT Ace Oldfields Tbk	300.367.200	99.505.254	(200.861.946)
PT Dharma Polimetal Tbk	211.450.000	215.679.000	4.229.000
PT Puradelta Lestari Tbk	143.486.400	153.105.600	9.619.200
PT Perma Plasindo Tbk	128.529.600	133.315.600	4.786.000
PT Wahana Inti Makmur Tbk	127.131.000	183.724.800	56.593.800
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	116.479.800	82.179.000	(34.300.800)
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	113.738.000	56.332.500	(57.405.500)
PT Geoprima Solusi Tbk	13.176.000	9.516.000	(3.660.000)
PT Idea Indonesia Akademi Tbk	120.000	64.800	(55.200)
PT Unilever Indonesia Tbk	-	8.150	8.150
Jumlah/ Total	5.477.327.126	4.620.378.134	(856.948.992)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Efek/ Securities	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi/ Unrealized gain or loss
PT Global Mediacom Tbk	234.400.000	232.000.000	(2.400.000)
PT Harum Energy Tbk	34.383.000	65.262.000	30.879.000
Jumlah/ Total	268.783.000	297.262.000	28.479.000

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
Asuransi	34.869.627	15.597.158	9.292.657	-	Insurance
Uang muka					Advances
Pembelian bahan baku	302.709.285	1.250.247.775	17.647.770	576.870.900	Purchase of material
Jasa profesional	-	-	80.000.000	263.000.000	Professional fees
Jumlah beban dibayar dimuka dan uang muka	337.578.912	1.265.844.933	106.940.427	839.870.900	Total prepaid expenses and advances

10. UANG JAMINAN

10. DEPOSIT GUARANTEE

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Jumlah jaminan deposit	197.888.320	258.997.858	234.928.065	141.329.070	Total deposit guarantee

Jaminan gas merupakan uang jaminan yang dibayar oleh Perusahaan ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk transaksi pembelian gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

The gas guarantee is a security deposit paid by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

Akun ini merupakan investasi saham Perusahaan pada PT Khan Agung Tada sebesar Rp 883.750.000 dengan proporsi 35% kepemilikan yang dicatat dengan metode ekuitas. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account represents the Company's investment in PT Khan Agung Tada's shares amounting to Rp 883.750.000 with a proportion of 35% ownership which is accounted for using the equity method. The details are as follows:

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Saldo awal	-	-	879.200.000	-	Beginning balance
Harga perolehan investasi	-	-	-	883.750.000	Acquisition of investment
Akumulasi laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	-	-	7.561.572	(4.550.000)	Accumulated profit (loss) of associates
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(883.750.000)	-	Sale of investment in associates
Kerugian penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(3.011.572)	-	Loss on sale of investment in associate entity
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	879.200.000	Total investment in associate entity

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Khan Agung Tada no 17 tanggal 30 Oktober 2020 oleh Mirella Hutabarat, S.H Notaris di Karawang, menyatakan bahwa PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk melakukan investasi kepada PT Khan Agung Tada sebesar 88.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per lembar sehingga jumlah saham yang di investasikan sebesar Rp 883.750.000.

Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability company PT Khan Agung Tada no 17 dated 30 October 2020 by Mirella Hutabarat, SH Notary in Karawang, stated that PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk invested in PT Khan Agung Tada amounting to 88.375 shares with a nominal value of Rp 10.000 per share so that the number of shares invested is Rp 883.750.000.

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 43 tanggal 29 November 2021 oleh Notaris Minar Meriyanti Marbun, S.H., M.Kn di Tangerang, telah disetujui penjualan seluruh saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk sebesar 88.375 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per lembar saham sehingga berjumlah Rp 883.750.000 kepada Tn Chun Soon Woo yang juga merupakan pihak berelasi (Catatan 28).

In 2021, based on the Deed of Statement of Shareholder decision number 43 dated November 29, 2021 by Notary Minar Meriyanti Marbun, S.H., M.Kn in Tangerang, it was approved to sell all shares of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk amounting to 88.375 shares with a nominal value of Rp 10.000 per share, thus amounting to Rp. 883.750.000 to Mr. Chun Soon Woo who is also a related parties (Note 28).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.494.713.660	38.229.000	-	3.532.942.660	Building
Mesin	27.941.458.120	541.510.708	-	28.482.968.828	Machinery
Kendaraan	2.613.779.544	-	-	2.613.779.544	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.457.002.106	308.281.172	-	1.765.283.278	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	35.873.998.830	888.020.880	-	36.762.019.710	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.013.796.466	13.125.954	-	3.026.922.420	Building
Mesin	18.382.909.645	525.398.111	-	18.908.307.756	Machinery
Kendaraan	1.479.715.226	134.892.500	-	1.614.607.726	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.314.629.848	59.061.718	-	1.373.691.566	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	24.191.051.185	732.478.283	-	24.923.529.468	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	11.682.947.645			11.838.490.242	Net Book Value
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.208.813.660	285.900.000	-	3.494.713.660	Building
Mesin	27.374.321.480	567.136.640	-	27.941.458.120	Machinery
Kendaraan	2.368.011.363	346.550.000	100.781.819	2.613.779.544	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.361.100.606	95.901.500	-	1.457.002.106	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	34.679.292.509	1.295.488.140	100.781.819	35.873.998.830	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.006.248.810	7.547.656	-	3.013.796.466	Building
Mesin	17.387.266.003	995.643.642	-	18.382.909.645	Machinery
Kendaraan	1.339.591.211	240.905.833	100.781.818	1.479.715.226	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.268.194.450	46.435.398	-	1.314.629.848	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	23.001.300.474	1.290.532.529	100.781.818	24.191.051.185	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	11.677.992.035			11.682.947.645	Net Book Value

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.208.813.660	-	-	3.208.813.660	Building
Mesin	27.339.026.480	35.295.000	-	27.374.321.480	Machinery
Kendaraan	2.368.011.363	-	-	2.368.011.363	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.302.768.730	58.331.876	-	1.361.100.606	Furniture, fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	34.585.665.633	93.626.876	-	34.679.292.509	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.005.058.814	1.189.996	-	3.006.248.810	Building
Mesin	16.429.912.332	957.353.671	-	17.387.266.003	Machinery
Kendaraan	1.208.164.406	131.426.805	-	1.339.591.211	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.228.960.051	39.234.399	-	1.268.194.450	Furniture, Fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	21.872.095.603	1.129.204.871	-	23.001.300.474	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	12.713.570.030			11.677.992.035	Net Book Value
	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal / Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ End. Balance	
Biaya perolehan					At cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	367.045.400	-	-	367.045.400	Land
Bangunan	3.208.813.660	-	-	3.208.813.660	Building
Mesin	17.294.026.480	10.045.000.000	-	27.339.026.480	Machinery
Kendaraan	3.476.496.363	-	1.108.485.000	2.368.011.363	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.261.675.220	41.093.510	-	1.302.768.730	Furniture, Fixture, and equipment
Jumlah biaya perolehan	25.608.057.123	10.086.093.510	1.108.485.000	34.585.665.633	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	3.005.058.814	-	-	3.005.058.814	Building
Mesin	16.011.058.604	418.853.728	-	16.429.912.332	Machinery
Kendaraan	2.090.183.156	226.466.250	1.108.485.000	1.208.164.406	Vehicle
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.147.057.246	81.902.805	-	1.228.960.051	Furniture, Fixture, and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	22.253.357.820	727.222.783	1.108.485.000	21.872.095.603	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	3.354.699.303			12.713.570.030	Net Book Value

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan pada tahun 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni /	31 Desember / December 31		
	June 30, 2023	2022	2021	2020
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:				
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	538.524.065	1.009.982.050	961.938.867	420.428.949
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	193.954.218	280.550.479	167.266.004	306.793.834
Jumlah beban penyusutan	732.478.283	1.290.532.529	1.129.204.871	727.222.783

Pada tahun 2023, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 2.184.409. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.809.350.000

Pada tahun 2022, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Meritz Korindo Insurance. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 1.942.022. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.470.750.000

Pada tahun 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan kepada PT Asuransi Bintang Tbk. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerusakan termasuk didalamnya risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 1.942.022. Untuk aset tetap kendaraan, Perusahaan mengasuransikan aset tersebut kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.185.000.000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap berupa bangunan telah dijaminkan ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 17).

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat aset sewa pembiayaan dan tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 14.105.265.783 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 14.065.354.384 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebagai penunjang Operasional Perusahaan adalah sebesar Rp 14.020.664.801 yang terdiri dari aset mesin, kendaraan, dan peralatan.

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Depreciation expense in June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 is allocated as follows:

	31 Desember / December 31			Depreciation expense was allocated as follows:
	2022	2021	2020	
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:				
Beban pokok penjualan (Note 24)	1.009.982.050	961.938.867	420.428.949	Cost of sales (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Note 25)	280.550.479	167.266.004	306.793.834	General and administrative expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	1.290.532.529	1.129.204.871	727.222.783	Total depreciation expenses

In 2023, the Company insured its property, plant and equipment in the form of buildings, machinery and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$ 2.184.409. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp 1.809.350.000

In 2022, the Company insured its property, plant and equipment in the form of buildings, machinery and equipment with PT Meritz Korindo Insurance. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$ 1.942.022. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp 1.470.750.000.

In 2021, the Company insured its property, plant and equipment in the form of buildings, machinery and equipment with PT Asuransi Bintang Tbk. This insurance protects against the risk of damage including the risk of fire, earthquake, flood, and others with a sum insured of US \$ 1.942.022. For fixed assets of vehicles, the Company insures these assets to PT Asuransi Ramayana with a total coverage of Rp 1.185.000.000.

The management of The Company believes that such sum insured are adequate to cover any possible losses from the risks.

The property, plant, and equipment as of building has been pledged as collateral for a loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 17).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no finance lease assets and there are no contractual commitments to acquire property, plant and equipment.

As of June 30, 2023, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp 14.105.265.783 which consists of machinery, vehicles and equipment assets.

As of December 31, 2021, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp 14.065.354.384 which consists of machinery, vehicles and equipment assets.

As of December 31, 2021, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations amounted to Rp 14.020.664.801 which consists of machinery, vehicles, and equipment assets.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dijual.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (CONTINUED)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 there are no fixed assets that are not used temporarily.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 there are no fixed assets originating from grants.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020

Based on the management's assessment of The Company, no events or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property, plant and equipment as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020.

13. UTANG USAHA

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Pihak ketiga :					Third parties :
PT Wijaya Mandiri	108.291.600	90.798.000	336.043.400	132.668.800	PT Wijaya Mandiri
PT Mulya Adhi	89.013.120	63.580.800	-	-	PT Mulya Adhi
PT Trimitra aneka	85.228.852	111.618.991	-	-	PT Trimitra aneka
Hichem Co., Ltd	-	693.422.480	-	-	Hichem Co., Ltd
Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd	-	352.372.670	1.044.847.607	794.776.601	Shitec Zhangjiagang Technology Co.,Ltd
PT Sarichem Polywarna	-	83.138.112	69.838.604	35.902.680	PT Sarichem Polywarna
PT Warna Prima	-	66.045.000	-	-	PT Warna Prima
Hyosung Corporation	-	-	1.097.229.408	-	Hyosung Corporation
Lain – lain dibawah Rp 50.000.000	141.248.607	149.392.096	164.357.202	196.228.288	Others below of Rp 50.000.000
Jumlah utang usaha	423.782.179	1.610.368.149	2.712.316.221	1.159.576.369	Total trade payables

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no business debts that bear interest

14. UTANG LAIN LAIN

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Pihak berelasi :					Related parties :
Hwang Tae Hyun	-	-	-	2.000.000.000	Hwang Tae Hyun
Lee Mi Hyun	-	-	-	2.000.000.000	Lee Mi Hyun
Hwang Chihoen	-	-	-	2.000.000.000	Hwang Chihoen
PT Khan Agung Tada	-	-	-	883.750.000	PT Khan Agung Tada
Lim Sung Pil	-	-	-	300.000.000	Lim Sung Pil
Jumlah utang lain-lain	-	-	-	7.183.750.000	Total other payables

- Pada tahun 2020, utang lain-lain kepada Hwang Tae Hyun merupakan utang kepada pihak berelasi dengan jangka waktu 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian nomor 002/SHA/X/2020 tertanggal 13 Oktober 2020 dengan bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.
- Pada tahun 2020, utang lain-lain kepada Lee Mi Hyun merupakan utang kepada pihak berelasi dengan jangka waktu 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian nomor 006/SHA/X/2020 tertanggal 14 Oktober 2020 dengan bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.
- Pada tahun 2020, utang lain-lain kepada Hwang Chihoen merupakan utang kepada pihak berelasi dengan jangka waktu 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian nomor 005/SHA/X/2020 tertanggal 15 Oktober 2020 dengan bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.

- In 2020, other payables to Hwang Tae Hyun are payables to related parties with a period of 2 years from the signing of agreement number 002/SHA/X/2020 dated October 13, 2020 with an interest rate of 5% per annum.
- In 2020, other payables to Lee Mi Hyun are payables to related parties with a period of 2 years from the signing of agreement number 006/SHA/X/2020 dated on October 14, 2020 with an interest rate of 5% per year.
- In 2020, other payables to Hwang Chihoen are payables to related parties with a period of 2 years from the signing of agreement number 005/SHA/X/2020 dated October 15, 2020 with an interest rate of 5% per annum.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN LAIN (LANJUTAN)

- Pada tahun 2020, utang lain-lain kepada Lim Sung Pil merupakan utang kepada pihak berelasi dengan jangka waktu 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian nomor 003/SHA/X/2020 tertanggal 14 Oktober 2020 dengan bunga pinjaman sebesar 5% per tahun.
- Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 356 tanggal 30 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn di Jakarta, utang lain-lain kepada Hwang Tae Hyun sebesar Rp 2.000.000.000, utang lain-lain kepada Lee Mi Hyun sebesar Rp 2.000.000.000, utang lain-lain kepada Hwang Chihoen sebesar Rp 2.000.000.000 dan utang lain-lain kepada Lim Sung Pil sebesar Rp.300.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham. (Catatan 20)
- Informasi terkait dengan sifat dan hubungan transaksi pihak berelasi terdapat dalam Catatan 28.
- Utang lain-lain kepada pihak berelasi PT Khan Agung Tada adalah sehubungan dengan transaksi investasi pada entitas asosiasi.
- Pada tahun 2021, Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham nomor 43 tanggal 29 November 2021 oleh Notaris Minar Meriyanti Marbun, S.H., M.Kn di Tangerang, telah disetujui penjualan seluruh saham PT Khan Agung Tada yang dimiliki oleh PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk sebesar 88.375 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per lembar saham sehingga berjumlah Rp 883.750.000 kepada Tn Chun Soon Woo (Catatan 11)

14. OTHER PAYABLES (CONTINUED)

- In 2020, other payables to Lim Sung Pil represent debts to related parties with a period of 2 years from the signing of agreement number 003/SHA/X/2020 dated October 14, 2020 with an interest rate of 5% per annum.
- In 2021, Based on the Deed of Statement of Shareholder Decision number 356 dated June 30, 2021 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn in Jakarta, other payables to Hwang Tae Hyun amounted to Rp. 2.000.000.000, other payables to Lee Mi Hyun of Rp. 2.000.000.000, other payables to Hwang Chihoen of Rp. 2.000.000.000 and other payables to Lim Sung Pil of Rp. 300.000.000 have been converted into share capital. (Note 20)
- Information related to the nature and relationship of related party transactions is contained in Note 28.
- Other payables to related parties PT Khan Agung Tada was in connection with the transaction of investment in associate entity.
- In 2021, based on the deed of statement of shareholder decision number 43 dated November 29, 2021 by Notary Minar Meriyanti Marbun, S.H., M.Kn in Tangerang, it was approved to sell all shares of PT Khan Agung Tada owned by PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk amounting to 88.375 shares with a nominal value of Rp. 10.000 per share for a total of Rp. 883.750.000 to Mr. Chun Soon Woo (Note 11)

15. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
PT Dayup Indo	25.306.487	-	-	160.845.337	PT Dayup Indo
Ruba Fermuar	-	107.572.209	-	-	Ruba Fermuar
PT Parkland World Indonesia	-	88.556.211	-	-	PT Parkland World Indonesia
Mert Dis Ticaret – Hatice Sanli	-	-	-	208.032.444	Mert Dis Ticaret – Hatice Sanli
PT HJ Glove	-	-	-	76.171.430	PT HJ Glove
Ningbo Sunshine	-	-	-	63.556.085	Ningbo Sunshine
Lain – lain dibawah Rp 50.000.000	-	30.987.919	22.007.424	288.375.603	Others under Rp 50.000.000
Jumlah uang muka pelanggan	25.306.487	227.116.339	22.007.424	796.980.899	Total advances from customer

Uang muka pelanggan merupakan transaksi uang muka yang diberikan oleh pelanggan untuk membeli produk Perusahaan dan barang tersebut belum dikirimkan ke pelanggan.

Advance from customer are down payment transaction given by customers to purchase Company products and the goods have not yet been sent to the customer.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Gaji	326.961.755	449.014.580	392.860.998	206.027.812	Salary
Jasa profesional PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	79.000.000	48.361.180	62.014.825	53.641.251	Professional fee PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	48.258.140	45.329.221	64.655.128	61.824.804	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	42.013.633	45.000.000	-	-	BPJS Ketenagakerjaan
Lain – lain	-	2.447.520	90.976.796	274.833.728	Others
Lain – lain	1.386.734	1.763.585	797.832	1.628.583	Others
Jumlah beban yang masih harus dibayar	497.620.262	591.916.086	611.305.579	597.956.178	Total accrued expenses

16. ACCRUED EXPENSES

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889	PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	43.665.556.000	28.001.180.000	25.641.401.985	25.078.698.889	Total bank loan short term

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian kredit nomor C2023-190 dan C2023-179 tanggal 18 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan berupa fasilitas "Revolving Loan" dengan limit kredit masing-masing sebesar 1.556.000 dolar Amerika Serikat dan 1.450.000 dolar dan Amerika Serikat. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Suku bunga pinjaman tersebut masing-masing sebesar 3M CME TERM SOFT + 2,8% pertahun dan 3M CME TERM SOFT + 2,6% pertahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 18 April 2024.

Based on the latest amendment to the credit agreement number C2023-180 and C2023-179 dated on April 18, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk in the form of a "Revolving Loan" facility with a credit limit of USD 1.556.000 and USD 1.450.000 respectively. The loan is used as the Company's working capital. The loan interest rate is 3M CME TERM SOFT + 2,8% per annum and 3M CME TERM SOFT + 2,6% per annum respectively. The loan term has been extended until April 18, 2024.

JAMINAN

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4 di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 15.590 m2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 367.045.400 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00731/V/B, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00330/V/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00377/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Amartapura, sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00376/XI/A, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas 108M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00010/II/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 96M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Apartemen Golf Karawaci, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No.00017/III/Fairway, terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, dengan luas area sebesar 77M2 dengan nilai buku aset sebesar Rp 0 terdaftar atas nama PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Jaminan pribadi dari Chung Tae Sung sebagai Direktur Utama dan Pemegang Saham PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

COLLATERAL

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Certificate of Building Use Rights No. 4 in Bojong Village, Cikupa District, Tangerang Regency, with an area of 15,590 m2 with an asset book value of Rp367,045,400 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00731/V/B, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, certificate of Ownership of Flat Unit No.00330/V/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00377/XI/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Amartapura Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00377/XI/A, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 108M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Golf Karawaci Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00010/II/Fairway, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 96M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Golf Karawaci Apartment, Certificate of Ownership of Flat Unit No.00017/III/Fairway, located in Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang Regency, with an area of 77M2 with an asset book value of Rp0 registered under the name of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
- Personal guarantee from Chung Tae Sung as President Director and Shareholder PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
- As specified by the loan agreements, the Company is not required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
PPH 22	-	-	-	72.097.400	Articles 22
Jumlah utang pajak	-	-	-	72.097.400	Total taxes payables

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
PPH 29	1.032.602.326	1.899.569	1.170.807.248	1.765.758.918	Articles 29
PPN keluaran	495.811.833	447.033.834	284.394.320	363.311.006	Vat-Out
PPH 21	3.641.028	10.764.570	8.034.066	-	Articles 21
PPH 23	2.312.620	7.700	800.000	-	Articles 23
Jumlah utang pajak	1.534.367.807	459.705.673	1.464.035.634	2.129.069.924	Total taxes payables

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by company for the years ended June 30, 2023 and 2022, December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.768.184.775	2.767.673.515	3.522.388.871	3.238.935.410	4.478.785.085	Income (loss) before income tax expenses
Ditambah (dikurang) beda tetap:						Add (less) permanent differences:
Beban bunga	-	-	1.381.356.735	-	-	- Interest expense
Pajak	1.367.699	458.711.242	500.488.813	-	-	- Tax
Kesejahteraan Karyawan	12.086.450	28.365.380	131.722.239	195.548.538	254.414.013	Employee welfare
Perbaikan dan pemeliharaan	-	734.000	112.655.000	9.375.701	30.003.431	Repair and maintenance
Makan karyawan	38.324.728	54.971.786	67.964.626	108.431.375	148.071.120	Employee meal
Perjamuan	33.752.633	79.072.585	53.345.251	235.838.729	282.497.338	Entertainment
Perjalanan dinas	6.095.888	-	41.774.613	211.154.354	43.118.759	Business trip
Komunikasi	-	22.977.900	35.077.616	-	-	- Communication
Sumbangan	2.871.200	8.400.000	11.750.000	7.500.000	-	- Donation
Persediaan barang usang	43.268.186	-	9.763.670	-	-	- Obsolete inventory
Cadangan kerugian piutang	(41.197.581)	(295.868.237)	(132.119.767)	-	-	- Allowance for doubtful of receivables
Pendapatan bunga	(14.715.994)	-	(474.754.388)	(968.577.522)	(20.348.058)	Interest income
Lain-lain	1.466.619.694	2.135.786.576	(730.307.257)	2.438.751.718	2.267.383.088	Others
Ditambah (dikurang) beda waktu:						Add (less) temporary differences:
Imbalan kerja	268.680.805	136.888.194	291.409.397	1.092.059.683	76.450.456	Employee benefit
Taksiran laba (rugi) fiskal	7.585.338.483	5.397.712.941	4.822.515.419	6.569.017.986	7.560.375.232	Provision for taxable income (loss)
Taksiran laba (rugi) fiskal – dibulatkan	7.585.338.000	5.397.713.000	4.822.515.000	6.569.017.000	7.560.375.000	Provision for taxable income (loss) – rounded
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	7.585.338.000	5.397.713.000	4.822.515.000	6.569.017.000	7.560.375.000	Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

18. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Taksiran laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	7.585.338.000	5.397.713.000	4.822.515.000	6.569.017.000	7.560.375.000	Estimated taxable profit (loss) after fiscal loss compensation
Beban pajak penghasilan kini	1.668.774.360	1.077.370.027	1.060.953.300	1.364.928.077	1.555.875.632	Current income tax expenses
Pajak dibayar dimuka	(636.172.031)	(151.450.864)	(1.059.053.731)	(214.954.216)	(58.157.000)	Prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan	1.032.602.329	925.919.163	1.899.569	1.149.973.861	1.497.718.632	Provision income tax payables

d. Pajak penghasilan tangguhan

c. Deferred income tax

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009, sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010 dan sebesar 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Based on Income Tax Law no. 36 of 2008, replacement for Income Tax Law no. 7 of 1983, the corporate tax rate is 28% effective January 1 2009, 25% effective January 1 2010 and 22% effective January 1 2020. Deferred Tax Assets and Liabilities are adjusted to the tax rates applicable on the period when assets are realized and liabilities are settled based on established tax rate.

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	393.769.910	59.109.777	31.509.464	484.389.151	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	393.769.910	59.109.777	31.509.464	484.389.151	Deferred tax assets (liability) - net
30 Juni 2022 (tidak diaudit) / June 30, 2022 (unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	349.300.433	30.115.425	(23.395.750)	352.660.259	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	349.300.433	30.115.425	(23.395.750)	352.660.259	Deferred tax assets (liability) – net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

18. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax (continued)

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary difference for year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	349.300.433	13.150.103	31.319.374	393.769.910	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	349.300.433	13.150.103	31.319.374	393.769.910	Deferred tax assets (liability) - net
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	98.131.054	240.253.130	10.916.249	349.300.433	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	98.131.054	240.253.130	10.916.249	349.300.433	Deferred tax assets (liability) - net
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (rugi)/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan kerja	97.880.766	16.819.100	(16.568.812)	98.131.054	Employee benefit expense
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	97.880.766	16.819.100	(16.568.812)	98.131.054	Deferred tax assets (liability) - net

e. Beban (manfaat) pajak – bersih

e. Tax expenses (benefit) - net

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini Non-final	1.668.774.360	1.077.370.027	1.060.953.300	1.364.928.077	1.555.875.632	Current income tax expenses
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(59.109.777)	(30.115.425)	(13.150.103)	(240.253.130)	(16.819.100)	Non-final Corporate income tax expenses (benefit) – deferred
Beban (manfaat) pajak – bersih	1.609.664.583	1.047.254.602	1.047.803.197	1.124.674.947	1.539.056.532	Tax expenses (benefit) – net

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Beban (manfaat) pajak – bersih (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Perusahaan telah menunjuk aktuaris, yaitu KKA Bambang Sudrajad untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023	2022	2021	2020	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	55	55	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	5%	5%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,18%	7,28%	6,50%	7,00%	Discount rate (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun) Kontrak	5,60%	3,95%	3,06%	-	Discount rate per annum - Contract
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Expected return on plan assets per annum
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI - 2019	10% dari TMI - 2019	10% dari TMI - 2019	10% dari TMI - 2019	Disable rate
Tingkat Pensiun dini	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	"Tidak diasumsikan/ Not assumed"	Early Retirement Rate
Metode aktuarial	Projected unit credit	Projected unit credit	Projected unit credit	Projected unit credit	Actuarial method

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax expenses (benefit) – net (continued)

The calculation of corporate income tax for the dates and years ending June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 is based on the estimated taxable loss calculation above and is used by the Company as a basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In 2021, the Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, The Company has appointed an actuary, which was KKA Bambang Sudrajad to perform calculations for employee benefits as required by PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	30 Juni / June 30, 2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar asset program	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit/ (surplus) Batas atas aset	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739	Deficit / (surplus) Aset ceiling
Liabilitas bersih	2.148.379.364	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739	Net liability

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 Juni/ June 30		31 Desember / December 31			
	2023	2022	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	212.449.221	197.739.006	332.141.026	332.331.942	45.128.611	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(102.999.602)	(123.684.679)	686.728.450	-	Past service cost
Biaya bunga	56.231.584	42.148.790	82.953.050	72.999.291	31.321.845	Interest cost
Total	268.680.805	136.888.194	291.409.397	1.092.059.683	76.450.456	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employee is benefit liabilities for the year ended June 30, 2023, and 2022, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2023		31 Desember / December 31			
	2023	2022	2022	2021	2020	
Saldo awal	1.736.473.723	1.534.339.736	1.534.339.736	392.660.739	391.523.063	Beginning balance
Biaya jasa kini	212.449.221	197.739.006	332.141.026	332.331.942	45.128.611	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(102.999.602)	(123.684.679)	686.728.450	-	Past service cost
Biaya bunga	56.231.584	42.148.790	82.953.050	72.999.291	31.321.845	Interest cost
Keuntungan atau kerugian akturia	143.224.836	(106.344.318)	142.360.790	49.619.314	(75.312.780)	Actuarial gain or loss
Pembayaran Manfaat - Normatif	-	-	(231.636.200)	-	-	Benefit Paid - Normatif
Jumlah liabilitas akhir tahun	2.148.379.364	1.564.883.612	1.736.473.723	1.534.339.736	392.660.739	Balance of liability at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Tingkat diskonto					Discount rate
Tingkat diskonto +1%	2.063.894.532	1.666.402.995	1.444.775.856	352.529.913	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	2.241.073.775	1.813.944.332	1.635.521.397	440.048.874	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Rate of salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.241.208.054	1.814.621.474	1.635.924.070	440.535.384	Rate of salary increase +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	2.062.234.449	1.664.558.884	1.442.851.954	351.466.073	Rate of salary increase -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Rincian profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Di bawah 1 tahun	990.077.857	635.265.132	498.819.817	-	Less than a year
Di antara 1 – 2 tahun	328.449.594	153.576.405	138.159.441	24.242.024	Between 1 – 2 year
Di antara 2 – 5 tahun	326.432.554	301.394.856	320.782.324	180.334.214	Between 2 – 5 year
Di antara 5 – 10 tahun	1.400.479.173	1.487.328.860	1.376.216.560	140.063.863	Between 5 – 10 year
Di atas 10 tahun	3.379.518.656	2.997.018.276	3.157.420.858	146.747.323	Over 10 year
Jumlah profil jatuh tempo	6.424.957.834	5.574.583.529	5.491.399.000	491.387.424	Total maturity benefit payment profile

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

The details of the Company's maturity benefit payment profile as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

20. MODAL SAHAM

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's authorized capital as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni / June 30, 2023			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	7.999.916.390	20	158.362.921.300
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	9.000.195.090		164.364.593.500
31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	7.999.916.390	20	158.362.921.300
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
Jumlah/ Total	9.000.195.090		164.364.593.500
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	2.717.655.610	20	54.353.112.200
B	240.066.875	25	6.001.671.875
C	1.243.655	1.315	1.635.406.325
Jumlah/ Total	2.958.966.140		61.990.190.400
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	4.270	1.756.000	7.498.120.000
B	2.471	2.336.000	5.772.256.000
C	13	115.384	1.499.992
Jumlah/ Total	6.754		13.271.875.992

Pada tahun 2022 dan 2021, modal dasar tersebut telah ditempatkan sebesar 25,00% dan 66,95%.

In 2022 and 2021, the authorized capital has been issued at 25.00% and 66.95%.

30 Juni / June 30, 2023					
Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital		
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.002.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.777.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

		31 Desember / December 31, 2022			
Seri saham/ Share series		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.002.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.777.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

		31 Desember / December 31, 2021			
Seri saham/ Share series		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.638.023.470	78,94	32.760.469.400	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	240.066.875	14,46	6.001.671.875	Chung Tae Sung
Ko Dayun	C	1.243.655	3,94	1.635.406.325	Ko Dayun
Jumlah modal saham		1.934.572.096	100	41.502.309.520	Total share capital

		31 Desember / December 31, 2020			
Seri saham/ Stock series		Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	650	30,91	1.141.400.000	Chung Tae Sung
Chung Tae Sung	B	450	28,47	1.051.200.000	Chung Tae Sung
Ko Dayun	C	13	40,62	1.499.999.995	Ko Dayun
Jumlah modal saham		1.113	100	3.692.599.995	Total share capital

Perubahan akta tahun 2022

Berdasarkan akta notaris nomor 189 tanggal 21 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal masing-masing saham Seri B yang semula sebesar Rp 25 menjadi Rp 5 dan saham Seri C yang semula sebesar Rp 1.315 menjadi Rp 5, menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham, menyetujui untuk menerbitkan saham yang masih dalam simpanan menurut keperluan modal Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229231 tertanggal 21 April 2022.

Amendment of Deed in 2022

Based on notarial deed number 189 dated April 21, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notary in West Jakarta, all shareholders agreed to change the nominal value of each Series B share which was originally Rp. 25 to Rp 5 and Series C shares which were originally of Rp 1.315 to Rp 5, approved the amendment to the company's articles of association in connection with changing the nominal value of shares, agreed to issue shares that are still in savings according to the Company's capital requirements. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0229231 dated 21 April 2022.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022

Berdasarkan akta notaris nomor 190 tanggal 21 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 61.990.190.400 menjadi Rp 61.990.190.900 dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 41.502.309.520, menyetujui perubahan nilai nominal masing-masing saham seri B semula sebesar Rp 5 menjadi sebesar Rp 6. Saham seri C semula sebesar Rp 5 menjadi sebesar Rp 105, menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029343.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 22 April 2022.

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perubahan status dari suatu Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
3. Peningkatan modal dasar perseroan dari semula sebesar Rp 61.990.190.900 menjadi menjadi sebesar Rp 166.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

Lembar saham	Tipe Saham	Nominal per lembar
7.918.146.065	Seri A	Rp 20
1.000.278.700	Seri B	Rp 6
15.575.300	Seri C	Rp 105

4. Mengeluarkan saham dalam simpanan atau portepel perseroan dan menawarkan atau menjual Saham Seri A baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 677.279.900 Saham Seri A baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 20,00 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 677.279.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli Saham Seri A baru dalam penawaran umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjual/belikan secara terpisah dari Saham Seri A baru tersebut.
5. Memberikan program alokasi saham kepada karyawan (Employee Stock Allocation), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh Saham Seri A baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum.
6. Memberikan program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Plan), sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022

Based on notarial deed number 190 dated April 21, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta, all shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 61.990.190.400 to Rp 61.990.190.900 with an increase in issued and paid-up capital of Rp 41.502.309.520, approved the change in the nominal value of each series B share from Rp 5 to Rp 6. Series C shares from Rp 5 to Rp 105, approved the change in the company's articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0029343.AH.01.02.Tahun 2022 dated 22 April 2022.

According to the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows:

1. Approved Company's plan to conduct initial public offering of shares the Company to public and listing Company's shares in Indonesia Stock Exchange.
2. Change of status from a closed company to a public company and approved the change of company name to PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
3. An increase in the authorized capital of the company from Rp 61.990.190.900 to Rp 166.000.000.000 with the following details:

Shares	Shares Type	Nominal per sheet
7.918.146.065	Series A	Rp 20
1.000.278.700	Series B	Rp 6
15.575.300	Series C	Rp 105

4. Issue shares in the company's savings or portfolio and offer or sell new Series A Shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in a maximum amount of 677.279.900 new Series A Shares with a nominal value of Rp. 20 each. 00 and issue Series I Warrants up to 677,279,000 Series I Warrants which are given free of charge to the public who buy new Series A Shares in a public offering and these Series I Warrants can be transferred and/or sold/purchased separately from Series Shares A such new.
5. Provide a share allocation program to employees (Employee Stock Allocation), with an allocation of a maximum of 10% of all new Series A Shares that will be offered/sold to the public through a public offering.
6. Provide a share ownership option program to management and employees (Management and Employee Stock Option Plan), a maximum of 10% of the total issued and paid-up capital of the Company.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022

Sesuai dengan Akta No. 273 tertanggal 28 April 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02.TAHUN 2022, diputuskan sebagai berikut : (lanjutan)

7. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi :

Dewan Komisaris	
Komisaris utama	: Lim Sung Pil
Komisaris independen	: Seok Jin Kim
Dewan Direksi	
Direktur utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Chun Soon Woo
Direktur	: Cahya Wulandari, SH

8. Menetapkan Chung Tae Sung sebagai pengendali perseroan dalam rangka pemenuhan peraturan OJK no 3 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.

9. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

10. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dibidang perdagangan besar barang lainnya dari tekstil, industri kain pita (*narrow fabric*), Industri tekstil lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain dan industri tali.

11. Menyetujui modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 25,001% dari modal dasar terbagi atas:

Seri Saham/ Share series	Jumlah saham dasar/ Number of basic shares	Nilai nominal saham / Share nominal value	Jumlah modal saham dasar / Total of authorized share capital
A	1.693.261.566	20	33.865.231.320
B	1.000.278.700	6	6.001.672.200
C	15.575.300	105	1.635.406.500
Jumlah / Total	2.709.115.566		41.502.310.020

Sehingga perubahan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022

According the notarial deed No. 273 dated April 28, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn notary in West Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031415.AH.01.02. TAHUN 2022, had been decided as follows: (continued)

7. Changes in Board of Directors and Board of Commissioners to :

Board of Commissioners	
President Commissioners	: Lim Sung Pil
Independent Commissioner	: Seok Jin Kim
Board of Directors	
President Director	: Chung Tae Sung
Director	: Chun Soon Woo
Director	: Cahya Wulandari, SH

8. To appoint Chung Tae Sung as the controller of the company in the context of compliance with OJK regulations no. 3 of 2021 regarding the implementation of activities in the capital market sector.

9. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering.

10. Changes in the aims and objectives as well as business activities in the field of wholesale trading of other goods from textiles, the narrow fabric industry, other textile industries that cannot be classified elsewhere and the rope industry.

11. Approved the issued and paid-up authorized capital of 25.001% of the authorized capital divided into:

Changes in the shareholder composition are as follows:

Seri saham/ Share series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital		
Chung Tae Sung	A	1.638.023.470	78,94	32.760.469.400	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Ko Dayun	C	15.575.300	3,94	1.635.406.500	Ko Dayun
Jumlah modal saham		2.709.115.566	100	41.502.310.020	Total share capital

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris nomor 160 tanggal 21 September 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup, menyetujui perubahan kembali nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT Samcro Hyosung Adilesari, dan menyetujui perubahan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068893.AH.01.02.TAHUN 2022.Tahun 2022 tertanggal 23 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris nomor 93 tanggal 12 Desember 2022 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notaris di Jakarta Barat seluruh pemegang saham menyetujui pengalihan saham dalam perseroan dengan cara menjual seluruh saham Perseroan yang dimiliki Nyonya Ko Dayun Kepada Tuan Chung Tae Sung sehingga setelah diadakan transaksi jual beli saham tersebut maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Seri saham/ Stock series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.638.023.470	78,94	32.760.469.400	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.000.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Chung Tae Sung	C	15.575.300	3,94	1.635.406.500	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.709.115.566	100	41.502.310.020	Total share capital

Kemudian, pemegang saham juga menyetujui pengubahan klasifikasi saham seri C yang telah dikeluarkan oleh Perseroan menjadi Saham Seri A yaitu sebanyak 15.575.300 saham Seri C, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 105 menjadi Rp 81.770.325 Saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20. Setelah diadakannya pengubahan klasifikasi saham maka susunan para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

	Seri saham/ Stock series	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal saham / Total share capital	
Chung Tae Sung	A	1.719.793.795	82,88	34.395.875.900	Chung Tae Sung
Lee Mi Hyun	A	19.047.619	0,92	380.952.380	Lee Mi Hyun
Hwang Tae Hyun	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Tae Hyun
Hwang Chihoen	A	16.666.667	0,80	333.333.340	Hwang Chihoen
Lim Sung Pil	A	2.857.143	0,14	57.142.860	Lim Sung Pil
Chung Tae Sung	B	1.002.278.700	14,46	6.001.672.200	Chung Tae Sung
Jumlah modal saham		2.777.310.591	100	41.502.310.020	Total share capital

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2022 (continued)

Based on notarial deed number 160 dated 21 September 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta, all shareholders agreed to change the status of the Company from a public company to a private company, agreed to change the name of the Company back to a Limited Liability Company PT Samcro Hyosung Adilesari, and approved the amendment back to the entire articles of association of the Company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0068893.AH.01.02.TAHUN 2022.Tahun 2022 dated 23 September 2022.

Based on the Notarial Deed number 93 December 12, 2022 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Notary in West Jakarta, all shareholders agreed to transfer shares in the company by selling all of the Company's shares owned by Mrs. Ko Dayun to Mr. Chung Tae Sung so that after the transaction was held the sale and purchase of shares, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Then, the shareholders also agreed to change the classification of Series C shares that had been issued by the Company to Series A Shares, namely 15.575.300 Series C shares, each share having a nominal value of Rp 105 to Rp 81.770.325 Series A shares, each shares with a nominal value of Rp 20. After the change in the classification of shares, the composition of the Company's shareholders is as follows:

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2021

Berdasarkan Akta Nomor 259 tanggal 28 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah susunan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan, menyetujui penghapusan mata uang Dollar Amerika Serikat dalam anggaran dasar perusahaan. Kemudian pemegang saham menyetujui adanya peningkatan modal dasar dari Rp 14.770.375.995 menjadi Rp 14.771.317.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25,005%. Peningkatan modal disetor dari Rp 3.692.599.995 menjadi Rp 3.693.541.000. Karena terdapat peningkatan modal dasar disetor dan ditempatkan, menyebabkan adanya selisih antara modal dasar disetor dan ditempatkan semula dengan modal dasar ditempatkan dan disetor yang baru sebesar Rp. 941.005 yang seluruhnya telah disetor penuh oleh Ko Dayun untuk saham seri C.

Kemudian pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan nilai nominal per lembar saham Seri A, B dan C yang semula sebesar Rp. 1.756.000 menjadi Rp 20 untuk saham Seri A, sebesar Rp 2.336.000 menjadi Rp 25 untuk saham Seri B, dan sebesar Rp 115.384.615 menjadi Rp 1.315 untuk saham Seri C. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036868.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Tujuan dari adanya perubahan modal saham yaitu untuk modal kerja.

Berdasarkan Akta Nomor 284 tanggal 29 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui adanya peningkatan modal dasar yang semula Rp 14.771.317.000 menjadi Rp 61.990.190.400. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25%. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 3.693.541.000 menjadi Rp 15.497.547.600. Menyetujui penyetoran atas peningkatan modal dasar ditempatkan dilakukan dengan cara konversi sebagian laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2020 sebesar Rp 11.804.006.600 dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran pemegang saham Chung Tae Sung sebesar Rp 11.669.541.275 dan Ko Dayun sebesar Rp 134.465.325. Sehingga modal dasar ditempatkan dan disetor Seri A sebesar 393.023.470 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.860.469.400, Seri B 240.066.875 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.001.671.875 dan Seri C 1.243.655 saham dengan nilai nominal Rp 1.315 per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.635.406.325. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037143.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Juni 2021. Tujuan dari adanya perubahan modal saham yaitu untuk modal kerja. Dalam hal konversi saldo laba tahun 2020 yang dialokasikan sebagai setoran modal saham adalah merupakan pembagian dividen saham yang dilakukan Perseroan.

Berdasarkan Akta Nomor 285 tanggal 29 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 1.245.000.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 20 per lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh pemegang saham Chung Tae Sung sehingga modal dasar ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp 24.900.000.000 atas peningkatan tersebut telah disetor penuh oleh Chung Tae Sung.

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2021

Based on Deed Number 259 dated 28 June 2021 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. regarding the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to change the composition of the members of the Company's board of directors and board of commissioners, approved the abolition of the United States Dollar currency in the Company's articles of association. Then the shareholders approved an increase in authorized capital from Rp 14.770.375.995 to Rp 14.771.317.000. Of the authorized capital, 25% has been issued and paid-up. Increase in paid-in capital from Rp 3.692.599.995 to Rp 3.693.541.000. Because there is an increase in the authorized paid-up and issued capital, causing a difference between the authorized paid-up and previously issued capital with the new authorized and paid-up capital of Rp. 941.005 which have been fully paid up by Ko Dayun for series C shares.

Then the shareholders also agreed to a change in the nominal value per share of Series A, B and C which was originally Rp. 1.756.000 to Rp 20 for Series A shares, Rp 2.336.000 to Rp 25 for Series B shares, and Rp 115.384.615 to Rp 1.315 for Series C shares. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree No. AHU-0036868.AH.01.02. Year 2021 dated June 28, 2021. The purpose of the change in share capital is for working capital.

Based on Deed Number 284 dated 29 June 2021 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the Company's shareholders agreed to an increase in authorized capital from Rp 14.771.317.000 to Rp 61.990.190.400. Of the authorized capital, 25% has been placed and paid up. Approved the increase in paid-in capital from Rp 3.693.541.000 to Rp 15.497.547.600. Approved that the payment for the increase in authorized capital be made by converting a portion of the Company's retained earnings up to the 2020 financial year of Rp 11.804.006.600 and allocated proportionally as a shareholder's deposit of Chung Tae Sung of Rp 11.669.541.275 and Ko Dayun of Rp 134.465.325. So that the authorized capital issued and paid up in Series A is 393.023.470 shares with a nominal value of RP 20 per share with a total nominal value of Rp 7.860.469.400, Series B 240.066.875 shares with a nominal value of Rp 25 per share with a total nominal value of Rp 6.001.671.875 and Series C 1.243.655 shares with a nominal value of Rp 1.315 per share with a total nominal value of Rp 1.635.406.325. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0037143.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 29 June 2021. The purpose of the change in share capital is for working capital. In the case of the conversion of retained earnings for 2020 which is allocated as a share capital payment, this is the distribution of share dividends made by the Company.

Based on Deed Number 285 dated June 29, 2021 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. regarding the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company approved the issuance of shares in savings of 1.245.000.000 Series A shares with a nominal value of Rp. 20 per share which were fully subscribed by the shareholders of Chung Tae Sung so that the authorized capital was issued and paid up an increase of Rp 24.900.000.000 for the increase has been fully paid by Chung Tae Sung.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan Akta tahun 2021 (lanjutan)

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037143.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Juni 2021.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Nomor 356 tanggal 30 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Nomor 356 tanggal 30 Juni 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 55.238.096 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20. Selanjutnya, para pemegang saham menyetujui adanya penyetoran saham dari pihak ketiga dengan cara konversi utang lain-lain. Selisih antara jumlah utang dengan keseluruhan nominal saham yang dikonversi dari utang lain-lain diakui sebagai agio saham. Selain itu pemegang saham juga menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Nomor 273 tanggal 28 April 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn. tentang pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 677.279.000 seri A dengan nominal saham sebesar Rp 20.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 and 2020 adalah sebagai berikut :

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Penambahan modal saham dari utang konversi	5.307.398.085	5.195.238.085	5.195.238.085	-	Addition of share capital from convertible debt
Selisih kurs atas penyetoran modal saham	-	112.160.000	112.160.000	112.160.000	Exchange rate of deposit of share capital
Jumlah tambahan modal disetor	5.397.398.085	5.307.398.085	5.307.398.085	112.160.000	Total Additional paid-in capital

Tidak terdapat perubahan akta selama tahun 2020.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 07 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

20. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Amendment of Deed in 2021 (continued)

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0037143.AH.01.02.YEAR 2021 dated June 29, 2021.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Deed Number 356 dated June 30, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. concerning the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 55.238.096 series A with a nominal share of Rp. 20. Furthermore, the shareholders agreed to share shares from a third party with other debt conversion methods. The difference between the total debt and the total nominal value of the shares converted from other payables is recognized as share premium. In addition, the shareholders also approved the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital and issued and paid-up capital.

Based on the Deed Number 356 dated June 30, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. concerning the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 55.238.096 series A with a nominal share of Rp. 20. Furthermore, the shareholders agreed to share shares from a third party with other debt conversion methods. The difference between the total debt and the total nominal value of the shares converted from other payables is recognized as share premium. In addition, the shareholders also approved the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the increase in authorized capital and issued and paid-up capital.

Based on Deed Number 273 dated April 28, 2022 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn. regarding the statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders that the shareholders of the Company agreed to issue shares in savings of 677.279.000 series A with a nominal share of Rp 20.

The details of the additional paid-in capital as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

There were no changes to the deed during 2020.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 07, 2023, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp 200,000,000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA (LANJUTAN)

22. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk pada tanggal 02 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 200.000.000 untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk on June 02, 2022, the shareholders approved an allowance for retained earnings of Rp 200.000.000 to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007.

23. PENJUALAN

23. SALES

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Penjualan hook dan loop	22.782.949.708	25.959.744.282	50.220.315.101	41.326.751.773	28.705.723.307	Hook and loop sales
Penjualan hook dan loop ekspor	14.012.072	20.024.040	1.216.132.128	286.348.880	729.344.727	Export hook and loop sales
Penjualan webbing tape	-	675.199.224	109.179.600	198.340.800	255.751.260	Webbing tape sales
Retur penjualan	(29.671.645)	(25.298.504)	(39.930.057)	(48.781.140)	(98.872.078)	Sales return
Jumlah penjualan	22.767.290.135	26.629.669.042	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216	Total sales

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of customer with net sales value exceeding 10% are as follows:

	Jumlah / Total		Presentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue	
	30 Juni / June 30	Tidak diaudit / Unaudited 2022	30 Juni / June 30	Tidak diaudit / Unaudited 2022
PT Hwa Seung Indonesia	3.244.931.525	4.236.669.001	14%	16%
PT Parkland World Indonesia	2.131.395.419	4.334.405.842	9%	16%
PT Sri Rejeki Isma Tbk	1.806.208.500	1.158.599.708	8%	4%
Jumlah	7.182.535.444	9.729.674.551	32%	37%

	Jumlah / Total			Presentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue		
	31 Desember / December 31			31 Desember / December 31		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
PT Hwa Seung Indonesia	6.787.388.199	3.147.523.388	2.799.924.287	13%	8%	9%
PT Parkland World Indonesia	5.959.724.153	5.660.019.724	2.012.581.762	12%	14%	7%
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2.978.511.384	1.429.449.034	3.630.436.018	6%	3%	12%
Jumlah	15.725.623.736	10.236.992.146	8.442.942.067	31%	25%	29%

Pada 30 Juni 2023 dan 2022, dan 31 Desember 2022 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In June 30, 2023 and 2022, and December 31, 2022, and 2020 there were no sales to related parties.

Pada 31 Desember 2021, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Khan Agung Tada sebesar Rp 1.297.250.000. (Catatan 28)

In December 31, 2021, there were sales to related parties, namely PT Khan Agung Tada amounting to Rp 1.297.250.000. (Note 28)

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Persediaan bahan baku awal	3.790.964.987	1.888.734.446	1.888.734.446	2.267.605.435	1.930.156.894	<i>Beginning balance raw material</i>
Pembelian	5.583.050.024	20.565.487.396	33.794.741.379	21.291.706.139	13.995.874.382	<i>Purchase</i>
Persediaan bahan baku akhir	(1.400.617.488)	(5.158.653.500)	(3.790.964.987)	(1.888.734.446)	(2.267.605.434)	<i>Ending balalance raw material</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	7.973.397.523	17.295.568.342	31.892.510.838	21.670.577.128	13.658.425.842	Total raw materials used
Persediaan barang jadi awal	8.928.566.084	1.880.223.955	1.880.223.955	2.012.467.102	2.211.771.549	<i>Beginning finished goods inventory</i>
Persediaan barang dalam proses awal	1.841.514.506	2.783.739.756	2.783.739.756	1.361.889.638	1.177.344.706	<i>Beginning work in process inventory</i>
Beban pokok produksi	18.743.478.113	21.959.532.053	36.556.474.549	25.044.933.868	17.047.542.097	Total production cost
Persediaan barang jadi akhir	(8.656.956.483)	(6.886.424.438)	(8.928.566.084)	(1.880.223.955)	(2.012.467.102)	<i>Ending finished goods inventory</i>
Persediaan barang dalam proses akhir	(2.521.070.347)	(1.705.417.473)	(1.841.514.506)	(2.783.739.756)	(1.361.889.638)	<i>Ending work in process inventory</i>
Alokasi ke beban pokok penjualan	7.565.451.283	13.367.690.142	25.786.393.959	20.380.970.157	13.673.185.357	Total production cost
Biaya manufaktur lainnya						Other manufacturing cost
Biaya tenaga kerja langsung	2.173.092.695	2.015.674.207	4.133.984.922	4.185.347.669	3.414.243.848	<i>Direct labour cost</i>
Biaya overhead pabrik	2.705.220.688	2.275.588.275	6.620.340.684	3.401.546.396	2.993.712.800	<i>Overhead factory cost</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	538.524.065	503.932.583	1.009.982.050	961.938.867	420.428.949	<i>Depreciation expenses of fixed assets (Note 12)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	12.982.288.731	18.162.885.207	37.550.701.615	28.929.803.089	20.501.570.954	Total cost of sales

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	Tidak diaudit / Unaudited 2022	2022	2021	2020	
Upah dan gaji	883.902.684	998.964.523	2.108.805.805	1.965.420.799	1.208.342.450	Wages and salaries
Provisi	599.174.059	-	-	-	-	Provision
Utilitas	296.853.091	172.603.718	552.611.302	332.558.853	267.108.557	Utilities
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	268.680.805	136.888.194	291.409.397	1.092.059.683	76.450.456	Employee benefit expenses (Note 19)
Biaya Profesional	224.549.884	299.892.939	1.009.121.577	934.594.817	19.313.398	Professional fee
Keperluan kantor	213.664.486	345.159.635	474.480.685	1.022.693.238	524.168.547	Office supplies
Penyusutan (Catatan 12)	193.954.218	132.550.966	280.550.479	167.266.004	306.793.834	Depreciation (Note 12)
Makanan dan hiburan	88.735.905	83.337.166	173.522.644	500.213.127	430.568.458	Meals and entertainment
Perjalanan dinas	84.572.463	79.072.585	210.639.428	332.079.684	190.114.059	Business travelling
Pajak	43.637.006	1.174.597.930	738.773.293	353.249.850	169.806.564	Tax expenses
Penurunan nilai persediaan	43.268.186	-	9.763.670	-	-	Decrease in inventory value
Perbaikan dan pemeliharaan	25.398.400	27.532.900	308.859.225	41.822.402	64.462.862	Repair and maintenance expenses
Biaya bank	12.523.674	46.055.344	292.230.992	72.033.563	79.049.210	Bank charge
Sumbangan	2.871.200	8.400.000	11.750.000	7.500.000	-	Donation expenses
Beban angkut	315.583	210.366.661	257.750.473	216.750.126	260.896.730	Freight expenses
Perizinan	-	109.733.100	-	14.000.000	-	Licensing
Asuransi	-	38.548.271	76.672.265	64.064.644	22.881.515	Insurance expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	(41.197.581)	21.898.988	(132.119.767)	190.607.228	-	Allowance for impairment losses (recovery) of trade receivables
Biaya perkara atas perselisihan hubungan industrial (Catatan 33)	-	-	1.356.415.346	-	-	Law suit Fees for industrial relations disputes (Note 33)
Jumlah beban umum dan administrasi	2.940.904.063	3.885.602.920	8.021.236.814	7.306.914.018	3.619.956.640	Total general and administration

Beban profesional adalah biaya imbalan jasa yang diberikan kepada tenaga ahli atau suatu profesi untuk jasa yang telah dilakukan.

Professional expense is the cost of remuneration for services provided to experts or a profession for services that have been performed.

Beban keperluan kantor adalah biaya terkait dengan operasional kantor.

Office expenses are costs related to office operations.

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

26. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31			
	2023	2022	2022	2021	2020	
Pendapatan (beban) dari transaksi penjualan portofolio efek terrealisasi	(1.448.830.938)	780.029.976	790.387.277	874.059.749	30.076.500	Income (expenses) from realized securities portfolio sales transactions
Penjualan barang sisa produksi (Catatan 28)	-	-	-	-	5.050.502.000	Sale of production leftovers (Note 28)
Pendapatan lain-lain	33.492.566	186.362	28.958.236	68.637.458	41.785.773	Other income
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	(1.415.338.372)	780.216.338	819.345.513	942.697.207	5.122.364.273	Total other operational revenue (expenses)

Pendapatan lain-lain merupakan transaksi atas penjualan barang reject.

Other income represents transactions from the sale of rejected goods.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	30 Juni/ June 30		31 Desember / December 31			
	2023	2022	2022	2021	2020	
Pendapatan keuangan						Financial income
Pendapatan bunga	14.715.994	352.348.837	474.754.388	968.577.522	1.098.445.231	Interest Revenue
Beban keuangan						Financial expenses
Biaya bunga	(1.051.852.528)	(465.771.193)	(1.381.356.735)	(836.338.376)	(843.689.441)	Interest expenses
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	(1.037.136.534)	(113.422.356)	(906.602.347)	132.239.146	254.755.790	Total financial income (expenses)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun atau transaksi/ Nature of account balances or transactions
PT Khan Agung Tada	Entitas dengan manajemen kunci yang sama di 2021/ Entities with the same key management in 2021	Piutang usaha / Trade receivables Piutang lain-lain / Other receivables Penjualan / Sales
Chung Tae Sung	Direktur utama dan pemegang saham / President Director and Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Chun Sun Woo	Direktur / Director	Penjualan investasi pada entitas asosiasi/ Sale of investment in associates
Lee Jong O	Direktur / Director Tahun 2020 / Year 2020	Piutang lain-lain / Other receivables
Hwang Tae Hyun	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables
Lee Mi Hyun	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables
Hwang Chihoen	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables
Lim Sung Pil	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payables

Personel manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi:

b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Piutang usaha dari pihak berelasi:					Trade receivables from related parties:
PT Khan Agung Tada	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200	PT Khan Agung Tada
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi:	-	800.000.000	6.776.601.638	5.555.552.200	Total trade receivables from related parties
Jumlah aset	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,95%	8,34%	10%	Percentage to total assets

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

28. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Summary of balances arising from significant transaction with related parties: (continued)

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi:					Other receivables from related parties:
Chung Tae Sung	24.740.798.627	11.510.352.104	4.534.240.054	2.922.391.584	Chung Tae Sung
Lee Jong O	-	-	1.433.992.000	1.335.096.000	Lee Jong O
PT Khan Agung Tada	-	-	7.834.100.000	13.000.000	PT Khan Agung Tada
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi	24.740.798.627	11.510.352.104	12.368.340.054	4.270.487.584	Total other receivables related parties
Jumlah aset	103.972.982.935	84.257.925.986	81.253.027.837	53.329.815.848	Total assets
Persentase terhadap total aset	24%	14%	15%	8%	Percentage to total assets

Seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

All other receivables to third parties and related parties as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are not related to the Company's business activities.

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables from related parties
Hwang Tae Hyun	-	-	-	2.000.000.000	Hwang Tae Hyun
Lee Mi Hyun	-	-	-	2.000.000.000	Lee Mi Hyun
Hwang Chihoen	-	-	-	2.000.000.000	Hwang Chihoen
PT Khan Agung Tada	-	-	-	883.750.000	PT Khan Agung Tada
Lim Sung Pil	-	-	-	300.000.000	Lim Sung Pil
Jumlah utang lain-lain	-	-	-	7.183.750.000	Total other payables
Jumlah liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998	Total liabilities
Persentase terhadap total penjualan	0,00%	0,00%	0,00%	19,24%	Percentage to sales

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Penjualan investasi pada entitas asosiasi					Sale of an Investment in associate entity
Chun Sun Woo	-	-	883.750.000	-	Chun Sun Woo
PT Khan Agung Tada	-	-	-	883.750.000	PT Khan Agung Tada
Jumlah penjualan investasi pada entitas asosiasi:	-	-	883.750.000	883.750.000	Total sale of an Investment in associate entity

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Penjualan ke pihak berelasi					Sales to related parties:
PT Khan Agung Tada	-	-	1.297.250.000	-	PT Khan Agung Tada
Jumlah penjualan ke pihak berelasi:	-	-	1.297.250.000	-	Total sales to related parties
Jumlah penjualan	22.767.290.135	51.505.696.772	41.762.660.313	29.591.947.216	Total sales
Persentase terhadap total penjualan	0,00%	0,00%	3,11%	0,00%	Percentage to sales

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

28. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Summary of balances arising from significant transactions with related parties: (continued)

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi					Other operating revenue from related parties:
PT Khan Agung Tada	-	-	-	5.050.502.000	PT Khan Agung Tada
Jumlah Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi	-	-	-	5.050.502.000	Total Other operating revenue from related parties
Jumlah (beban) pendapatan operasional lainnya	(1.415.338.372)	790.334.801	942.697.207	5.122.364.273	Total other operational income (expenses)
Persentase terhadap total penjualan	0,00%	0,00%	3,11%	98,60%%	Percentage to sales

Pada tanggal 30 Juni 2023, 30 Desember 2022, 2021 dan 2020, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the compensation given to The Company's key management personnel were as follows

	30 Juni / June 30, 2023	31 Desember / December 31			
		2022	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	270.000.000	270.000.000	270.000.000	270.000.000	Short-term employee benefit

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 and 2020, tidak terdapat kompensasi berupa imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there was no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term employee benefits, severance pay for termination of employment contracts and share-based payments given to The Company key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 30		31 Desember / December 31			
	2023	2022	2022	2021	2020	
Laba bersih	4.158.520.192	1.720.418.913	2.474.585.674	2.114.260.463	2.939.728.553	Net income
Jumlah saham						Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham (lembar saham)	2.480.720.168	2.238.625.454	2.480.720.168	1.107.260.620	246.555.714	Weighted average number of shares for the computation of earnings per share (per share)
Laba per saham	1,68	0,77	1,00	1,91	11,92	Earnings per share

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko harga komoditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Exposure Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas dan deposito pada bank, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut :

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-months ECL</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang menindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk. The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

Interest rate is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loan..

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conduct assessments among interest rates offered by creditor to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, and deposits with banks, as well as credit exposure to customers, including outstanding receivables.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories :

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	42.984.437.437	-	42.984.437.437	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5) kecuali piutang usaha ke pihak berelasi							Trade receivables (Note 5) except trade receivables to related parties
Belum jatuh tempo	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	8.530.534.126	-	8.530.534.126	Not yet due
1 – 90 hari	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	1.884.579.385	-	1.884.579.385	1 – 90 days
Penghapusan	N/A	Gagal bayar / in default	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired	17.289.880	(17.289.880)	-	Write-off
Piutang lain-lain	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	24.791.901.725	-	24.791.901.725	Others receivables
Uang jaminan	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	197.888.320	-	197.888.320	Deposit gurantee

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	22.144.718.885	-	22.144.718.885	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5) kecuali piutang usaha ke pihak berelasi							Trade receivables (Note 5) except trade receivables to related parties
Belum jatuh tempo	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	10.275.526.904	-	10.275.526.904	Not yet due
1 – 90 hari	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	1.804.818.923	-	1.804.818.923	1 – 90 days
Penghapusan	N/A	Gagal bayar / in default	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired	58.487.461	(58.487.461)	-	Write-off
Piutang lain-lain	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	18.180.482.747	-	18.180.482.747	Others receivables
Uang jaminan	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	258.997.858	-	258.997.858	Deposit gurantee

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	14.215.630.202	-	14.215.630.202	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5) : kecuali piutang usaha ke pihak berelasi							Trade receivables (Note 5): except trade receivables to related parties
Belum jatuh tempo	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	10.302.964.068	-	10.302.964.068	Not yet due
1 – 90 hari	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	2.132.374.753	-	2.132.374.753	1 – 90 days
Write-off	N/A	Gagal bayar / in default	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired	190.607.228	(190.607.228)	-	Write-off
Piutang lain-lain	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	21.778.322.904	-	21.778.322.904	Others receivables
Uang jaminan	N/A	N/A	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	234.928.065	-	234.928.065	Deposit guarantee

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 and 2020:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	30 Juni 2023 / June 30, 2023 Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	43.126.130.862	-	-	-	-	43.126.130.862	Cash in banks
Piutang usaha Pihak ketiga	8.530.534.126	1.648.480.112	236.099.273	134.449.121	(17.289.880)	10.532.272.752	Trade receivables Third parties
Piutang usaha Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain	24.791.901.725	-	-	-	-	24.791.901.725	Other receivables
Total	76.448.566.713	1.648.480.112	236.847.461	134.449.121	(17.289.880)	78.450.305.339	Total

	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	31 Desember 2022 / December 31, 2022 Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	22.144.718.885	-	-	-	-	22.144.718.885	Cash in banks
Piutang usaha Pihak ketiga	10.275.526.904	1.158.694.560	704.611.824	-	(58.487.461)	12.080.345.827	Trade receivables Third parties
Piutang usaha Pihak berelasi	-	-	-	800.000.000	-	800.000.000	Related parties
Piutang lain-lain	18.180.482.747	-	-	-	-	18.180.482.747	Other receivables
Total	50.600.728.536	1.158.694.560	704.611.824	800.000.000	(58.487.461)	53.205.547.459	Total

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired					
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	14.215.630.202	-	-	-	-	14.215.630.202	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	10.302.964.068	2.132.374.753	190.607.228	-	(190.607.228)	12.435.338.821	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	6.776.601.638	-	6.776.601.638	Related parties
Piutang lain-lain	21.778.322.904	-	-	-	-	21.778.322.904	Other receivables
Total	46.296.917.174	2.132.374.753	190.607.228	6.776.601.638	(190.607.228)	55.205.893.565	Total
	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Telah jatuh tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past due and Impaired	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan Tidak ada penurunan Nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired					
		1-60 hari/ 1-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	5.858.778.750	-	-	-	-	5.858.778.750	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	5.700.338.389	2.730.739.160	984.707.967	-	-	9.415.785.516	Third parties
Pihak berelasi	5.555.552.200	-	-	-	-	5.555.552.200	Related parties
Piutang lain-lain	11.730.632.198	-	-	-	-	11.730.632.198	Other receivables
Total	28.845.301.537	2.730.739.160	984.707.967	-	-	32.560.748.664	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds required to settle the current and long-term liabilities are obtained from service activities to customers.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 and 2020:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	423.782.179	-	-	-	-	423.782.179	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	497.620.262	-	-	-	-	497.620.262	Accrued expenses
Utang bank	-	43.665.556.000	-	-	-	43.665.556.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	921.402.441	43.665.556.000	-	-	-	44.586.958.441	Total financial liabilities

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.610.368.149	-	-	-	-	1.610.368.149	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	591.916.086	-	-	-	-	591.916.086	Accrued expenses
Utang bank	-	28.001.180.000	-	-	-	28.001.180.000	Bank loans
Total liabilitas keuangan	2.202.284.235	28.001.180.000	-	-	-	30.203.464.235	Total financial liabilities

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	2.712.316.221	-	-	-	-	2.712.316.221	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	611.305.579	-	-	-	-	611.305.579	Accrued expenses
Utang bank	-	25.641.401.985	-	-	-	25.641.401.985	Bank loans
Total liabilitas keuangan	3.323.621.800	25.641.401.985	-	-	-	28.965.023.785	Total financial liabilities

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 and 1 years	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.159.576.369	-	-	-	-	1.159.576.369	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	597.956.178	-	-	-	-	597.956.178	Accrued expenses
Utang bank	-	25.078.698.889	-	-	-	25.078.698.889	Bank loans
Total liabilitas keuangan	1.757.532.547	25.078.698.889	-	-	-	26.836.231.436	Total financial liabilities

e. Risiko mata uang asing

e. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian utamanya adalah dalam mata uang asing, seperti pembelian bahan baku dari pemasok luar negeri yang dibayarkan dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

The Company's reporting currency is Rupiah. Companies may face foreign exchange rate risk because their primary purchases are denominated in foreign currencies, such as purchases of raw materials from overseas suppliers which are paid in United States dollars.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Apabila pembelian Perusahaan didalam mata uang asing selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas atau jumlah dan atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph diatas, dluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki biaya yang terkait dengan risiko mata uang asing karena Perusahaan menggunakan mata uang fungsional (Rupiah) untuk operasional.

f. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan harga bahan baku dari Velcro seperti benang dan baham kimia. Fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 and 2020:

	30 Juni /		31 Desember / December 31		
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Jumlah liabilitas	48.295.012.099	32.626.759.970	31.985.406.579	37.338.692.998	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	43.248.130.862	22.192.103.385	16.720.527.223	5.944.423.306	Less: cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas – bersih	5.046.881.237	10.434.656.585	15.264.879.356	31.394.269.692	Total liabilities – net
Jumlah ekuitas	55.677.970.836	51.631.166.016	49.267.621.258	15.991.122.850	Total equity
Gearing ratio	0,09	0,20	0,31	1,96	Gearing ratio

Perusahaan tidak memiliki kewajiban lain terkait dengan permodalan. Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

e. Foreign currency risk (continued)

If the Company's purchases are denominated in a foreign currency other than rupiah, and are not balanced in terms of quantity or amount and/or timing, the Company must face foreign currency risk.

The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the paragraph above, fluctuations in the exchange rate of the rupiah and other foreign currencies (the United States dollar) provide a natural hedge for the Company's exchange rate.

The Company has no costs associated with foreign currency risk because the Company uses the functional currency (Rupiah) for operations.

f. Commodity price

The impact of commodity price risk faced by the Company is mainly related to the price of raw materials from Velcro such as yarn and chemicals. Fluctuations in the price of raw materials are influenced by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

Capital management

The Company's aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure. The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

The Company's has no other requirements associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

31. NON-CASH ACTIVITIES

	30 Juni /	31 Desember / December 31			
	June 30, 2023	2022	2021	2020	
Peningkatan modal saham dengan konversi utang	-	-	6.300.000.000	-	Increase in share capital with debt conversion
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi	-	-	-	883.750.000	Addition of investment to associates
Penjualan saham entitas asosiasi – non tunai kepada pihak berelasi	-	-	883.750.000	-	Non cash sales of investment in associate entity to related parties

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas / Non-cash changes				30 Juni 2023/ June 30, 2023
			Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	
Utang bank/ Bank loan	28.001.180.000	16.585.262.000	-	(920.886.000)	-	-	43.665.556.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	28.001.180.000	16.585.262.000	-	(920.886.000)	-	-	43.665.556.000

	Tidak diaudit/ Unaudited	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas / Non-cash changes				Tidak diaudit/ Unaudited	
			Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others		
Utang bank/ Bank loan	01 Juli 2022/ July 01, 2022	25.360.632.000	2.640.548.000	-	-	-	-	28.001.180.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	01 Juli 2022/ July 01, 2022	25.360.632.000	28.001.180.000	-	-	-	-	28.001.180.000

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas / Non-cash changes				Tidak diaudit/ Unaudited
			Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	
Utang bank/ Bank loan	25.641.401.985	(280.769.985)	-	-	-	-	25.360.632.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	25.641.401.985	(280.769.985)	-	-	-	-	25.360.632.000

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

For the Six-Months Period Then Ended

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

And for the Years Ended

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

December 31, 2022, 2021, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)

32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)

	Perubahan non kas / Non-cash changes						31 Desember 2022/ December 31, 2022
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	
Utang bank/ Bank loan	25.641.401.985	827.805.000	-	1.531.973.015	-	-	28.001.180.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	25.641.401.985	827.805.000	-	1.531.973.015	-	-	28.001.180.000
	Perubahan non kas / Non-cash changes						31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	
Utang bank/ Bank loan	25.078.698.889	562.703.096	-	-	-	-	25.641.401.985
Utang lain-lain/ Other payables							
Pihak berelasi/ Related parties	7.183.750.000	(883.750.000)	-	-	-	(6.300.000.000)	-
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	32.262.448.889	(321.046.904)	-	-	-	(6.300.000.000)	25.641.401.985
	Perubahan non kas / Non-cash changes						31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Akuisisi/ Acquisition	Perubahan kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes	Lainnya/ Others	
Utang bank/ Bank loan	15.310.455.807	9.768.243.082	-	-	-	-	25.078.698.889
Utang lain-lain/ Other payables							
Pihak berelasi/ Related parties	-	7.183.750.000	-	-	-	-	7.183.750.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	15.310.455.807	16.951.993.082	-	-	-	-	32.262.448.889

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KASUS HUKUM YANG SEDANG BERLANGSUNG

A. Sengketa tanah

Pada tanggal 1 November 2017 Perusahaan mengirimkan surat kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk peninjauan ulang Sertifikat Hak Milik No. 105 yang dimiliki PT Supramas Inti Kemilau. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2018 Perusahaan mendapatkan tanggapan dari Badan Pertanahan Nasional berupa pernyataan bahwa Sertifikat No. 105 sah menjadi Hak Milik PT Supramas Inti Kemilau sejak 30 Januari 1991. Perusahaan sudah melakukan mediasi bersama dengan PT Supramas Inti Kemilau didampingi oleh Tim Badan Pertanahan Nasional. Proses mediasi tersebut berlangsung pada tanggal 4 Oktober, 11 Oktober dan 30 Oktober 2019 tetapi tidak mendapatkan hasil. Kemudian, Pada tanggal 1 Desember 2019, PT Supramas Inti Kemilau melakukan penjualan Tanah tersebut kepada PT Sinar Masanda Industri tanpa menghiraukan permasalahan yang sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Januari 2020 Perusahaan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Supramas Inti Kemilau dan pihak ketiga lainnya di Pengadilan Negeri Tangerang No.65/Pdt.G/2020/PN. Tng tetapi di putusan NO pada tanggal 18 Maret 2020 karena adanya Kurang Pihak yang tidak masuk dalam Gugatan. Kemudian, pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan kembali mengajukan Gugatan baru di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor gugatan No.312/Pdt.G/2020/PN.Tng.. Gugatan tersebut pada dasarnya menuntut pengadilan untuk 1) membatalkan secara hukum akta-akta jual beli tanah yang dimiliki oleh para tergugat, 2) Menghukum tergugat 1 - 11 untuk membayar kerugian penggugat baik materiil dan immateriil sebesar Rp 9.003.262.500, 3) Menghukum tergugat untuk biaya perkara. Kemudian, Pengadilan Negeri memutuskan Kembali untuk menolak guagatan penggugat.

Selanjutnya, pada tanggal 19 November 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan Putusan Nomor 832/PK/Pdt/2022 Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PK Perusahaan ditolak. Atas keputusan tersebut tidak menyebabkan kewajiban material ataupun berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan tidak mengajukan kembali gugatan tersebut.

B. Perselisihan hubungan industrial

Pada tanggal 8 September 2020, 45 orang karyawan melalui Kuasa Hukum, mengirimkan Surat Pemberitahuan kepada Perusahaan untuk melakukan aksi mogok kerja yang akan di laksanakan pada tanggal 16-19 September 2020. Aksi mogok kerja dilakukan oleh karyawan karena di masa pandemi Covid-19 Perusahaan tidak membayar gaji karyawan secara penuh.

Kemudian pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan telah melakukan diskusi dengan perwakilan karyawan tetapi tidak mendapatkan hasil dan solusi terbaik. Lalu pada tanggal 18 September 2020, kuasa hukum karyawan mengirimkan kembali surat perpanjangan mogok kerja pada tanggal 21-26 September 2020.

33. ONGOING LEGAL CASE

A. Land Dispute

On November 1, 2017 The Company sent a letter to the National Land Agency (BPN) for a review of the Certificate of Ownership No. 105 owned by PT Supramas Inti Kemilau. Then, on May 28, 2018, The company received a response from the National Land Agency in the form of a statement that "Certificate No. 105 has been legally owned by PT Supramas Inti Kemilau since January 30, 1991. The Company has conducted joint mediation with PT Supramas Inti Kemilau accompanied by the National Land Agency Team. The mediation process took place on October 4, October 11 and October 30, 2019 but did not get any results. Then, on December 1, 2019, PT Supramas Inti Kemilau sold the land to PT Sinar Masanda Industri regardless of the ongoing problems.

On January 20, 2020 the Company filed a lawsuit against PT Supramas Inti Kemilau and other third parties at the Tangerang District Court No.65/Pdt.G/2020/PN. Tng but it was decided NO on March 18, 2020 because there were less parties who were not included in the lawsuit. Then, on March 23, 2020 the Company again filed a new lawsuit at the Tangerang District Court with lawsuit number No.312/Pdt.G/2020/PN.Tng.. The lawsuit essentially demands that the court 1) legally cancel the land sale and purchase deeds owned by the defendants, 2) Punish the defendants 1 - 11 to pay the plaintiff both material and immaterial losses of Rp 9.003.262.500, 3) punish the defendant for court fee. Then, the District Court decided again to reject the plaintiff's claim.

Furthermore, on November 19, 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Based on Decision Number 832/PK/Pdt/2022, the Panel of Judges stated that the Company's Judicial Review application was rejected. This decision does not cause material obligations or have a negative impact on the Company's business continuity. Until the financial report was published, the Company did not file the lawsuit again.

B. Industrial relations disputes

On September 8, 2020, 45 employees through their Legal Counsel, sent a Notification Letter to the Company to carry out a strike action which will be carried out on September 16-19 2020. The strike was carried out by employees because during the Covid-19 pandemic the Company did not pay the employee's salary in full.

Then on September 18, 2020, the Company had discussions with employee representatives but did not get the best results and solutions. Then on September 18, 2020, the employee's attorney sent a letter for the extension of the strike on September 21 - 26 2020.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KASUS HUKUM YANG SEDANG BERLANGSUNG (LANJUTAN)

B. Perselisihan hubungan industrial (lanjutan)

Pada tanggal 05 Oktober 2020, Perusahaan memutuskan untuk mengeluarkan surat PHK kepada 45 karyawan tersebut. Tanggal 2 Desember 2020, kuasa hukum dari 45 karyawan tersebut, mengajukan gugatan di Pengadilan Hubungan Industrial Serang dengan tuntutan kepada Perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada 45 Karyawan tersebut sebesar Rp 3.695.253.913. Kemudian pada tanggal 7 Juni 2021, Pengadilan Hubungan Industrial Serang menolak gugatan tersebut dan menyatakan bahwa hubungan kerja antara karyawan dengan Perusahaan sudah putus sejak dikeluarkannya surat PHK dari Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, 26 orang karyawan melalui kuasa Hukum nya mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan putusan kasasi nomor 1066 K/Pdt.Sus-PHI/2021 tertanggal 09 Maret 2022 yaitu:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari para pemohon kasasi sejumlah 14 orang.
2. Membatalkan putusan pengadilan hubungan industrial pada Pengadilan Negeri Serang nomor 172/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg tanggal 7 Juni 2021.
3. Mengabulkan gugatan para penggugat yaitu ex Karyawan Perusahaan.
4. Menyatakan Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) sah secara hukum.
5. Menghukum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk untuk membayar kepada penggugat berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak seluruhnya sebesar Rp 2.089.220.326.
6. Menghukum termohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000.

Berdasarkan putusan kasasi nomor 1079 K/Pdt.Sus-PHI/2021 tertanggal 21 Juni 2022 yaitu:

1. Mengabulkan permohonan kasasi dari para pemohon kasasi sejumlah 12 orang
2. Membatalkan putusan pengadilan hubungan industrial pada Pengadilan Negeri Serang nomor 173/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg tanggal 7 Juni 2021.
3. Mengabulkan gugatan para penggugat yaitu ex Karyawan Perusahaan
4. Menyatakan Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) sah secara hukum.
5. Menghukum PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk untuk membayar kepada penggugat berupa uang pesangon seluruhnya sebesar Rp 1.996.690.755
6. Menghukum termohon kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam kasasi ditetapkan sebesar Rp 500.000

Per 31 Desember 2022, Kasus tersebut telah mendapatkan penyelesaian dengan adanya kesepakatan bersama dan bersedia untuk berdamai yaitu dengan cara Perusahaan membayarkan kompensasi sebesar Rp 1.356.415.346 dari total eksekusi.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

33. ONGOING LEGAL CASE (CONTINUED)

C. Industrial relations disputes (continued)

On October 5, 2020, the Company decided to issue termination letters to these 45 employees. On December 2, 2020, the attorneys for the 45 employees filed a lawsuit at the Serang Industrial Relations Court demanding that the Company pay severance pay, service pay and compensation for the 45 employees amounting to Rp 3.695.253.913. Then on June 7, 2021, the Serang Industrial Relations Court rejected the lawsuit and stated that the employment relationship between the employee and the Company had been terminated since the dismissal letter was issued from the Company.

On June 30, 2021, 26 employees through their attorneys filed a Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the cassation decision number 1066 K/Pdt.Sus-PHI/2021 dated March 9, 2022, namely:

1. Granted the request for cassation from the cassation applicants totaling 14 people.
2. Canceling the decision of the industrial relations court at the Serang District Court number 172/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg on 7 June 2021.
3. Granted the claim of the plaintiffs, namely ex-Employees of the Company.
4. Declaring that the termination of employment (PHK) is legally valid.
5. Sentencing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk to pay the plaintiff in the form of severance pay, service award and compensation in the total amount of Rp 2.089.220.326.
6. Sentencing the respondent of the cassation to pay court fees at all levels of justice which in the cassation is set at Rp 500.000.

Based on the cassation decision number 1079 K/Pdt.Sus-PHI/2021 dated June 21, 2022, namely:

1. Granted the cassation request from 12 cassation applicants.
2. Canceling the decision of the industrial relations court at the Serang District Court number 173/Pdt/Sus-PHI/2020/PN Srg on 7 June 2021.
3. Granted the claim of the plaintiffs, namely ex-Employees of the Company
4. Declaring that the termination of employment (PHK) is legally valid.
5. Sentencing PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk to pay the plaintiff a total severance pay of Rp 1.996.690.755
6. Sentencing the respondent of the cassation to pay court fees at all levels of the judiciary which in the cassation is set at Rp 500.000

As of December 31, 2022, this case has received a settlement by mutual agreement and is willing to reconcile, namely by way of the Company paying compensation of Rp 1.356.415.346 of the total execution.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the company's financial position or business results during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Piutang lain-lain pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian nomor 001/SHA/VI/2023, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 24.740.798.627 kepada Tn Chung Tae Sung dengan jangka waktu 1 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tertanggal 08 Juni 2023 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 31 Juli 2023.

Pernyataan keputusan para pemegang saham

Sesuai akta Notaris nomor 43 tanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, diputuskan sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia
2. Menyetujui perubahan status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui adanya perubahan anggaran dasar terkait nama Perseroan menjadi PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portopel, Perusahaan menawarkan/menjual saham Seri A baru melalui Penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah 693.828.000 dengan nominal sebesar Rp 20 dan menerbitkan waran seri 1 sebanyak 231.276.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran tersebut dapat dialihkan dan diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan dengan jumlah alokasi 10% dari seluruh saham seri A baru.
5. Menyetujui untuk memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham sebesar 9,09% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor
6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran umum atas saham-saham seri A
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut :

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Seri A.
9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perserian untuk menyetujui dalam akta mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran Umum

34. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Other receivables related parties

Based on agreement number 001/SHA/VI/2023, the Company provided a loan of Rp 24.740.798.627 to Mr Chung Tae Sung with a term of 1 month from the signing of the agreement dated 08 June 2023 and the term can be extended based on written agreement by the parties since the signing of the agreement. This loan was fully repaid on July 31, 2023

Statement of the decision of shareholders

In accordance with Notarial deed number 43 dated 04 October 2023 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, decided as follows:

1. Approve the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange
2. Approved the change in the status of a Closed Company to a Public Company and approved changes to the articles of association regarding the Company's name to PT Samcro Hyosung Adiwisata Tbk
3. Agreeing to issue shares in deposits/portfolios, the Company offers/sells new Series A shares through a public offering to the public in the amount of 693.828.000 with a nominal value of Rp. 20 and issues series 1 warrants totaling 231.276.000 which are given free of charge to public through public offerings. These warrants can be transferred and traded separately from the new shares.
4. Agree to provide a share allocation program to employees with an allocation of 10% of all new series A shares.
5. Approved to provide a Share Ownership Option Program of 9.09% of the total issued and paid-up capital
6. Approved to list all of the Company's shares after the public offering of series A shares was carried out
7. Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Boar of Commissioners so that the composition becomes as follows:

Direksi	
Direktur Utama	: Chung Tae Sung
Direktur	: Cahya Wulandari, S.H.
Direktur	: Suwardi
Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Sung Pil
Komisaris Independen	: Seok Jin Kim

8. Authorize the Company's Directors with the right of substitution to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of Series A Shares.
9. Grant authority to the Company's Directors to state in a deed the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the Public Offering

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Period Then Ended
JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2022, 2021, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pernyataan keputusan para pemegang saham (lanjutan)

Sesuai akta Notaris nomor 43 tanggal 04 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, diputuskan sebagai berikut: (lanjutan)

10. Menetapkan Tuan Chung Tae Sung sebagai pengendali Perseroan.
11. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun dalam rangka melakukan penyesuaian Kembali Anggaran Dasar Perseroan Perusahaan.
12. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan surat keputusan direksi nomor 002/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah mengangkat Endri Kusumah, S.T sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris nomor 002/SHA-DK/X/2023 dan surat keputusan dewan direksi nomor 001/SHA-Dir/12/13/2023 masing-masing tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

Komite Audit:

Ketua
Anggota 1
Anggota 2

Seok Jin Kim
Aprelia Shanty Sitanggang
Rosana Purba

Audit Internal

Berdasarkan surat keputusan dewan direksi nomor 001/SHA-Dir/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk audit internal sebagai berikut :

Audit Internal

Ketua
Anggota 1
Anggota 2

Surawan
Susni Kurnia Wati
Dwi Astuti

34. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (CONTINUED)

Statement of the decision of shareholders (continued)

In accordance with Notarial deed number 43 dated 04 October 2023 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060098.AH.01.02.TAHUN 2023, decided as follows: (continued)

10. *Appoint Mr. Chung Tae Sung as controller of the Company.*
11. *Grant authority and power to the Company's Directors with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be carried out for any reason in order to readjust the Company's Articles of Association.*
12. *Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering.*

Corporate Secretary

Based on the board of directors' decision letter number 002/SHA-Dir/X/2023 dated 04 October 2023, the Company has appointed Endri Kusumah, S.T as Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on the decision letter of the board of commissioners number 002/SHA-DK/X/2023 and the decision letter of the board of directors number 001/SHA-Dir/X/2023 respectively dated 04 October 2023, the Company has formed an audit committee as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member 1
Member 2

Audit Internal

Based on the decision letter of the board of directors number 001/SHA-Dir/X/2023 dated on October 04, 2023, the Company has established an internal audit as follows:

Audit internal

Chairman
Member 1
Member 2

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham nomor 230 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 28 November 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0148717, para pemegang saham bermaksud untuk melakukan ratifikasi atas persetujuan pembagian dividen saham dalam premisa A dan premisa B diatas dan pengubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait media pengumuman laporan keuangan Perseroan guna disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 ayat 1 dan Pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Karena adanya hal tersebut, kemudian para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Pembagian dividen saham yang berasal dari Sebagian laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku 2020 dengan jumlah sebesar Rp11.804.006.600 yang dibagikan dan dialokasikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 284. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284
2. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan pembagian dividen saham pada Akta Nomor 284
3. Menyatakan tidak terdapat kerugian, keberatan dan/atau tuntutan apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan tidak dilakukannya penyisihan dana cadangan atas laba tahun 2020 sebagaimana termaktub dalam Pasal 71 ayat 2 UUPT juncto Pasal 26 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan
4. Menyetujui untuk mengubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan

Pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang telah diaktakan dengan nomor 63 oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notaris di Jakarta Barat tanggal 11 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah keputusan V yang telah diambil oleh para pemegang saham Perseroan dalam keputusannya tanggal 3 Oktober 2023, sehingga menjadi tertulis sebagai berikut :

- V. Menyetujui untuk mengadakan Program Pemberian Opsi Kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 346.913.800 saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Seri A baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*).

34. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (CONTINUED)

Statement of circular decision of shareholders

Based on the shareholder decision statement number 230 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 28 November 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of acceptance of the annual amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0148717, the shareholders intend to ratify the approval for the distribution of share dividends in premises A and premises B above and amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the media for announcing the Company's financial reports to be adjusted to the provisions of Article 20 paragraph 1 and Article 20 paragraph 3 of Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies. Because of this, the shareholders agreed to the following matters:

1. Distribution of stock dividends originating from a portion of the Company's retained earnings up to the 2020 financial year in the amount of IDR 11,804,006,600 which is distributed and allocated proportionally as capital contributions to shareholders as stated in Deed Number 284. Declare no losses, objections and/or any claims from third parties in connection with the distribution of share dividends in Deed Number 284
2. Declare that there are no losses, objections and/or claims from third parties regarding the distribution of share dividends in Deed Number 284
3. Declare that there are no losses, objections and/or demands from third parties regarding the failure to set aside reserve funds for 2020 profits as stated in Article 71 paragraph 2 of the Company Law in conjunction with Article 26 paragraph 1 of the Company's Articles of Association
4. Approved to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association relating to the work plan, financial year and annual report.

Statement of circular decision of shareholders

Based on the shareholders' decision statement which has been notarized number 63 by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn notary in West Jakarta on 11 December 2023, the shareholders agree to change decision V which has been taken by the Company's shareholders in their decision dated October 3, 2023, so it will be written as follows:

- V. Approve to hold the Option Grant Program Share ownership to management and employees (*Management and Employee Stock Option Plan* or "MESOP") with a maximum of 346,913,800 shares taking into account applicable laws and regulations. In connection with this decision, the shareholders agreed to waive their right to pre-purchase the offer or sale of new Series A Shares within the framework of the Program for Providing Stock Ownership Options to Management and Employees (*Management and Employee Stock Option Plan*).

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah diterbitkan kembali atas laporan sebelumnya tertanggal 09 November 2023 dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Terkait dengan penerbitan kembali laporan keuangan, telah dilakukan perubahan sebagai berikut: (1) Laporan auditor independen, (2) Laporan posisi keuangan perubahan penyajian sehubungan dengan jumlah aset tidak lancar pada 31 Desember 2022, (3) Laporan arus kas perubahan penyajian sehubungan dengan penerimaan kas dari pendapatan keuangan lainnya, Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya, pembayaran beban keuangan lainnya, penambahan aset tetap dan penempatan dan pencairan uang jaminan yang sebelumnya digabung menjadi dipisah, (4) Catatan atas laporan keuangan, beberapa perubahan-perubahan pengungkapan pada Catatan, 1a, 7, 13, 15, 17, 26, 28, 33 dan 34, atas laporan keuangan terdahulu.

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

35. REISSUE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements have been reissued of the previous report dated on November 09, 2023 connection with the proposed initial public offering of the equity securities of The Company in Indonesian Capital Market, in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority

In connection with the re-issuance of the financial statements, the following changes have been made: (1) Independent auditor's report, (2) Statement of financial position, changes in presentation in relation to the amount of non-current assets on 31 December 2022, (3) Cash flow report, changes in presentation in relation to receipts cash from other financial income, payments to suppliers, employees and other operational expenses, payment of other financial expenses, additions to fixed assets and placement and disbursement of security deposits which were previously combined to be separated, (4) Notes to financial statements, several changes to disclosures in Notes, 1a, 7, 13, 15, 17, 26, 28, 33 and 34, to previous financial statements.

Details of the changes in the form of additional presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:

Catatan/ Notes	Perubahan / Changes
1a	- Penambahan informasi mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan saat ini/ <i>Additional information regarding the aims and objectives as well as the Company's current business activities.</i> - Penambahan informasi terkait Direktur Keuangan Perusahaan saat ini/ <i>Added information regarding the current Company Finance Director</i>
7	- Penambahan informasi terkait dengan keyakinan manajemen atas tidak dilakukan pencadangan atas persediaan/ <i>Additional information related to management's belief that inventory reserves are not carried out.</i>
13	- Penambahan informasi terkait tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga/ <i>Additional information regarding no business debts that are subject to interest</i>
15	- Penambahan informasi terkait dengan nature transaksi uang muka pelanggan/ <i>Added information related to the nature of advance from customer transactions</i>
17	- Penambahan informasi terkait nilai jaminan Perusahaan / <i>Added information regarding the value of the Company's guarantee</i>
26	- Penambahan informasi terkait dengan nature transaksi pendapatan lain-lain/ <i>Additional information related to the nature of other income transactions</i>
28	- Penambahan informasi terkait dengan nature transaksi piutang lain-lain/ <i>Added information related to the nature of other receivables transactions</i>
33	- Penambahan informasi terkait dengan status terkini perkara hukum dan informasi terkait dengan tidak adanya tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan/ <i>Additional information related to the current status of legal cases and information related to the absence of claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the company's financial position and business results during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.</i>
34	- Penambahan informasi terkait dengan adanya pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham terkait dengan ratifikasi atas persetujuan pembagian dividen dan penambahan informasi perubahan keputusan para pemegang saham terkait dengan Kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan / <i>Addition of information related to the circular decision statement of shareholders related to ratification of approval for dividend distribution and additional information on changes to shareholder decisions related to Management and Employee Stock Option Plan.</i>

PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Six-Months Period Then Ended

JUNE 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

And for the Years Ended

December 31, 2022, 2021, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan"

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik"

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK-IAI, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK-IAI.

Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36. INDONESIAN STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2023, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*
- *PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"*

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2023, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"*
- *PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction"*

The following revised accounting standards that have been issued and are relevant for the Company are effective from January 1, 2024 and have not been implemented prematurely by the Company:

- *PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification Long Term Liabilities with covenants*
- *PSAK No. 73 (Amendment), "Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"*

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) Issued a press release regarding the Attribution of Benefits during the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding Attributing Benefits to Periods of Service in May 2021.

DSAK-IAI considers that the fact pattern of the pension program based on the current Labor Law in Indonesia has a fact pattern similar to the fact pattern in the IFRIC Agenda Decision. With this similar pattern of facts, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be implemented in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and the DSAK-IAI press release, The Company has changed its accounting policies to comply with the IFRIC Agenda Decision and the DSAK-IAI press release.

However, these changes did not have a material impact on the Company's financial statements and have been charged to the 2021 year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The impact of the adoption of new standards and adjustments or amendments mentioned above is not material to the Company's financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan